

**PORTOFOLIO**  
**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS**  
**STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI**  
**PRODI AGROTEKNOLOGI**  
**KOMPETENSI LULUSAN 4.0, BERBASIS OBE DAN MBKM**



**PROGRAM STUDI:**  
**AGROTEKNOLOGI**

**STRATA:**

SATU

**JENJANG/LEVEL KKN:**

ENAM

**TIM PENYUSUN:**

Penanggung Jawab :

Ir. Inkorena G.S.Sukartono, MAgr.

Koordinator : Ir. Tri Waluyo, MAgr.

Anggota : Ir. Farida, MM.

Ir. Ety Hesthiati, MSi.

Ir. Asmah Yani, MSi.

Ir. Wayan Rawiniwati, MSi

S.F. Nurul Q., SP., MSi.

**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS NASIONAL**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

---

Program Studi : **Agroteknologi**  
Strata : Satu  
Jenjang KKNI/SNPT : Level 6  
Fakultas : Pertanian  
Ketua Program Studi :  
a. Nama Lengkap : Ir. Tri Waluyo, MAgr  
b. NIDN : 0331126002  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
e. Program Studi : Agroteknologi  
f. Nomor HP : 087784085544  
g. E-mail : triwaluyo3112@yahoo.co.id

### Anggota Penyusun Portofolio KPT SNPT:

a. Nama Lengkap : Ir. Farida, MM  
b. NIDN : 0327116102  
c. Jabatan Fungsional : Lektor

a. Nama Lengkap : Ir. Ety Hesthiati, MSi  
b. NIDN : 0307056004  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

a. Nama Lengkap : Ir. Asmah Yani, MSi  
b. NIDN : 0012085801  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

a. Nama Lengkap : Ir. Wayan Rawiniwati, MSi  
b. NIDN : 0020105901  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

a. Nama Lengkap : S.F. Nurul Q., SP., MSi  
b. NIDN : 9903013837  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Mengetahui,  
Dekan,



Ir. Inkorena G.S. Sukartono, MAgr  
NIP. 0103890273

Jakarta, Agustus 2021  
Ketua Program Studi



Ir. Tri Waluyo, MAgr.  
NIP. 0104870180



---

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>IV</b>
<b>IDENTITAS PROGRAM STUDI</b> .....	<b>V</b>
<b>1 LANDASAN KURIKULUM</b> .....	<b>1</b>
1.1 LANDASAN FILOSOFI.....	1
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS.....	1
1.3 LANDASAN HISTORIS.....	2
1.4 LANDASAN HUKUM.....	3
<b>2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI</b> .....	<b>1</b>
2.1 VISI.....	5
2.2 MISI.....	5
2.3 TUJUAN.....	5
2.4 STRATEGI.....	5
2.5 UNIVERSITAS VALUE.....	6
<b>3 HASIL EVALUASI KURIKULUM &amp; TRACER STUDY</b> .....	<b>10</b>
3.1 EVALUASI KURIKULUM.....	10
3.2 TRACER STUDY.....	12
<b>4 PROFIL LULUSAN &amp; RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)</b> .....	<b>19</b>
4.1 PROFIL LULUSAN.....	19
4.2 PERUMUSAN CPL.....	20
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENAGN PROFIL LULUSAN.....	21
<b>5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN</b> .....	<b>1</b>
5.1 GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BoK).....	1
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN.....	6
<b>6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS</b> .....	<b>21</b>
<b>7 STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI</b> .....	<b>1</b>
7.1 MATRIK KURIKULUM.....	2
7.2 PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI.....	2
<b>8 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER</b> .....	<b>1</b>
<b>9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b> .....	<b>1</b>
<b>10 PENILAIAN PEMBELAJARAN</b> .....	<b>42</b>
10.1 RUBRIK .....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.3
10.2 PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
<b>11 IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER</b> .....	<b>42</b>
11.1 MODEL IMPLEMENTASI MBKM (CONTOH).....	59
11.2 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
11.3 PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI (CONTOH).....	69
11.4 BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARA DI LUAR PERGURUAN TINGGI (CONTOH).....	69
11.5 PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM.....	71



---

12	PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM .....	74
13	PENUTUP .....	58



---

## KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Dokumen kurikulum yang disusun oleh Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional ini diharapkan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendukung proses Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan Dokumen Kurikulum ini diucapkan banyak terima kasih, dan permohonan untuk terus menerus menjalin kerjasama dengan Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Nasional sehingga mampu menyiapkan mahasiswa yang menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Karena pembelajaran dapat terjadi di manapun, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat maka interaksi yang erat antara Fakultas Pertanian dengan dunia kerja, dengan dunia nyata sangat diperlukan, sehingga Fakultas Pertanian mampu hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bidang pertanian, turut mewarnai kemajuan bidang pertanian secara langsung. Semoga Dokumen kurikulum ini dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kemajuan bidang pertanian.

Tim Penyusun



---

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Nasional <input type="checkbox"/> PTN <input checked="" type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Pertanian
3	Jurusan/Departemen	-
4	Program Studi	Agroteknologi
5	Status Akreditasi	B
6	Jumlah Mahasiswa	226
7	Jumlah Dosen	19
8	Alamat Prodi	Jl Sawomanila, Pejaten Pasar Minggu Jakarta Selatan
9	Telp	021-7208700
10	Web PRODI/PT	ftan.unas.ac.id



---

# 1 Landasan Kurikulum

## 1.1 Landasan Filosofi

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat. Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Pengembangan kurikulum didasarkan pada nilai nilai Pancasila dan Undang undang dasar 1945. Untuk menghasilkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri serta memiliki intergitas yang tinggi. Perubahan teknologi, budaya dan demografi terjadi semakin cepat dan semakin masif merupakan tantangan besar yang harus dihadapi generasi saat ini. Sumberdaya manusia harus memiliki keunggulan-keunggulan untuk dapat bersaing baik pada tingkat nasional maupun internasional. Memiliki daya tanggap terhadap perubahan paradigma, ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu meningkatkan kompetensi pada bidangnya. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan melalui berbagai media baik langsung ke masyarakat ataupun melalui teknologi. Seperangkat kurikulum yang disediakan program studi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mencari pengalaman di luar Lembaga kampus tempat utamanya, dan mahasiswa dapat belajar diluar kampus dalam dalam berbagai bentuk pembelajaran serta dalam kurun waktu yang sudah ditentukan.

## 1.2 Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan



---

seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincuhan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*), yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*).

### 1.3 Landasan Psikologis

Merupakan landasan bagi pengembangan kurikulum, untuk mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa Agroteknologi dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang diberikan dapat memfasilitasi mahasiswa Agroteknologi untuk belajar, sehingga mampu menyadari peran dan fungsi dalam lingkungannya; kurikulum melatih mahasiswa berfikir kritis, dan berfikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zaif, 1976); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi mahasiswa yang paripurna yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

### 1.4 Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

Untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan, dikembangkan program dan kegiatan dari *teaching institution* konvensional menjadi *teaching institution* yang berbasis *Outcome Base Education* (OBE) yang diakui secara nasional maupun internasional. Untuk itu dilakukan peningkatan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagaimana ditetapkan oleh program studi melalui Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).



---

Dalam sejarah perjalanan Program Studi Agroteknologi UNAS, pengembangan kurikulum merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pengembangan bidang pendidikannya. Perubahan Kurikulum merupakan respon atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pengguna lulusan, Usaha-usaha untuk hal ini antara lain adalah:

1. Tahun 2017 merupakan masa transisi dari pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi menuju KKNi. Hal ini didasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan tinggi (SNPT) dalam KKNi. Sejak tahun Akademik 2017/2018, program Studi Agroteknologi telah memberlakukan Kurikulum Berbasis KKNi yang mengacu pada Keputusan Rektor No 88 Tahun 2017. Penerapan kurikulum berbasis KKNi ini diharapkan mengubah cara melihat kompetensi lulusan, tidak lagi hanya ijazah tetapi melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas. Kurikulum KKNi disusun oleh Program studi Agroteknologi melalui 8 tahapan yang komprehensif yaitu: 1. Penetapan Profil Lulusan 2. Merumuskan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*). 3. Merumuskan bahan Kajian, 4. Pemetaan Capaian Pembelajaran. 5. Bahan Kajian. 6. Pengemasan Mata Kuliah. 7. Penyusunan Kerangka Kurikulum. 8. Penyusunan Rencana Perkuliahan.
2. Pada Tahun 2020 bulan Januari, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang dalam pasal 18 memuat ketentuan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar, yang selanjutnya Rektor Universitas Nasional mengeluarkan Surat keputusan Rektor nomor 217 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Nasional sebagai pedoman bagi program studi untuk implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

## 1.5 Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Untuk implementasi, mengacu pada beberapa landasan hukum dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor



---

73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia



- 
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
  11. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
  12. Peraturan Rektor Universitas Nasional No. 217 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Nasional.
  13. Peraturan Rektor Universitas Nasional No. 218 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Nasional.
  14. Peraturan Rektor Universitas Nasional No. 159 Tahun 2021 Tentang Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus menjadi satuan kredit semester (sks)



---

## 2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

### 2.1 Visi

***“Menghasilkan lulusan yang inovatif berjiwa agripreneur, berdaya saing, dan kompeten dalam pengembangan pertanian perkotaan ramah lingkungan dan pengembangan riset berdaya saing International pada tahun 2030”.***

### 2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional yang peka terhadap perkembangan ilmu pada bidang pertanian yang ramah lingkungan
- b. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif berjiwa agripreneur, berwawasan global serta menjadi agen pembangunan di bidang pertanian
- c. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai kontribusi terhadap pemecahan masalah dalam Bidang Pertanian pada ekosistem perkotaan
- d. Meningkatkan kerjasama dengan menjalin kemitraan dengan pihak lain baik pada tingkat nasional maupun internasional

### 2.3 Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Pertanian yang berakhlak mulia, bertindak cerdas, inovatif dan berjiwa agripreneur dan mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional
2. Meningkatkan kualitas proses pendidikan sesuai perkembangan IPTEK
3. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi yang unggul di Bidang Pertanian melalui penyelenggaraan penelitian yang bermutu, ramah lingkungan dan berkelanjutan
4. Memperluas jejaring kerjasama (*networking*) di tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan kepakaran dosen, kualitas lulusan dan institusi

Tujuan Program Studi sudah sejalan dengan tujuan Universitas yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang berbudi luhur, kreatif, produktif, yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

### 2.4 Strategi

#### Sasaran dan Strategi Pencapaian

##### Sasaran :

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas lulusan yang mampu bersaing dalam bidangnya dengan minimal 70 % lulusan dengan waktu tempuh studi 8 (delapan) semester dan rata-rata IPK lulusan minimal 3.00



- 
- b. Terciptanya lulusan yang mampu menjadi pelaku usaha/pengusaha, dan manajer dibidang pertanian serta menjadi peneliti yang profesional.
  - c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dibidang pertanian yang menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam skala Nasional maupun Internasional
  - d. Terlaksananya kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna pada masyarakat di bidang pertanian dalam upaya meningkatkan keberdayaan masyarakat

**Strategi Pencapaian:**

- (1) Melaksanakan perkuliahan dengan metode pengajaran *Student Centered Learning (SCL)*, *Focus group discussion (FGD)*, *Problem based learning (PBL)*, *CL*, *Cooperative Learning*, yang berbasis informasi teknologi dalam proses belajar mengajar melalui pembelajaran *blended learning* (penggabungan perkuliahan *on line* dan *on site*), penyusunan kurikulum yang relevan sesuai kompetensi utama maupun pendukung
- (2) Pelatihan bidang pertanian menyangkut kewirausahaan (*Agripreneurship*).
- (3) Mengembangkan dan meningkatkan tata kelola yang lebih efisiensi dan efektif serta memperluas jaringan kerjasama baik secara Nasional maupun Internasional untuk meningkatkan kualitas penelitian
- (4) Pengembangan tata kelola dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah pertanian di pedesaan maupun perkotaan

## 2.5 Universitas Value

Universitas didirikan dalam suasana berjuang atas prakarsa cendekiawan terkemuka saat itu yang berhimpun dalam Perkumpulan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (PMIK). Para pendiri terdiri atas: Mr. Sutan Takdir Alisjahbana, Prof. Sarwono Prowirohardjo, Mr. Prajitno Soewondo, Hazil, Kwari Katjadibrata, Dr. Djoehana, R.M. Soebagio, Mr. T. Ismail Thayeb, Ny. Noegroho, Drs. Adam Bachtiar, Dr. Bahder Djohan, Dr. Leimena, Ir. Abd. Karim, Prof. Dr. Soetomo Tjokronegoro, Mr. Ali Boedihardjo, Poerwodarminto, Mr. Soetikno, Ir. TH. A. Resink, Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo, Noegroho, Soedjatmoko, H.B. Jassin, Mochtar Avin, L. Damais, A. Djoehana, Nona Boedihardjo dan Nona Roekmini Singgih.

Usaha yang awalnya dirintis para pendiri Unas/anggota PMIK pada tahun 1946 adalah mengadakan kursus-kursus meliputi bidang: Ekonomi, Sosiologi, Politik dan Filsafat yang di pimpin oleh Drs. Adam Bachtiar. Kursus-kursus tersebut dimaksud untuk memberi dasar pemahaman terhadap Ilmu Pengetahuan bagi setiap warga negara dalam tanggung jawabnya mengisi kemerdekaan. Selanjutnya PMIK membuka SMA sore bagi para pelajar yang bekerja di waktu



---

pagi untuk melanjutkan pendidikan guna mendapatkan kemajuan pada tahun mendatang. Pelayanan PMIK kemudian dikembangkan pada perguruan tinggi (Akademi Nasional). Para lulusan SMA yang tidak ingin masuk ke universitas milik Belanda saat itu, yaitu Universitas van Indonesia (kini Universitas Indonesia), sangat antusias mendaftarkan diri pada Akademi Nasional yang menjadi cikal bakal Universitas Nasional pada 15 Oktober 1949. Perkuliahan pertama yang dilakukan di kampus jalan Diponegoro, Jakarta Pusat, menjadi momentum historis yang diperingati sebagai hari kelahiran Universitas Nasional.

Dipilihnya nama Akademi dan bukan Universitas pada saat itu semata-mata untuk menghindari peraturan kolonial di Jakarta yang tidak mengizinkan dibukanya perguruan tinggi berbentuk Universitas oleh kalangan bumiputera. Akademi Nasional pada awalnya membawahi 5 (lima) Fakultas, meliputi:

1. Fakultas Sosial, Ekonomi dan Politik
2. Fakultas Biologi
3. Fakultas Matematika dan Fisika
4. Fakultas Sastra Indonesia
5. Fakultas Sastra Inggris

Meskipun berstatus swasta, Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Indonesia yang berkedudukan di Yogyakarta telah memberikan pengakuan dan persamaan penuh kepada Akademi Nasional dengan surat No. 548/S pada 1 September 1954 dan Akademi Nasional selanjutnya mengukuhkan namanya sebagai Universitas Nasional.

Tidak hanya dalam lingkup pendidikan, Sivitas Akademika Universitas Nasional pada awalnya juga terlibat aktif menjadi garda terdepan perjuangan menentang kolonial Belanda di Jakarta. Atas dedikasinya itu juga maka pada saat merayakan lustrum Universitas Nasional yang kedua, pada 15 Oktober 1959, Presiden Republik Indonesia pertama, Ir. Soekarno, menganugerahkan gelar “Universitas Perjuangan” kepada UNAS. Seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat, UNAS terus berupaya mengembangkan ilmu pengetahuan dengan membuka program studi maupun fakultas baru. Pengembangan juga dilakukan melalui pembentukan unit-unit kelembagaan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, pemberdayaan masyarakat, publikasi, dan kebudayaan, yang berinduk pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga tersebut bertujuan:

1. Melakukan pembinaan, pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian.
2. Mengamalkan ilmu, teknologi dan seni melalui peningkatan relevansi program Universitas dengan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Menghadapi laju globalisasi, Unas menyadari bahwa untuk memperkuat daya saing, kerjasama dengan lembaga terkemuka di dalam negeri dan mancanegara terus digencarkan. Kerjasama ini bermanfaat dalam pertukaran informasi; pengembangan program bersama dalam pendidikan, riset, pemberdayaan masyarakat hingga konservasi alam; transfer/alih teknologi, pertukaran dosen dan mahasiswa serta beasiswa. Melalui proses perkuliahan yang dinamis, para mahasiswa didorong aktif memanfaatkan teknologi informasi



---

melalui berbagai media, aktif mempresentasikan gagasan, serta kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah (*problem solving*). Melalui proses perkuliahan yang diimbangi kecerdasan mental dan spiritual, mahasiswa Unas diarahkan untuk meningkatkan kepercayaan diri serta terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan pornografi.

Puluhan ribu alumni Unas telah tersebar pada beragam profesi. Sebagian alumni bahkan mencatat prestasi yang membanggakan almamater dengan reputasi nasional serta internasional. Mereka tersebar pada beragam profesi seperti pakar ilmu pengetahuan, anggota DPR/DPRD/DPD, menteri, duta besar, pejabat pemerintahan, pakar lingkungan, teknokrat, pengacara, hakim, profesional bisnis, wirausahawan, sastrawan, budayawan, artis hingga rohaniawan. Sistem pendidikan Unas terbukti telah menghasilkan alumni yang berdaya saing tinggi, berprestasi dan siap menghadapi tantangan globalisasi dengan karya nyata bagi masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Cari data terbaru tentang kemajuan Universitas Nasional al:  
akreditasi institusi, peringkat Q star, dll (Penjaminan Mutu atau Humas)

Program Studi Agroteknologi Fakultas pertanian berdiri melalui Surat Keputusan Pengurus Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan No. 6 Tahun 1985 tentang Pendirian Fakultas Pertanian Universitas Nasional ditanda tangani oleh Prof. Dr. Mr. S.T Alisjahbana tanggal 1 Agustus 1985, selanjutnya dikuatkan oleh Surat dari Koordinator Kantor Koordinasi Perguruan Tinggi Sawasta Wilayah III Bpk Prof. dr. Boesjra Zahir melalui Surat No. 14/KOP.III/S.VI/1986 perihal Persetujuan Sementara pendirian/pembukaan Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Nasional di Jakarta tanggal 18 Juni 1986. Status "Terdaftar" diperoleh melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.048/0/1989 tentang Pemberian Status Terdaftar kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi/Program Kekhususan di Lingkungan Universitas Nasional di Jakarta tanggal 26 Januari 1989. Status "Diakui" dicapai melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.439/DIKTI/Kep/1997 tanggal 19 Nopember 1997 tentang Pemberian Status Diakui kepada Program Studi Agronomi di Lingkungan Universitas Nasional di Jakarta. Selanjutnya melalui Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditandatangani Bpk Satryo Soemantri Brodjonegoro No 1231/D/T/2006 tanggal 12 April 2006.

Fenomena sejak tahun 2005 jumlah peminat pada program studi/fakultas pertanian menurun disebabkan karena lulusan sarjana di bidang industri yang lebih cepat mendapatkan pekerjaan sehingga Fakultas pertanian perlu mengubah strategi untuk meningkatkan peminat di bidang pertanian dalam menghadapi pembangunan sektor pertanian abad 21, karena kebutuhan terhadap lulusan bidang pertanian masih diperlukan untuk mengatasi problem ketersediaan pangan, kemandirian pangan dan kedaulatan pangan nasional. Salah satu upaya yang dilakukan pada fakultas pertanian adalah merekonstruksi kurikulum yaitu kondisi sebelum tahun 2008 fakultas pertanian di seluruh Indonesia antara lain terdiri dari beberapa program studi seperti Agronomi, Hortikultura, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Tanah Hama dan Penyakit Tanaman, Komunikasi dan Ekonomi Pertanian melalui SK Dirjen Dikti No. 163 Tahun 2007 menjadi dua Program studi yaitu Program Studi Agroteknologi/Agroekoteknologi dan Program Studi Agribisnis. Sampai saat ini Fakultas Pertanian Universitas Nasional hanya mengembangkan satu Program Studi saja yaitu Program Studi



---

Agroteknologi dan berdasarkan Keputusan BAN-

PT No. 144/SK/BAN- PT/Akred/S/IV/2015 tanggal 06 April 2015 dinyatakan terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B yang berlaku sejak 06 April 2015 sampai dengan 06 April 2020 dan berdasarkan keputusan BAN-PT no. 2311/SK/BAN-PT/Ak- PPJ/S/IV/2020 tanggal 8 April 2020 memperoleh Akreditasi B yang berlaku sejak tanggal 7 April 2020 sampai dengan 7 April 2025.



---

## 3 Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

### 3.1 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum dirancang dan dilaksanakan untuk menghasilkan profil lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif. Ini berarti lulusan yang dihasilkan tidak hanya mempunyai kemampuan *hard-skill* tetapi juga kemampuan *soft-skill*. Rancangan ini diarahkan untuk memberikan peluang bagi pengembangan diri manusia, baik untuk melanjutkan studi, pengembangan pribadi, pengembangan keterampilan yang bersifat *transferabel skill*, berorientasi karir, maupun untuk kemudahan dalam memperoleh pekerjaan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Program Studi Agroteknologi untuk menghasilkan sarjana yang menguasai dasar ilmu pertanian, mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kurikulum program studi juga diarahkan untuk lulusan yang siap melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu strata S2 dan S3 nantinya, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pemutakhiran silabus berdasarkan informasi dan masukan yang diperoleh dari pihak internal dan eksternal, antara lain Perkumpulan Agroteknologi Indonesia (PAGI), Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI), Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Ilmu Pertanian Indonesia (APTSIPI), serta *stakeholders* lain yang terkait diantaranya pihak industri dan masyarakat. Sekitar awal tahun 1990an terjadi perubahan kurikulum perguruan tinggi di Indonesia yaitu dari yang semula menitik beratkan pada pemecahan masalah internal perguruan tinggi dengan target penguasaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (SK Mendiknas No. 056/U/1994), kemudian beralih pada kurikulum yang menekankan pada proses pendidikan yang mengacu pada konteks kebudayaan dan pengembangan manusia secara komprehensif dan universal. Kurikulum ini memiliki target agar menghasilkan lulusan yang berkebudayaan dan mampu berperan di dunia internasional. Rambu-rambu kurikulum baru yang lebih adaptif dengan kondisi di atas, kemudian ditetapkan dan dituangkan dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta didik yang kemudian dilengkapi dalam SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi menggantikan SK Mendiknas No. 056/U/1994. Kurikulum Pendidikan Tinggi yang pada awalnya disebut sebagai Kurikulum Berbasis Isi (KBI), kemudian beralih menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Tujuan SK Mendiknas No. 232/U/2000 adalah memberikan keleluasaan dan kebebasan berkreasi bagi setiap perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum sesuai minat dan potensi masing-masing. Selanjutnya semakin berkembangnya tuntutan kompetensi lulusan perguruan tinggi nasional, terutama dalam menghadapi kompetisi global agar alumni dapat memenangkan di era persaingan bebas.

Perguruan tinggi yang merupakan salah satu komponen negara dalam menghasilkan lulusan semakin dituntut mengembangkan kualitas pendidikan tinggi dengan pengembangan sistem KBK dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl), melalui kebijakan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012, yang lebih menekankan lulusan pada eksplorasi potensi lulusan sebagai individu yang mampu bersaing di dunia kerja baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Lebih lanjut Peraturan Presiden RI ini diterjemahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik



Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi; Permen Ristek DIKTI No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan direvisi menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Peraturan-peraturan ini selaras dengan kurikulum OBE. Perbedaan antara perancangan kurikulum berbasis Permenristek dikti no 44 tahun 2015 dengan kurikulum OBE adalah proses penetapan Capaian Pembelajaran (CP) program studi, dimana awalnya didasarkan atas prinsip KKNi, yang CP program studinya ditetapkan atas (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keahlian umum, dan (4) keahlian khusus, menjadi tidak hanya atas pertimbangan KKNi, namun juga ditambah atas pertimbangan capaian pembelajaran program studi yang umumnya ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional.

Kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi atau bahan kajian dan materi pembelajaran, serta cara penyampaian maupun cara penilaian untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan. Oleh karenanya keberadaan kurikulum dijadikan sebagai acuan pokok bagi setiap program studi dalam merencanakan dan mengendalikan proses belajar mengajar. Sedangkan jurusan memiliki peran sebagai pengelola sumberdaya agar program studi dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta tetap dalam koridor mutu, baik dalam proses maupun luaran yang diharapkan. Kurikulum program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Nasional disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Nasional guna menghasilkan lulusan yang berkompentensi tinggi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Tahapan penyusunan kurikulum program studi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Proses Penyusunan Kurikulum (Dimodifikasi dari Tim Kurikulum DIKTI)



---

Karena kurikulum berfungsi sebagai instrumen untuk membentuk pola pikir ilmiah, keahlian, dan kepribadian mahasiswa. Oleh karena itu kurikulum harus mendorong pemenuhan capaian pembelajaran program studi yang dibutuhkan berupa pengetahuan dan pemahaman, keahlian kognitif, keahlian khusus (termasuk keahlian praktis atau profesional), keahlian yang dapat ditransfer, kebutuhan untuk pekerjaan dan atau studi lanjut, serta pengembangan kepribadian. Kurikulum merupakan suatu kesatuan susunan mata kuliah untuk semua tingkat dalam program studi Agroteknologi yang disusun secara terintegrasi untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh capaian (*outcome*) lulusan yang ditetapkan untuk program studi Agroteknologi. Susunan mata kuliah disesuaikan dengan perkembangan pemahaman mahasiswa dalam bidang ilmu pertanian. Masing-masing mata kuliah wajib memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan beban sks (satuan kredit semester) tertentu, serta memiliki portofolio proses pembelajaran. Sehingga kurikulum memberikan ciri spesifik suatu program studi dan memberikan gambaran yang lengkap mengenai materi, persyaratan, dan panduan umum dalam melaksanakan proses pendidikan

### 3.2 Tracer Study

*Tracer study* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui masa transisi dari dunia kampus menuju dunia kerja. *Tracer study* merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Penyelenggaraan *Tracer Study* di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan/pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada Alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (*stakeholder*). Secara periodik Prodi Agroteknologi, melakukan *Tracer Study* dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para Alumni dan para pengguna lulusan, para Dosen dan Mahasiswa yang masih aktif.

*Tracer Study* menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati *link and match* mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Prodi Agroteknologi menggunakan form kuesioner survei standar untuk lulusan yang telah didesain oleh tim Belmawa Dikti. UNAS. Hasil *tracer study* digunakan untuk melakukan perbaikan sistem pendidikan dengan melakukan peninjauan kurikulum. Kemudian mengacu data *tracer study* tersebut dilakukan *upgrading* dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menjadi KPT-KKNI. Selanjutnya evaluasi pengukuran keberhasilan secara horizontal tersebut dijadikan indikator kesesuaian kurikulum KKNI dalam menghasilkan profil lulusan yang bekerja pada bidang ilmu yang sesuai.

Penyesuaian dan pengembangan kurikulum melalui tahapan-tahapan yang diawali dengan tim *Tracer Study* Prodi Agroteknologi mengadakan sosialisasi kepada team surveyor tentang metode survei untuk memperoleh data-data persebaran alumni, serta metode pengolahan data untuk analisis data yang sudah diperoleh. *Tracer Study* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di Prodi Agroteknologi.



---

Dalam sosialisai juga akan memberikan penguatan dan pengarahan pada sosialisasi cara pengolahan data kepada *surveyor tracer study*. Adapun kegiatan sosialisasi pengolahan data bagi *surveyor* dilakukan secara periodik setiap tahun. Bentuk-bentuk kegiatan di dalam *Tracer study* untuk alumni prodi Agroteknologi dilakukan dengan mengirimkan surat kepada pihak-pihak terkait. dalam bentuk sebagai berikut :

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu  
Pimpinan PT/CV/Yayasan  
Di  
Tempat

Perkenalkan kami dari Fakultas Pertanian, Prodi. Agroteknologi, Universitas Nasional bermaksud melaksanakan studi pelacakan (*tracer study*) terhadap lulusan Prodi Agroteknologi UNAS. Studi pelacakan (*tracer study*) bermaksud untuk mengetahui tanggapan pihak pengguna terhadap jenis kemampuan lulusan kami dalam melaksanakan pekerjaan di organisasi/yayasan/ perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Jenis kemampuan terbagi 7 bagian yaitu integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), Bahasa Inggris, Penguasaan pada teknologi informasi, komunikasi, dan pengembangan diri. Bapak/Ibu/Sdr/i dapat memberikan tanda pada kategori tanggapan sangat baik, baik, cukup atau kurang.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/Ibu sebelumnya, besar harapan kami bapak dan Ibu dapat membantu kami sebagai penguatan di dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum khususnya untuk Prodi Agroteknologi Universitas Nasional.

Jakarta, .....  
*Team Tracer study*

Formulir dibagikan dalam bentuk Google Form dengan melengkapi isian tentang data-data dari pengguna/*Stakeholder*, masyarakat, alumni. Google Form juga dibagikan kepada para alumni untuk mengetahui persebaran tempat bekerja dan bidang pekerjaan yang sedang dilakukan.

Berikut adalah daftar isian yang dimuat dalam google Form :

Daftar Isian Pengguna/Stakeholder/Masyarakat

1. Nama Pengisi
2. Alamat
3. No Telpon/Hp
4. PT/CV/Yayasan
5. Nama Lulusan
6. Bidang Pekerjaan
7. Tahun mulai Bekerja

Daftar Isian Untuk Alumni

1. Nama Alumni
2. Tahun Lulus



3. Tahun mulai Bekerja
4. Bidang Pekerjaan
5. PT/CV/Yayasan
6. Alamat Kantor
7. No Telpon/Hp

Data-data yang diperoleh kemudian setelah dilakukan analisis, dibuat peta persebaran alumni tentang bidang-bidang pekerjaan yang digeluti. Selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk melakukan kajian dalam pengembangan kurikulum pada prodi Agroteknologi.

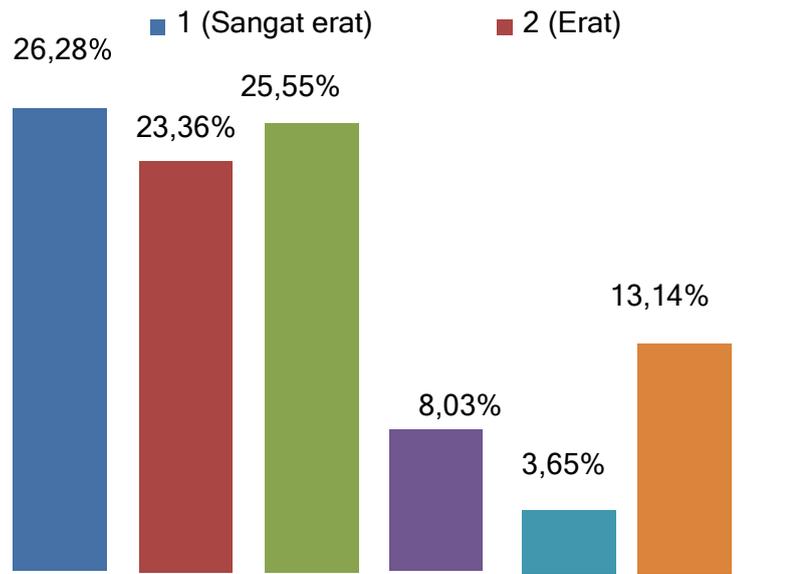
Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Program Studi Agroteknologi Unas karena selain menjadi monitoring, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Nasional sebagai penunjang dalam akreditasi. Berikut ini data hasil *tracer study*

Tabel.1 Tabel Hasil *Tracer Study*

A	Butir Pertanyaan Masa Transisi	Jawaban Sesuai Hasil <i>Tracer Study</i>
1	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak Dimasukkan</i>	85% sebelum wisuda, median 2.81bulan 89% sesudah wisuda, median 2.33bulan
2	Bagaimana cara anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	1. Mencari lewat internet/milis/iklan on-line (54.74%) 2. Pergi ke bursa atau pameran kerja (29.2%) 3. Melalui iklan di koran/majalah, brosur, dll (16.79%) (Tulis 3 cara tertinggi mencari kerja)
3	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	Sebelum kelulusan, median 2.99 bulan Sesudah kelulusan, median 2.8 bulan
4	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	Median 10.7 perusahaan
5	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	Median 7.85 perusahaan

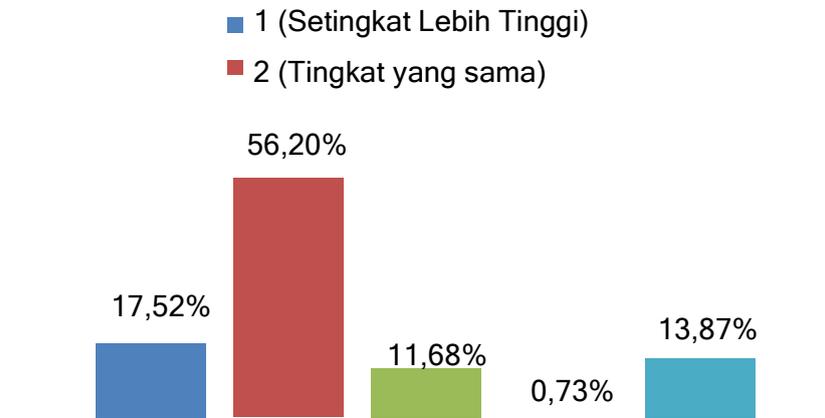


Secara umum, alumni Prodi Agroteknologi yang mengikuti survey ini sudah mulai mencari pekerjaan rata rata 2, 81 bulan sebelum lulus sejumlah 85% dan setelah lulus 89 %. Sebagian lagi mencari kerja kurang lebih 2.33 bulan setelah mereka lulus (wisuda). Seperti yang terlihat diatas. Sedangkan mahasiswa yang mulai mencari pekerjaan dan memperoleh pekerjaan rata rata 2,99 bulan sebelum lulus dan paling lama adalah 2,8 bulan setelah lulus. Jumlah perusahaan rata rata yang sudah dilamar lulusan rata rata 10,7 perusahaan dan perusahaan atau instansi yang merespon lamaran lulusan sebesar 7,85 %.



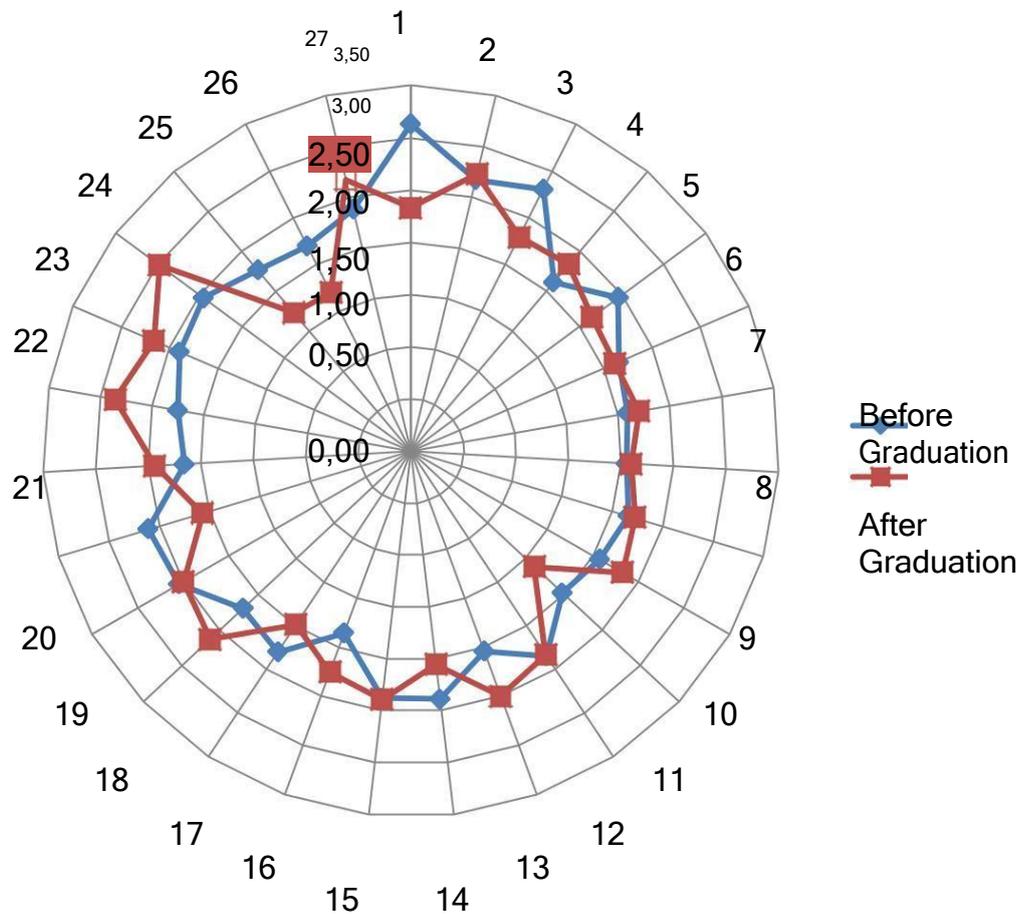
Gambar 2. Hubungan Kesesuaian Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan Alumni untuk Lulusan Tahun 2016-2019.

Keselarasan horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan prodi agroteknologi sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, 26,8 % menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan. Keselarasan horizontal tersebut mengindikasikan keberhasilan penyusunan kurikulum dalam menghasilkan profil lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu Program Studi Agroteknologi Kesesuaian horizontal tersebut didukung oleh data kesesuaian vertikal yakni bidang pekerjaan yang saat ini dijalankan oleh lulusan menunjukkan kualifikasi pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki, yakni sebagaimana data survey yang menjawab untuk tingkat yang sama sebesar 56.20%.



Gambar 3. Hubungan Tingkat Kesesuaian Vertical yakni Korelasi antara Tingkat Kualifikasi Pekerjaan yang Ditangani oleh Alumni dengan Bidang Pendidikan untuk Lulusan Tahun 2016-2019.

Keselarasan vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 56,20 % lulusan Prodi Agroteknologi bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Sedangkan 17,52 % lulusan menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka, hanya ada 11,68 % yang menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang dengan jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah.

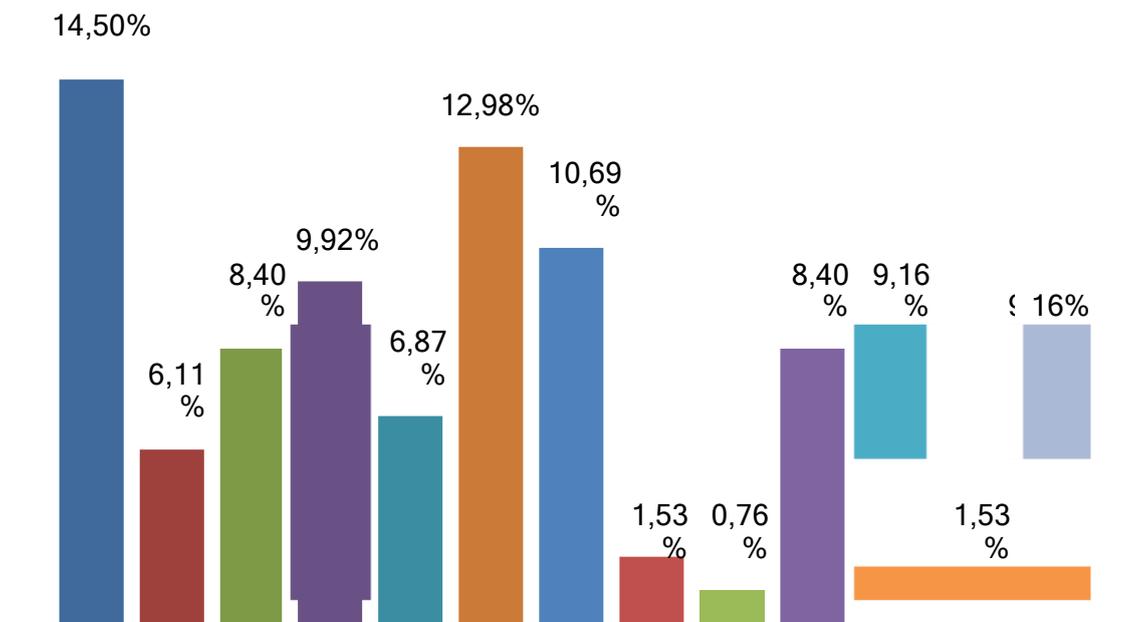


Gambar 4. Kontribusi Program Studi Agroteknologi dalam Peningkatan Kompetensi *Softskill* pada Lulusan 2016-2019.

Mengacu pada gambar di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor kompetensi lulusan sebelum lulus adalah 2,31 dan sesudah lulus adalah 2,30. Artinya skor rata-rata tersebut memiliki nilai yang hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi program studi Agroteknologi telah berhasil menjaga kompetensi lulusan tidak mengalami degradasi yang signifikan. Kondisi tersebut selanjutnya akan dijadikan acuan dalam meningkatkan kontribusi program studi dalam peningkatan kompetensi softskills lulusan. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni Prodi Agroteknologi angkatan 2016 - 2019 terhadap aspek pembelajaran sudah cukup baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada magang dan kerja lapangan. Alumni Prodi Agroteknologi yang menjadi responden survey ini menganggap Prodi Agroteknologi sudah memberikan peluang magang dan kerja lapangan yang sangat baik kepada mahasiswa yang belajar di prodi tersebut.



- (1) Pertanyaan tidak sesuai ; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
- (2) Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
- (3) Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- (4) Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungan dengan pendidikan saya
- (5) Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- (6) Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dipekerjaan ini
- (7) Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- (8) Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- (9) Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwalyang fleksibel, dll
- (10) Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
- (11) Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga
- (12) Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- (13) Lainnya



1  
Gambar 5 Grafik Kesesuaian Pendidikan dengan Bidang Kerja

Dari grafik terlihat bahwa 14,50 % lulusan sudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikannya. Sedangkan 12,98 % lulusan sudah merasakan mendapatkan pendapatan yang tinggi di bidang pekerjaannya. Yang belum memperoleh pekerjaan yang lebih sesuai dengan pendidikannya hanya 1,53 % lulusan. Selain itu 8,40 % lulusan memperoleh prospek kari yang baik di pekerjaannya dan 6,11 % merasa pekerjaannya saat ini sangat menarik. Terdapat 1,53 % lulusan yang mendapat pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikannya di Prodi Agroteknologi.



---

## 4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaraan program studi diatur lebih rinci sesuai jenjangnya dalam SN-Dikti. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi tertuang dalam SN-Dikti, termasuk CPL Sikap dan CPL Keterampilan Umum. Menurut penjenjangan KKNI, sarjana/sarjana terapan merupakan program pendidikan pada jenjang 6. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi jenjang 6 diatur dalam SN-Dikti. Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan meliputi CPL Sikap dan Keterampilan Umum (terdapat dalam Lampiran SN-Dikti), sedang CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus disepakati oleh asosiasi/forum pengelola program studi sejenis.

### 4.1 Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studi di Program studi Agroteknologi. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan program studi Agroteknologi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai nilai yang dikembangkan oleh Program Studi Agroteknologi.

Berdasar hasil evaluasi kurikulum dirumuskan profil lulusan beserta deskripsinya yang menjadi tujuan penyelenggaraan program studi dikenal dengan Program Educational Objective (PEO). Profil lulusan yang ditetapkan menjadi arah dalam perumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan atau Learning Outcome/Student Outcome (LO/SO)), karena sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan membangun pengetahuan dan keahlian yang diperlukan. Pada tabel berikut disajikan Profil lulusan dan deskripsinya dari Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Nasional.



**Tabel 2. Profil Lulusan dan deskripsinya**

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Pelaku di bidang pertanian	Penghasil produk pertanian dengan mutu yang terjamin sehingga dapat berperan sebagai <i>delivery mechanism</i> yang menyalurkan keunggulan teknologi kepada <i>clients</i> (petani dan konsumen lainnya).
PL2	Pengusaha ( <i>entrepreneur, initiator, adaptor, cooperater</i> )	Pengembang usaha inovatif bidang pertanian yang berwawasan lingkungan dan peningkatan kuantitas/kualitas hasil pertanian serta penerapan pertanian organik
PL3	Analisis	Penganalisa proyek-proyek investasi publik di sektor pertanian
PL4	Asisten Peneliti	Pelaksana/peneliti junior yang mampu menginterpretasikan data secara profesional serta mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menganalisis masalah secara tepat, serta menjunjung tinggi prinsip etika ilmiah
PL5	Pendidik	Fasilitator pembelajaran pertanian yang kreatif, inovatif dengan penguasaan materi pertanian yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan pembelajaran bidang pertanian
PL6	Komunikator	Fasilitator pengembangan pertanian berkelanjutan yang inovatif, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti kemajuan pertanian perkotaan

#### 4.2 Perumusan CPL

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL juga memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. Perkembangan teknologi dapat dipahami sebagai kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada Internet of Things (IoT) atau sistem fisik cyber, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi. Pada akhirnya rumusan CPL Prodi mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya. CPL juga ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan sesuai dengan visi-misi, keunikan Universitas



Nasional berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada di daerah tropis dengan dua musim

**Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi**

CPL Prodi		Bahan Kajian
<b>Sikap</b>		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Karakter, integritas dan soft skill
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Karakter, integritas dan soft skill
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Karakter, integritas dan soft skill
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Karakter, integritas dan soft skill
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Karakter, integritas dan soft skill
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Karakter, integritas dan soft skill
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Karakter, integritas dan soft skill
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Karakter, integritas dan soft skill
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Karakter, integritas dan soft skill
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Karakter, integritas dan soft skill
<b>Ketrampilan Umum</b>		
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Karakter, integritas dan soft skill
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Karakter, integritas dan soft skill



KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah	Ilmu Dasar Pertanian
KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Riset Agroteknologi
KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Riset Agroteknologi
KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Riset Agroteknologi
KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Riset Agroteknologi
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	Riset Agroteknologi
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Riset Agroteknologi
<b>Ketrampilan Khusus</b>		
KK1	Mampu menjelaskan hubungan ilmu-ilmu dasar yang menunjang pertumbuhan tanaman, memahami aspek sosial, ekonomi, komunikasi dan Informasi dalam bidang Pertanian	Ilmu Dasar Pertanian
KK2	Mampu memperkirakan dan merancang sistem produksi tanaman secara efektif dan efisien, mengkalkulasi semua proses produksi tanaman dan menerapkan penanganan segar dengan baik dan benar pada hasil-hasil pertanian setelah dipanen	Ilmu Teknologi Tanaman



KK3	Mampu menerapkan proses produksi tanaman dari berbagai jenis usaha pertanian baik Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan GAP ( <i>Good Agricultural Practice</i> ) dan GMP ( <i>Good Manufactural Practice</i> ) serta menerapkan pengolahan hasil komoditas pertanian untuk menunjang diversifikasi pangan, dan menjamin kualitas produk pertanian sesuai standar nasional maupun internasional	Ilmu Teknologi Tanaman
KK4	Mampu menentukan media tanam yang tepat, menganalisis kandungan hara media tanam yang digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman	Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman
KK 5	Mampu menginterpretasikan makhluk hidup beserta proses-proses kehidupannya, tanggapan tumbuhan terhadap perubahan lingkungan, menerapkan pertanian yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan tanaman	Ilmu Teknologi Lingkungan
KK 6	Mampu mengkaji permasalahan di bidang pertanian, mengkalkulasi resiko, membuat Bisniss Plan, dan strategi pemasaran pada bisnis komoditas pertanian dari hulu sampai ke hilir	Kajian Agribisnis
KK 7	Mampu menerapkan teknik budidaya tanaman dalam konsep pertanian perkotaan dan pengembangan pertanian perkotaan yang berkelanjutan	Penguatan Kompetensi
<b>Pengetahuan</b>		
P1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budidaya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Ilmu Teknologi tanaman
P2	Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian	Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman



P3	Mempunyai kemampuan dalam mengatasi permasalahan bisnis komoditas pertanian dari hulu sampai ke hilir, mengkalkulasi resiko dan membuat <i>Bisniss Plan</i> .	Kajian Agribisnis
P4	Memiliki pengetahuan Ilmu yang multi disiplin yang menunjang lingkungan kehidupan dalam menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan	Kajian Ilmu Teknologi Lingkungan
P5	Memiliki pengetahuan dalam aspek pertanian perkotaan yang menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan	Kajian Penguatan Kompetensi





---

### 4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Pada penetapan kemampuan dari Profil lulusan ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan yang dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti. Setiap butir dari rumusan CPL lulusan paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (*body of knowledge*) di program studi Agroteknologi untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa. Rumusan CPL Program studi Agroteknologi memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang:

- a) literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital;
- b) literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence, dan engineering principle);
- c) literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain;
- d) keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (high order thinking skills), meliputi Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility
- e) pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya;
- f) pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.
- g) capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM.

Rumusan CPL merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus. Sedangkan pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti.

CPL yang dirumuskan Program studi Agroteknologi sudah sangat jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya karena perumusan CPL dipandu dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diagnostik sebagai berikut,

- Apakah CPL yang telah dirumuskan sudah berdasarkan SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum?



- Apakah CPL yang telah dirumuskan sudah berdasarkan level KKNI, khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan?
- Apakah CPL yang telah dirumuskan mengandung visi, misi perguruan tinggi, dan program studi?
- Apakah CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan?
- Apakah profil lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan?
- Apakah CPL dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa?, bagaimana mencapai dan mengukurnya?
- Apakah CPL dapat ditinjau dan dievaluasi secara berkala?
- Bagaimana CPL dapat diterjemahkan ke dalam 'kemampuan nyata' lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah?

Setiap butir CPL mengandung kemampuan (behavior/cognitive proses) dan bahan kajian (*subject matters*), bahkan dapat ditambah konteksnya (*context*)

**Tabel 4. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi**

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6
<b>Sikap</b>							
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√	√	√	√
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√



---

S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√	√	√
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√	√	√	√
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√	√	√
<b>Ketrampilan Umum</b>							
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau	√	√	√	√	√	√

---



---

	implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;						
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	√	√	√
KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah	√	√	√	√	√	√
KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√	√	√	√
KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√	√	√
KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun	√	√	√	√	√	√

---



	di luar lembaganya;						
KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√	√	√
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.				√	√	
<b>Ketrampilan Khusus</b>							
KK1	Mampu menjelaskan hubungan ilmu-ilmu dasar yang menunjang pertumbuhan tanaman, memahami aspek sosial, ekonomi, komunikasi dan Informasi dalam bidang Pertanian	√	√				√



---

KK2	Mampu memperkirakan dan merancang sistem produksi tanaman secara efektif dan efisien, mengkalkulasi semua proses produksi tanaman dan menerapkan penanganan segar dengan baik dan benar pada hasil-hasil pertanian setelah dipanen	√	√				
KK3	Mampu menerapkan proses produksi tanaman dari berbagai jenis usaha pertanian baik Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan GAP ( <i>Good Agricultural Practice</i> ) dan GMP ( <i>Good Manufactural Practice</i> ) serta menerapkan pengolahan hasil komoditas pertanian untuk menunjang diversifikasi pangan, dan menjamin kualitas produk pertanian sesuai standar nasional maupun internasional	√	√				
KK4	Mampu menentukan media tanam yang tepat,	√	√				

---



---

	menganalisis kandungan hara media tanam yang digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman						
KK 5	Mampu menginterpretasikan makhluk hidup beserta proses-proses kehidupannya, tanggapan tumbuhan terhadap perubahan lingkungan, menerapkan pertanian yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan tanaman		√	√	√		
KK 6	Mampu mengkaji permasalahan di bidang pertanian, mengkalkulasi resiko, membuat Bisniss Plan, dan strategi pemasaran pada bisnis komoditas pertanian dari hulu sampai ke hilir	√	√	√	√		
KK 7	Mampu menerapkan teknik budidaya tanaman dalam konsep pertanian perkotaan dan pengembangan pertanian perkotaan yang berkelanjutan	√	√			√	√

---



Pengetahuan							
P1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.				√	√	
P2	Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan dibidang Pertanian	√	√	√	√		
P3	Mempunyai kemampuan dalam mengatasi permasalahan bisnis komoditas pertanian dari hulu sampai ke hilir, mengkalkulasi resiko dan membuat <i>Bisniss Plan</i> .	√	√	√			
P4	Memiliki pengetahuan Ilmu yang multi disiplin yang menunjang lingkungan	√	√	√			



	kehidupan dalam menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan						
P5	Memiliki pengetahuan dalam aspek pertanian perkotaan yang menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan	√	√	√			



---

## 5 Penentuan Bahan Kajian

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) dinyatakan sebagai berikut:

Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran paling sedikit untuk Lulusan Program Sarjana dan Sarjana Terapan adalah : menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

### 5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Gambaran Bahan Kajian (body of Knowledge) Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional seperti disajikan dalam gambar berikut ini



Gambar 6. Bahan Kajian Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional.

Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun, setiap butir dicek apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya dan diperiksa apakah bahan kajian-bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi?, dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studi? Jika jawaban atas kedua pertanyaan tersebut adalah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.



**Tabel 1. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi**

CPL Prodi		Bahan Kajian
<b>Sikap</b>		
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Karakter, integritas dan soft skill
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Karakter, integritas dan soft skill
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Kemampuan Dasar
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Karakter, integritas dan soft skill
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Karakter, integritas dan soft skill
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Karakter, integritas dan soft skill
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Karakter, integritas dan soft skill
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Karakter, integritas dan soft skill
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Karakter, integritas dan soft skill
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Karakter, integritas dan soft skill
<b>Ketrampilan Umum</b>		
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Karakter, integritas dan soft skill
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Karakter, integritas dan soft skill
KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah	Pengetahuan Dasar Pertanian
KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Riset Agroteknologi



KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Riset Agroteknologi
KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Riset Agroteknologi
KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	BK10 Riset Agroteknologi
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	BK10 Riset Agroteknologi
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Riset Agroteknologi
<b>Ketrampilan Khusus</b>		
KK1	Mampu menjelaskan hubungan ilmu-ilmu dasar yang menunjang pertumbuhan tanaman, memahami aspek sosial, ekonomi, komunikasi dan Informasi dalam bidang Pertanian	Ilmu Dasar Pertanian
KK2	Mampu memperkirakan dan merancang sistem produksi tanaman secara efektif dan efisien, mengkalkulasi semua proses produksi tanaman dan menerapkan penanganan segar dengan baik dan benar pada hasil-hasil pertanian setelah dipanen	Ilmu Teknologi Tanaman
KK3	Mampu menerapkan proses produksi tanaman dari berbagai jenis usaha pertanian baik Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan GAP ( <i>Good Agricultural Practice</i> ) dan GMP ( <i>Good Manufactural Practice</i> ) serta menerapkan pengolahan hasil komoditas pertanian untuk menunjang diversifikasi pangan, dan menjamin kualitas produk pertanian sesuai standar nasional maupun internasional	Ilmu Teknologi Tanaman
KK4	Mampu menentukan media tanam yang tepat, menganalisis kandungan hara media tanam yang digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan	BK 04 Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman



	tanaman	
KK 5	Mampu menginterpretasikan makhluk hidup beserta proses-proses kehidupannya, tanggapan tumbuhan terhadap perubahan lingkungan, menerapkan pertanian yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan tanaman	Ilmu Teknologi Lingkungan
KK 6	Mampu mengkaji permasalahan di bidang pertanian, mengkalkulasi resiko, membuat <i>Bisniss Plan</i> , dan strategi pemasaran pada bisnis komoditas pertanian dari hulu sampai ke hilir	Kajian Agribisnis
KK 7	Mampu menerapkan teknik budidaya tanaman dalam konsep pertanian perkotaan dan pengembangan pertanian perkotaan yang berkelanjutan	Penguatan Kompetensi
<b>Pengetahuan</b>		
P1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budidaya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Ilmu Teknologi tanaman
P2	Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian	Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman
P3	Mempunyai kemampuan dalam mengatasi permasalahan bisnis komoditas pertanian dari hulu sampai ke hilir, mengkalkulasi resiko dan membuat <i>Bisniss Plan</i> .	Kajian Agribisnis
P4	Memiliki pengetahuan Ilmu yang multi disiplin yang menunjang lingkungan kehidupan dalam menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan	Ilmu Teknologi Lingkungan
P5	Memiliki pengetahuan dalam aspek pertanian perkotaan yang menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan	Penguatan Kompetensi



## 5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 6. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK 01	Karakter, integritas dan soft skill	Kajian Ilmu Pembentuk Karakter dan Integritas serta softskill
BK 02	Ilmu Dasar Pertanian	Kajian multi disiplin mengenai ilmu dasar pertanian merupakan kajian yang dapat menjelaskan semua proses yang terjadi dalam bidang pertanian,
BK 03	Ilmu Teknologi Tanaman	Kajian Ilmu tentang Bercocok Tanam meliputi tanaman pangan, hortikultura maupun perkebunan dari mulai bibit sampai berproduksi sesuai dengan <i>GAP (Good Agricultural Practice)</i> dan <i>GMP (Good Manufactural Practice)</i>
BK 04	Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman	Kajian tentang sifat fisik, kimia dan biologi media tanam, unsur hara, sumberdaya air, yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman
BK 05	Ilmu Teknologi Lingkungan	Kajian Ilmu multi disiplin yang menunjang lingkungan kehidupan
BK 06	Kajian Agribisnis	Kajian Ilmu yang mempelajari bisnis berbasis usaha di bidang pertanian atau di bidang lain untuk mendukung usaha tersebut baik di sektor hulu maupun hilir.
BK 07	Penguatan Kompetensi	Kajian tentang aspek pertanian perkotaan yang menunjang pembangunan berkelanjutan
BK 08	Riset Agroteknologi	Kajian tentang penelitian/riset penerapan/aplikasinya di bidang pertanian





---

## SEMESTER 2

1	Agroklimatologi		√	√	√				√
2	Agrohidrologi		√				√		
3	Botani	√							
4	Biokimia Pertanian								
5	Bahasa Indonesia								
6	Dasar-Dasar Manajemen								
7	Ekonomi Pertanian								
8	Statistika								

## SEMESTER 3

- 1 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman
- 2 Ekologi Tanaman
- 3 Fisiologi Tanaman
- 4 Hidroponik
- 5 Pemasaran Agribisnis
- 6 Pendidikan Kewarganegaraan
- 7 Usahatani Pilihan :
8. Dasar-Dasar Akuntansi
9. Gizi dan Pangan
- 10 Pascapanen



- 
- Hasil  
Pertanian
- SEMESTER IV
1. Kemahiran Bahasa Inggris
  2. Kesuburan dan Kesehatan Tanah
  3. Metode Ilmiah
  4. Mekanisasi Pertanian
  5. Olah Raga dan Seni/Konservasi Alam dan Lingkungan/ Pendidika Anti Korupsi
  6. Rancangan Percobaan MK Pilihan :
  7. Ekonomi Produksi
  8. Mikrobiologi Pertanian
  9. Manajemen Agribisnis
- SEMESTER V
1. Bioteknologi Pertanian
  2. Budidaya Tanaman Pangan
  3. Komunikasi Bisnis



- 
4. Pertanian  
Pengembangan  
Pertanian  
Perkotaan
  5. Studi  
Kelayakan  
Agribisnis
  6. Teknologi  
dan Produksi  
Bisnis
  7. Toksikologi  
dan  
Pencemaran  
Lingkungan  
MK Pilihan
  8. Kapitaselekt  
Tanaman  
Obat/Fitofarm  
aka
  9. Metode  
Penelitian  
Agribisnis
  10. Pengantar  
Arsitektur  
Pertamanan

#### SEMESTER VI

1. Budidaya  
Tanaman  
Perkebunan
2. Budidaya  
Tanaman  
Buah-Buahan
3. Konservasi  
Tanah dan  
Air
4. Kuliah Kerja  
Lapang
5. Kewirausaha



- 
- an
6. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian  
MK Pilihan :
  7. Akuntansi Biaya
  8. Bioremediasi dan Reklamasi Lahan
  9. Konservasi Tanaman Buah Langka Endemik
  10. Standarisasi Produksi Pertanian
- SEMESTER VII
1. Budidaya Tanaman Sayur dan Hias
  2. Pemuliaan Tanaman
  3. Penyuluhan Pembangunan
  4. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan
  5. Teknologi Informasi dan Komunikasi  
MK Pilihan :
  6. Agribisnis



- Tanaman Pangan Alternatif
7. Multimedia
  8. Prilaku Konsumen Hasil Pertanian
  9. Jurnalisme
- SEMESTER VIII
1. Seminar Proposal
  2. Skripsi

No	MK	CPL Sikap										CPL Pengetahuan				CPL Ketrampilan Khusus				CPL Ketrampilan Umum															
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3			K1	K2	K3	K4	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9						
<b>Semester-1</b>																																			
1	Dasar-dasar Ilmu Tanah, 3														√			√										√							
2	Dasar-dasar Agronomi, 3														√			√										√							
3	Bahasa Inggris Terjemahan, 2															√												√							
4	Pengantar Ilmu Pertanian													√			V											V							



---

5	Pengantar Ilmu Ekonomi									√										V				
6	Sosiologi						√			√										√				

---













- a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Nama mata kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran serta bobot sks per mata kuliah pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional disajikan pada table dibawah ini

**Tabel 3. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran**

No.	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
	<b>Semester 1</b>						
1.	1707000216	Dasar Dasar Ilmu Tanah	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengadaan dan tersedianya unsur hara tanaman dalam tanah mineral. Beberapa sifat fisik tanah mineral. Koloid tanah: sifat fisik dan arti praktikalnya. Organisme tanah. Bahan organik tanah. Air tanah: ciri dan sifatnya. Kehilangan air dalam bentuk uap dan pengaturannya.</p>			



			<p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan teknik budi daya tanaman dan mampu merencanakan serta mengembangkan berbagai proses produksi untuk meningkatkan produktivitas tanaman</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p>Kehilangan air dalam bentuk cairan dan pengendaliannya. Udara dan suhu tanah. Asal, sifat dan klasifikasi bahan induk. Pembentukan, klasifikasi dan survai tanah. Tanah organik: sifat, ciri dan penggunaannya. Reaksi tanah: kemasaman dan kebasaaan. Kapur dan hubungannya dengan tanah tanaman. Nitrogen dan belerang tanah. Suplai dan tersedianya fosfor dan kalium, unsur mikro. Pupuk dan pengelolaan pupuk, pupuk kandang, pupuk hijau.</p>				
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	45,28		
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					3
2.	1707000219	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Lingkungan</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengantar perlindungan tanaman, hama dalam pertanian, perkembangan maupun reproduksinya, biologi-ekologi dan perilaku hama, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap populasi hama dalam ekosistem,</p>				



			<p>dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan teknik budi daya tanaman dan mampu merencanakan serta mengembangkan berbagai proses produksi untuk meningkatkan produktivitas tanaman</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p>gejala dan serangan hama serta cara-cara pengendalian hama pada tanaman; penyakit tanaman, patogenitas dan symptomatologi, jenis pathogen dan fisiologi penyakit tumbuhan ,Inokulum, Pemencaran dan Bertahannya Patogen, Penetrasi Patogen dan Mekanisme Pertahanan Tanaman Terhadap Patogen, Epidemiologi Penyakit Tumbuhan serta Manajemen Penyakit Tumbuhan</p>			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	45,28	
			<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				3
3.	1703023402	Bahasa Inggris Terjemahan	<p><b>SIKAP:</b> menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Kajian Ilmu Pembentuk Karakter dan Integritas serta softkill</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pergunaan Bahasa Inggris dalam</p>			



			<b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah <b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> <b>PENGETAHUAN:</b>	berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan ungkapan-ungkapan atau istilah-istilah yang baik dan tepat			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				2
4.	1707000205	Pengantar Ilmu Pertanian	<b>SIKAP:</b> menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur <b>KETRAMPILAN</b>	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian  <b>Materi Pembelajaran :</b> Mampu menjelaskan pengertian dan perkembangan pertanian, peranan sektor pertanian dalam pembangunan nasional yang mencakup kegiatan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan			



			<p><b>KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian</p>	masyarakat, pengembangan industri dan industrialisasi pertanian.			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				2
5.	1707000206	Pengantar Ilmu Ekonomi	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian; Masalah - masalah ekonomi Dan sumberdaya; Mekanisme</p>			



			<p>yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> <b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</p>	<p>pasar, Harga keseimbangan, Konsep elastisitas, Teori biaya produksi; Pasar persaingan sempurna, Struktur pasar, Pendapatan nasional, Teori konsumsi, Uang dan lembaga keuangan, Inflasi dan pengangguran</p>				
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56			
			<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					2
6.	1707000211	Sosiologi Pertanian	<b>SIKAP:</b> Bekerja sama dan memiliki kepekaan	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian				



---

			<p>sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> <b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu</p>	<p><b>Materi Pembelajaran :</b> Ruang lingkup dan konsep tentang sosiologi pedesaan/pertanian, Pemahaman desa, masyarakat dan kebudayaan agraris, Aspek sosial dan ekonomi desa, Perubahan masyarakat, Pola-pola kebudayaan proses-proses sosial, Pranata pedesaan, Kelompok sosial dan Organisasi social. Keterkaitan interdisipliner ilmu tentang kemasyarakatan, negara dan pembangunan pertanian</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

---



			memformulasikan penyelesaian masalah prosedural			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	
	<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					2
7.	1700000103	Pendidikan Agama	<p><b>SIKAP:</b> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Karakter, integritas dan softskill</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengkajian Alam, Khalik, Rasul, Amal soleh dan Islam dalam disiplin ilmu untuk mahasiswa yang beragama islam. Bagi mahasiswa yang bukan beragama islam diwajibkan memilih salah satu dari mata kuliah agama yang mempunyai kredit yang sama (2-0-2), sebagai berikut: Agama Kristen Protestan, Agama Katholik, Agama Budha, Agama Hindu</p>		



---

			<p>implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

---



			<p>dengan teknik budi daya tanaman dan mampu merencanakan serta mengembangkan berbagai proses produksi untuk meningkatkan produktivitas tanaman</p> <p>Memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
8.		Pendidikan Pancasila	<p><b>SIKAP:</b> Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> karakter dan integritas serta softskil</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai</p>		



			<p>rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; Bekerjasama dan memiliki kepekaan social sertabkepedulian terhadap masyarakat dan kingkungan</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> <b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p>Dasar Negara, Pancasila sebagai Ideologi Negara, Pancasila sebagai sistem Filsafat, Pancasila sebagai sistem etika, Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu</p>			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				2
	<b>Semester 2</b>	<b>(7 MK)</b>					
9.	1707000301	Biokimia	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menyusun</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> menjelaskan</p>			



		<p>deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<p>Komposisi morfologi sel, kimia karbohidrat, kimia lipida, kimia protein, kimia asam nukleat dan fungsi enzim, energetika biokimia, metabolit intermedier. Mampu menjabarkan proses metabolisme senyawa organik dalam sel tanaman</p>			
		<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	45,28	
		<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				3



---

10.	1707000209	Botani	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> menjelaskan sel, jaringan dan organ tumbuhan secara anatomi, morfologi serta fungsinya mengidentifikasi dan tumbuhan,</p>			
-----	------------	--------	---	---	--	--	--

---



			Estimasi waktu (jam)	90,56			
			<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2	
11.	1707000210	Statistika	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian dan kegunaan statistik dalam bidang pertanian, Penyajian data, Ukuran Pemusatan dan penyebaran, Ukuran simpangan dan dispersi; Distribusi, peluang, Teknik sampling, Pendugaan parameter. Pengujian hipotesis, Regresi dan kolerasi, Teknik analisis data.</p>			



			prosedural.				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	135,84		
				<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			3
12.	1707000212	Dasar-Dasar Agronomi	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan teknik budi daya tanaman dan mampu merencanakan serta mengembangkan berbagai proses produksi untuk meningkatkan produktivitas tanaman</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b></p>	<p><b>Bahan Kajian :</b></p> <p>Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Peran tanaman Dalam kaitan dengan kebudayaan, kemajuan ekonomi dan kecukupan pangan dan gizi untuk motivasi usaha peningkatan produksi tanaman. cara-cara pengelolaan lapang produksi beserta tanamannya untuk menghasilkan produksi yang maksimal</p>			



			Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28
				<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		3
13.	1707020201	Dasar-Dasar Manajemen	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengetahuan dasar manajemen yang mencakup: pengertian, unsur-unsur, fungsi manajemen, proses manajemen melalui pendekatan fungsi-fungsi perencanaan, Pengorganisasian penggerakan dan pengawasan</p>		



			<b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> <b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
14.	1707000213	Ekologi Tanaman	<b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian  <b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami pengertian – memahami suksesi; pengertian; Ekosistem pertanian serta Uraian komponennya. Interaksi		



---

			<p>mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<p>Antara tanaman dan lingkungannya.</p>			
15.	1700000102	Bahasa Indonesia	<p><b>SIKAP:</b> Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Karakter , Integritas Dan Soft Kill</p>			

---



---

			<p>tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang</p>	<p><b>Materi Pembelajaran :</b> Mempelajari keterampilan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ranah membaca, berbicara, menyimak, dan menulis karya ilmiah. Bahasa Indonesia yang dipelajari adalah bahasa Indonesia dalam hubungannya dengan dunia ilmu pengetahuan. Mempelajari cara menulis atau cara membuat tulisan ilmiah</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--

---



			<p>memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks (total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
				<b>Semester 3</b>		



---

16.		Olah raga dan Seni/ Konservasi Alam dan Lingkungan/Pendidikan Anti-Korupsi *)	<b>SIKAP:</b> Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;  Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;  Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan	<b>Bahan Kajian :</b> Karakter , Integritas Dan Soft Kill  <b>Materi Pembelajaran :</b> Dasar-dasar ajaran/pendidikan agama, dinamika pemikiran dalam agama, serta pandangan agama terhadap sains dan teknologi serta perkembangannya, kajian pembentuk karakter dan integritas			
-----	--	--	---	---	--	--	--

---



---

			<p>teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman</p>			
--	--	--	--	--	--	--

---



			melalui teknologi budidaya			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	
	<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					2
17.	1707000401	Bioteknologi Pertanian	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami Definisi Kultur Jaringan, Sejarah Kultur Jaringan; Macam-macam Kultur In vitro, Laboratorium Kultur Jaringan; Sumber Daya Hayati, Plasma Nutfah, dan Pelestarian Hayati. Memahami Pembelahan Sel, Tahap-tahap Pembelahan Sel, Jaringan Tumbuhan Memahami Definisi organogenesis, Macam-macam eksplan. Memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan organogenesis; Definisi Embryogenesis, Tahap-tahap Embryogenesis, Macam-macam eksplan, Memahami Faktor-faktor yang</p>		



			<p>secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian</p>	<p>mempengaruhi keberhasilan Embryogenesis; Memahami Macam-macam media kultur jaringan (komposisi dan kegunaannya), Media Tanam cair dan Padat; Macam-macam ZPT, Pengaruh ZPT pada tumbuha, Penggunaan ZPT pada kultur jaringan Definisi Eksplan, Macam-macam eksplan, Penanaman eksplan pada media; Pertumbuhan Eksplan menjadi plantet, Penanaman planlet pada media lanjutan; Kultur eksplan pada media yang sesuai, Subkultur (perbanyak); Pengakaran eksplan secara in vitro (kondisi aseptik) dan ex vitro (kondisi non aseptik). Definisirekayasa genetik, Macam-macam metode rekayasa genetic (pemindahan gen), Tanaman transgenik; Diskusi Tematik.</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28	



Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3
18.	1707010203	Mekanisasi Pertanian	<p><b>SIKAP:</b> Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian Dasar Mekanisasi Pertanian, Intensifikasi pertanian dengan penerapan Mekanisasi Pertanian. Pola Pengembangan Mekanisasi Pertanian Penerapan Mekanisasi dalam hal pengairan, proteksi tanaman, pengolahan lahan basah dan kering, pemanenan dan perontokan, pengeringan dan pembersihan, pengolahan hasil.</p>		



			<p>memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks (total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
19.	1707020201	Pemasaran Agribisnis	<b>SIKAP:</b> Berperan sebagai	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis		



---

			<p>warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis</p>	<p><b>Materi Pembelajaran :</b></p> <p>Pengertian dasar manajemen yang mencakup: pengertian, unsur-unsur, fungsi manajemen, proses manajemen melalui pendekatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

---



			bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
20.	1707000218	Penyuluhan Pembangunan	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian; Peranan dan fungsi penyuluhan; Falsafah dan Etika Penyuluhan; dan Sasaran penyuluhan. Penyuluhan pertanian, Komunikasi untuk pertanian; Adopsi dan difusi inovasi; Materi dan metoda penyuluhan; Perlengkapan penyuluhan. Organisasi dan dinamika kelompok; Kepemimpinan. Perencanaan dan Evaluasi serta</p>		



			<p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	partisipasi petani dalam program penyuluhan.			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		
				<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
21.	1707010205	Pasca Panen Hasil Pertanian	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian pascapanen, masalah pascapanen tanaman pangan di Indonesia. Aspek-aspek pra panen</p>			



---

			<p>dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan</p>	<p>menunjang pasca panen. Beberapa aspek kultur teknik yang mempengaruhi mutu hasil tanaman pangan. Penanganan panen: pengeringan, penyimpanan, pengemasan dan penentuan mutu hasil. Mutu hasil dan kehilangan hasil. Rangkaian kegiatan-kegiatan pascapanen di tingkat petani, koperasi dan pengadaan pangan. Pendayagunaan hasil dan limbah. Manajemen kualitas dan standarisasi mutu</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--

---



			produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	
	<b>Bobot sks ( (total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					2
22.	1707000215	Fisiologi Tanaman	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Sel dan jaringan tanaman serta proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman Enzim dalam reaksi fisiologi tumbuhan, fotosintesis, respirasi</p>		



			bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		3
23.	1707010401	Gizi dan Pangan	<p><b>SIKAP:</b> Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami pengertian ilmu gizi dan pangan, hubungan gizi dan pangan dengan pertanian, hubungan gizi dan pangan dengan kependudukan. Mampu memahami klasifikasi, pengaruh pasca panen terhadap gizi dan pangan,kebutuhan gizi manusia, pendidikan gizi; gizi dan permasalahannya. Mampu memahami produksi Ketersediaan pangan,kebijakan</p>		



			<p>skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	ketahanan pangan nasional.			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				2



---

24.	1707020202	Dasar-dasar Akuntansi	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b></p> <p>Memahami Definisi Spesialisasi fungsi dan siklus akutansi, kerangka konseptual akutansi, dan laporan keuangan . Memahami karakteristik informasi akutansi model akutansi terapan sesuai jenis dan skala usaha. Memahami analisis laporan keuangan.</p>			
-----	------------	-----------------------	---	--	--	--	--

---



			masalah prosedural.				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
25.	1700000101	Kewarganegaraan	<p><b>SIKAP:</b> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Karakter , Integritas Dan Soft Kill</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Mampu menjabarkan Kewiraan,Wawasan Nusantara, Nasional dan politik Strategi Pertahanan Keamanan Nasional sebagai landasan dalam memahami sistem Pertahanan Rakyat Semesta.</p>			



			Memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis  <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
	<b>Semester 4</b>					
26	1707010204	Metode Ilmiah	<b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan	<b>Bahan Kajian :</b> Riset Agroteknologi  <b>Materi Pembelajaran :</b> Mampu menerapkan tahapan penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data serta penyusunan laporan penelitian meliputi prinsip		



---

			<p>mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas</p>	<p>penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah. Membuat rencana penelitian dengan sistematika yang benar, melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode yang tepat dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--



			tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
27.		Bahasa Inggris/ TOEFL,	<p><b>SIKAP:</b> Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Karakter , Integritas Dan Soft Kill</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan ungkapan-ungkapan atau istilah-istilah yang baik dan tepat</p>		



---

			<p>teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

---



			Estimasi waktu (jam)	90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
28.	1707000220	Perancangan Percobaan	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Riset Agroteknologi</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami rancangan percobaan standard yang digunakan di Bidang Pertanian. Memahami percobaan factor tunggal dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL), Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), Rancangan Bujur-sangkar Latin (RBSL), perbandingan antar perlakuan, pengujian asumsi, Memahami Percobaan Faktorial, rancangan petak terbagi (RPT) dan rancangan kelompok terbagi, serta analisis peragam.</p>		



			merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		135,84	
	<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					3
29.	1707000221	Agroklimatologi	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Matahari dan bumi, suhu, udara, tekanan dan kelembaban udara, sirkulasi udara (angin) awan dan hujan terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman Hubungan klasifikasi iklim, iklim tropik dan pemanasan global terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman</p>		



---

			<p>sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

---



			Estimasi waktu (jam)		90,56	
Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						2
30.	1707010202	Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Lingkungan</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Fase toksik dalam tubuh makluk hidup, Proses biologi senyawa toksik, Pencemaran udara, Pencemaran logam berat, Global warming, Bahan Pencemaran global warming, Pencemaran Air, Pengelolaan pencemaran air , Pencemaran tanah, Analisis mengenai dampak lingkungan, Sertifikasi lingkungan untuk mengelola pencemaran, Krisis Energi: Studi kasus Indonesia - Jepang, Toksikologi Pesticida</p>		



			mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
31.	1707020304	Komunikasi Bisnis Pertanian,	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Teknologi Informasi Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami Pengertian pengertian; Fungsi komunikasi; Unsur -unsur komunikasi; Model komunikasi, Saluran komunikasi, Memahami Proses komunikasi, Teori modernisasi; Proses adopsi inovasi dalam pertanian; Proses difusi inovasi; Aplikasi penelitian difusi; Penelitian adopsi inovasi dibidang pertanian.</p>		



			<p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
32.	1707000305	Kesuburan dan Kesehatan Tanah	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian tentang kesuburan tanah, peranan faktor-faktor pembentuk tanah terhadap kesuburan tanah. Pertumbuhan dan faktor-</p>		



---

			<p>pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan</p>	<p>faktor tumbuh. Unsur-unsur yang dibutuhkan tanaman.</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

---



			produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	45,28
			<b>Bobot sks (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			3
33.	1707010201	Mikrobiologi Pertanian	<p><b>SIKAP:</b></p> <p>KETRAMPILAN UMUM: mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS: Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Dasar Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Menjelaskan berbagai macam struktur dan aktivitas sel mikroorganism; nutrisi, dan lingkungan serta pertumbuhan mikroorganism. Menemukan mikroorganism penting penyebab penyakit tanaman, mikroorganism efektif dalam proses budidaya tanaman, mikroorganism patogen maupun mikroorganism yang menguntungkan dalam proses pengolahan pangan</p>		



			<p>produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		3
34.	1707020201	Manajemen Agribisnis	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN</b></p>	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis		



			<p><b>UMUM:</b> mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memberikan pengertian dasar manajemen yang mencakup: pengertian, unsur-unsur, fungsi manajemen, proses manajemen melalui pendekatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan</p>			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				2
35.	1707020203	Ekonomi Produksi	<b>SIKAP:</b>	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis			



			<p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Budi daya Tanaman secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami Ruang ekonomi produksi. Fungsi produksi dan fungsi biaya. Fungsi produksi untuk dua atau lebih output. Memahami Berbagai fungsi produksi dan masalah-masalah dalam pendugaan fungsi produksi. Memahami Efisiensi produksi dan skala usaha ekonomi erta implikasinya untuk usahatani. Memahami Faktor waktu dalam proses produksi</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2



<b>Semester V</b>							
36.	1707000306	Teknologi dan Produksi Benih	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian Teknologi Adaptasi, seleksi dan Indikator Benih bermutu dan kelas benih, Pembentukan biji dan buah, struktur biji dan buah, struktur dan tipe bibit, pemasakan biji, syarat internal dan perkecambahan, proses perkecambahan secara fisiologis maupun morfologis, faktor eksternal dan internal penyimpanan benih dan pengaruhnya terhadap viabilitas, vigor dan Memahami Teknik produksi benih untuk tanaman pangan, industri, kehutanan. Teknik produksi benih hibrida. Mampu memahami berbagai kebijakan pemerintah dalam perbenihan mencakup pembinaan dibidang penelitian dan pengembangan, pengadaan dan pengawasan</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28	



Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3
37.	1707000302	Budidaya Tanaman Pangan	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami aspek taksonomi, Botani, Daerah asal, Penyebaran, Budidaya, Nilai gizi dan nilai ekonomis. Memahami teknologi pengolahan dari berbagai tanaman (padi, jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, sorghum, tebu, kacang tanah).</p>		



			tanggungjawabnya; <b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		3
38.	1707000402	Pengembangan Pertanian Perkotaan	<b>SIKAP:</b> <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	<b>Bahan Kajian :</b> Penguatan Kompetensi <b>Materi Pembelajaran :</b> Perkembangan perkotaan dan ruang terbuka, migrasi dan aglomerasi, cultivation tower, alternative produksi, globalisasi sector pertanian, Aplikasi pertanian perkotaan. Ketahanan pangan dan perubahan iklim dan kedaulatan pangan, rain garden. Pemafaatan lahan tidur dan Energy alternative		



			<p>mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28	
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			3



39.	1707020303	Studi Kelayakan Agribisnis	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian dari studi kelayakan bisnis, manfaat dan tujuan dari studi kelayakan bisnis. Kelayakan aspek teknologi, aspek finansial, aspek pasar, proposal, bisnis, kriteria penilaian investasi, biaya modal, aspek ekonomi social politik dan etika bisnis.</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
40.	1707000303	Agrohidrologi,	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengkaji</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b></p>			



---

			<p>implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk</p>	<p>Keadaan sumberdaya air di Indonesia, prospek dan masalahnya. Konsep hidrolika serta aplikasinya di bidang pengelolaan air. Pengembangan sumberdaya air. Pengelolaan pertanian berpengairan dan tanah kering dari hidrologi. Aspek sosial ekonomi dari pengelolaan air.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

---



			meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	
			<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
41.	1707000303	Hidroponik	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi media tanam dan nutrisi tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian budidaya hidroponik, jenis-jenis hidroponik, media tanam hidroponik, nutrisi hidroponik, metode kultur agregat, metode kultur air. Pengendalian lingkungan dan macam-macam bangunan hidroponik (green house).</p>		



			<b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
42.	1707010301	Pengantar Arsitektur Pertamanan	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Penguatan Kompetensi</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Ruang lingkup Arsitektur Pertamanan. Falsafah sejarah perkembangannya hubungannya dengan ilmu-ilmu yang terkait. Pengertiann dan elemen pembentuknya serta mengenal dapat mengidentifikasi bentuk/tipe taman yang ada. Prospek Arsitektur Pertamanan.</p>		



			inovatif <b>PENGETAHUAN:</b>				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
43.	1707020303	Metode Penelitian Agribisnis	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b></p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Riset Agroteknologi</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Metode dan jenis data penelitian, Permasalahan penelitian, Variabel penelitian, Landasan teori dan hipotesis penelitian, Populasi dan sampel. Skala pengukuran dan instrumen penelitian (1), Metode penelitian eksperimen, Penjelasan tentang populasi dan sampel, Skala pengukuran dan instrumen penelitian (2), Teknik pengumpulan data.</p>			



				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
44.	1707010305	Jurnalisme	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b></p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Karakter, integritas dan soft skill</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> kewartawanan, mulai dari pencarian, penulisan, dan penyebaran informasi, sampai kode etik jurnalistik. Dibahas juga tentang: prinsip- prinsip dan sejarah jurnalistik; tugas kewartawanan; bahasa jurnalistik; tata cara penulisan berita, feature, artikel, tajuk rencana (editorial), reportase; teknik wawancara; penyuntingan tulisan; pengelolaan media massa; dan kode etik jurnalistik.</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		



Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
45.	2107010501	Kapita selekta Tanaman Obat/Fitofarmaka	<p><b>SIKAP:</b> <b>KETRAMPILAN UMUM:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Penguatan Kompetensi</p> <p><b>Materi Pembelajaran</b> Tumbuhan obat untuk jamu, herbal terstandar dan fitofarmaka dalam segala aspek budidaya tanaman dan pasca panen</p>			2
					<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
<b>Semester VI</b>							
46.	1700000107	Kewirausahaan,	<p><b>SIKAP:</b> Menginternalisasi nilai, norma, dan etika</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Karakter, integritas dan soft skill</p>			



---

			<p>akademik;</p> <p>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p>Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan</p>	<p><b>Materi Pembelajaran :</b> Menjabarkan ciri-ciri umum kewirausahaan; proses dan imajinasi dalam wirausaha; peluang-peluang dalam wirausaha, teknik dan strategi pemasaran; manajemen dan kompetensi, studi kelayakan usaha dan etika dalam berwirausaha.</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--

---



			dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
47.	1707000311	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	<p><b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b>  Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b>  Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b>  Ilmu Teknologi Tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b>  Penerapan prinsip dasar keteknikan dalam pengolahan hasil pertanian, diantaranya: Penggilingan (size reduction), pembersihan, sortasi dan pemutuan; sifat-sifat udara, uap air, bahan hayati dan prinsip pindah panas/massa, diterapkan dalam pengeringan dan pendinginan serta teknik pemisahan. Perhitungan sederhana mengenai kapasitas alat dan mesin serta analisa biasa operasinya</p>		



			budidaya				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28	
				<b>Bobot sks (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			3
48.	1707000310	Budidaya Tanaman Perkebunan	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Struktur dan ekofisiologi kelapa sawit, cacao, kopi, karet, teh dan proses pembungaan. Pembibitan dan pengelolaan kebun, pemeliharaan pohon, pemanenan dan pasca panen. Pembahasan system agribisnis tanaman perkebunan di Indonesia</p>			



			melalui teknologi budidaya				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28	
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			3
49.	1707010402	Budidaya Tanaman Buah-buahan	<p><b>SIKAP:</b> <b>KETRAMPILAN UMUM:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Aspek fisiologi, ekologi, botani, dan teknologi produksi, pemuliaan pascapanen dan pemasaran tanaman buah. Perkembangan buah di Indonesia. Teknik budidaya tanaman buah, pelestarian buah-buah eksotik, penanganan pasca panen buah dan teknik pemasaran.</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28	
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>	3		
50.	1707000501	Kuliah Kerja Lapang	<p><b>SIKAP:</b> <b>KETRAMPILAN</b></p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Riset Agroteknologi</p>			



			<p><b>UMUM:</b> mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b></p>	<p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengetahuan praktis mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan pertanian dan pengembangannya.</p>				
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		135,84			
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					3
51.	1707010303	Konservasi Tanah dan Air	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Lingkungan</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Sifat-sifat tanah yang dengan konservasi pengelolaan tanah dan air seperti: Sistem tanah, tekstur tanah, struktur, bulk density dan porositas, agregat tanah, flokulasi dan</p>				



			<p>analisis informasi dan data;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p>dispersi. Air tanah dan enersi pengikat air Potensial air tanah dan gerakan air dalam tanah. Ketersediaan air, evapotranspirasi, keseimbangan infiltrasi, drainase, suhu tanah, pengolahan dan pemadatan tanah. Erosi, proses erosi, kerugian akibat erosi, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi erosi. Falsafah konservasi tanah dan air metode konservasi tanah dan klasifikasi kemampuan tanah/kesesuaian lahan untuk beberapa tanaman, prediksi erosi dan perencanaan sistem pertanian konservasi.</p>			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				2
52.	1707010304	Bioremediasi dan Reklamasi Lahan	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Lingkungan</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian bioremediasi dan reklamasi lahan, senyawa-senyawa pencemar lingkungan, pengertian polutan, dan penggolongannya Reklamasi lahan</p>			



			<p>dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b></p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan</p>	<p>berbahan organik rendah, reklamasi lahan rawa, pasca tambang dan industri, reklamasi lahan kritis dan permasalahannya. Pengaruh mikroba dalam bioremediasi dan reklamasi.</p>			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56	45,28	
			<b>Bobot sks (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				3
53.	1707010403	Standarisasi Produksi Pertanian	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian, tujuan dan Manfaat standarisasi, pedoman sertifikasi dan penilaian pangan segar, tahapan sertifikasi pelaku usaha pangan. Sertifikasi pangan organik, sertifikasi produk halal, dan jaminan keamanan pangan dengan system HACC.</p>			



			<b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b>  <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya	Sertifikasi ecolabeling dan Badan Standarisasi Nasional dan SNI.			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				3
54.	1707020301	Akuntansi Biaya	<b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;  <b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b>  <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis  <b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami Konsep dan tujuan akuntansi biaya, peran akuntansi biaya dalam manajemen. Memahami Siklus akuntansi biaya dalam job order dan process cost method. Kalkulasi harga pokok job order, proses dan produk sampingan.  Memahami Analisis penyimpangan untuk memberikan efisiensi penganggaran.			



			dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
55.	2107010502	Konservasi Tanaman Buah Langka Endemik	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p><b>KETRAMPILAN</b></p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Penguatan Kompetensi</p> <p><b>Materi Pembelajaran</b> Keanekaragaman jenis dan sumber plasma tanaman buah lokal yang dapat dikonsumsi (edible). Optimalisasi pemanfaatan serta potensi jenis tanaman buah langka. Pendayagunaan Tanaman buah langka untuk memenuhi kebutuhan pangan khususnya buah Pendataan dan pemetaan tanaman buah lokal.</p>		



			<p><b>KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
	<b>Semester VII</b>					
56.	1707000312	Pembangunan Pertanian Berkelanjutan	<p><b>SIKAP:</b> <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>Mampu mendokumentasikan,</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Sistem Produksi Berkelanjutan dan Kreatif</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian pembangunan dan indikator pembangunan, Tahapan pertumbuhan ekonomi, Masalah pokok dalam pembangunan.</p> <p>Pembangunan pertanian dan faktor-faktor yang berperan; Kelembagaan ekonomi, Perencanaan pembangunan pertanian dan</p>		



			menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.  <b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b>  <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya	prosesnya; Kebijakan pembangunan pertanian.			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				2
57.	1707000306	Budidaya Tanaman Sayuran dan Hias	<b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman	<b>Bahan Kajian :</b> Budidaya Tanaman dan Lingkungan Kehidupan  <b>Materi Pembelajaran :</b> Membahas secara mendalam aspek fisiologi, ekologi, botani, teknologi produksi, pemuliaan dan pascapanen tanaman sayuran, tanaman hias Perkembangan tanaman sayuran di Indonesia, bertanam sayuran di			



			<p>perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p>lahan sempit. Bertanam sayuran organik, penanganan pasca panen sayuran.</p> <p>Perkembangan bunga Potong dan tanaman hias di Indonesia. Budidaya tanaman hias eksotik, penanganan pasca panen bunga potong dan tanaman hias</p>				
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56			
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					3
58.	1707000308	Pemuliaan Tanaman	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Teknologi dan Sistem Produksi Tanaman</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Peranan pemuliaan tanaman dalam peningkatan hasil pertanian dan produksi benih. Potensi fisiologi dan ekologi dalam pemuliaan tanaman. Kaitan Genetika dan Statistik dengan pemuliaan</p>				



			mandiri; dan <b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif  <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian	tanaman. Berbagai metode pemuliaan dan pemanfaatan plasmanutfah.			
			<b>Estimasi waktu (jam)</b>		90,56		
			<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>				3
59.	1707000214	Ekonomi Pertanian,	<b>SIKAP:</b>	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis			



			<p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk merencanakan produksi tanaman dengan teknologi ramah lingkungan secara kreatif dan inovatif</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p><b>Materi Pembelajaran :</b> Membahas isu-isu pokok dalam pengelolaan dan Pemanfaatan sumberdaya untuk pembangunan ekonomi. Secara khusus, dalam kondisi keterbukaan ekonomi Peranan mekanisme pasar dan intervensi pemerintah yang dibutuhkan dalam alokasi, distribusi, efisiensi dan konservasi sumberdaya Dalam pembangunan pertanian berkelanjutan.</p>				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56			
			<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>					2



---

60.	1707000304	Usahatani	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang agribisnis</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b></p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami Ruang lingkup ilmu ushatani dan kaitan dengan ilmu - ilmu lain. Memahami Faktor sosiobiofisik dalam usahatani, Aplikasi prinsip ekonomi dalam usahatani Memahami Lembaga pendukung usahatani, Usahatani dalam system agribisnis dan peranannya dalam pembangunan ekonomi. Memahami Menyusun cabang – cabang usahatani berdasarkan lahan, modal dan tenaga kerja, perhitungan biaya produksi, Penerimaan, Pendapatan dan analisis efisiensi.</p>			
-----	------------	-----------	--	---	--	--	--

---



			Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan budi daya tanaman dan mampu merencanakan dan mengembangkan berbagai proses untuk meningkatkan produktivitas tanaman untuk memecahkan permasalahan di bidang Pertanian			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	45,28
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		3
61.	1707000217	Teknologi Informasi dan Komunikasi	<p><b>SIKAP:</b></p> <p><b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai dan</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Teknologi Informasi Pertanian</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Pengertian teknologi informasi. Fungsi statistik, Fungsi string dan fungsi pemilihan. Fungsi pencarian dalam tabel, Membuat data foren, Membuat grafik dan cetak file, Pengenalan statistik. Aplikasi computer dalam statistik, Menghitung statistic destriptik, Uji hipotesis dan rancangan percobaan.</p>		



			mampu melakukan usaha di bidang agribisnis  <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
62.	2107o20503	Agribisnis Tanaman Pangan Alternatif	<b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;  <b>KETRAMPILAN</b>	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Teknologi Tanaman  <b>Materi Pembelajaran</b>		



			<b>KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan				
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
63.	1707020401	Perilaku Konsumen Hasil Pertanian	<b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan  <b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu melakukan usaha di bidang	<b>Bahan Kajian :</b> Ilmu Agribisnis  <b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk memahami perilaku konsumen yang akan menjadi referensi kebijakan penentuan harga, pola distribusi, desain produk dan desain promosi. Memahami teori-teori dasar dan temuan tentang tingkah laku konsumen.			



			agribisnis <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
64.	1707010302	Multimedia	<b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya  <b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b>  <b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya	<b>Bahan Kajian :</b> Karakter Integritas dan softskill  <b>Materi Pembelajaran :</b> Mempelajari dasar-dasar Multimedia, seperti definisi, jenis-jenis multimedia, aplikasi, termasuk gambaran awal multimedia, mahasiswa akan dibekali pengetahuan tentang gambaran umum proses produksi konten multimedia, termasuk jenis-jenis sumber daya yang dibutuhkan, baik perangkat lunak, perangkat keras, maupun sumber daya manusianya. Memahami jenis-jenis kompresi data multimedia beserta formatnya, baik untuk teks, suara (speech/voice), audio/musik, citra statis (still image)		



				dan citra bergerak (video). Memahami teknik penyimpanan dan pengambilan data multimedia, yang meliputi basis data multimedia, serta teknik pencarian data dan pengambilannya. Juga pengetahuan mengenai jaringan dan distribusi data multimedia, seperti perancangan jaringan multimedia beserta berbagai metoda distribusinya. Terakhir akan diperkenalkan dengan proteksi dan pengamanan data multimedia, seperti teknik watermarking dan digital rights management (DRM).			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56		
				<b>Bobot sks ( total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>			2
	<b>Semester VIII</b>						
65.	1707000403	Seminar Proposal	<b>SIKAP:</b>  <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah	<b>Bahan Kajian :</b> Riset Agroteknologi  <b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami Penyampaian hasil penelitian tugas akhir mahasiswa semester akhir dengan bimbingan Dosen Pembimbing.			



			<p>di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	90,56	
				<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>		2
66.	1707000404	Skripsi	<p><b>SIKAP:</b> <b>KETRAMPILAN UMUM:</b> mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya,</p>	<p><b>Bahan Kajian :</b> Riset Agroteknologi</p> <p><b>Materi Pembelajaran :</b> Memahami dan Mengenal, mempelajari dan menganalisis permasalahan nyata di lapangan (masyarakat, lembaga-lembaga</p>		



			<p>berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya.</p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS:</b> Memiliki pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman secara berkelanjutan</p> <p><b>PENGETAHUAN:</b> Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p>	<p>kedinasan dan/atau lembaga-lembaga non kedinasan) dan di laboratorium yang disajikan dalam bentuk tulisan ilmiah</p> <p>Mengenal, mempelajari dan menganalisis permasalahan nyata di lapangan (masyarakat, lembaga-lembaga kedinasan dan/atau lembaga-lembaga non kedinasan) dan di laboratorium yang disajikan dalam bentuk tulisan</p>			
				<b>Estimasi waktu (jam)</b>	271,68		
							<b>Bobot sks ( (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK</b>
							6



---

Berikut ini disajikan Capaian Pembelajaran Mata kuliah yang ada di Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional



Tabel. 9. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1.	Pendidikan Kewarganegaraan	Mampu menjabarkan tentang pengantar Kewiraan, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional dan politik Strategi Pertahanan Keamanan Nasional sebagai landasan dalam memahami sistem Pertahanan keamanan Rakyat Semesta.
2.	Kewirausahaan	Mampu menjabarkan ciri-ciri umum kewirausahaan; proses dan imajinasi dalam wirausaha; peluang-peluang dalam wirausaha, teknik dan strategi pemasaran; manajemen dan kompetensi, studi kelayakan usaha dan etika dalam berwirausaha.
3.	Bahasa Inggris Terjemahan	Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan ungkapan-ungkapan atau istilah-istilah yang baik dan tepat
4.	Pengantar Ilmu Pertanian	Mampu menjelaskan pengertian dan perkembangan pertanian, peranan sektor pertanian dalam pembangunan nasional yang mencakup kegiatan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan asyarakat, pengembangan industri dan industrilisasi pertanian..
5	Kimia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan pengertian dasar-dasar ilmu kimia yang mencakup bahan, sifat dan pengukurannya, perhitungan kimia senyawa kimia an-organik</li><li>2. Mampu menjelaskan struktur dan reaksi senyawa kimia organik</li></ol>
6.	Matematika	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan pengertian dan kegunaan matematika</li><li>2. Mampu menerapkan konsep-konsep matematika untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan logika.</li></ol>
7.	Biologi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan sejarah biologi, teori evolusi, sistem sel, dan jaringan.</li></ol>



---

8.	Fisiologi Tanaman	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan sel dan jaringan tanaman serta proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman</li><li>2. Mampu menjelaskan enzim dalam reaksi fisiologi tumbuhan, fotosintesis, respirasi</li></ol>
9.	Botani	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan sel, jaringan dan organ tumbuhan secara anatomi, morfologi serta fungsinya</li><li>2. Mampu mengidentifikasi dan klasifikasi tumbuhan,</li></ol>
10.	Rekayasa Tanaman	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan konsep genetika</li><li>2. Mampu memahami hukum Mendel dan kromosom, sifat kimia bahan genetik, proses informasi genetik mutasi gen dan kromosom, gen sitoplasma, genetika populasi, pemuliaan dan rekayasa genetika.</li></ol>
11.	Biokimia Pertanian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan komposisi dan morfologi sel, kimia karbohidrat, kimia lipida, kimia protein, kimia asam nukleat dan fungsi enzim, energetika biokimia, metabolit intermedier.</li><li>2. Mampu menjabarkan proses metabolisme senyawa organik dalam sel tanaman</li></ol>
12	Mikrobiologi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan berbagai macam struktur dan aktivitas sel mikroorganisme; nutrisi, dan lingkungan serta pertumbuhan mikroorganisme,</li><li>2. Mampu menemukan mikroorganisme penting penyebab penyakit tanaman, mikroorganisme efektif dalam proses budidaya tanaman, mikroorganisme patogen maupun mikroorganisme yang menguntungkan dalam proses pengolahan pangan</li></ol>
13	Fisika	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menentukan pengukuran dan besaran - besaran fisik, sistem satuan, vektor, gerak lurus, gerak dalam dua dimensi, hukum newton, kerja dan energi dan hukum kekekalan energi</li></ol>

---



---

14.	Agroklimatologi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menerangkan hubungan radiasi matahari dan bumi, suhu, udara, tekanan dan kelembaban udara, sirkulasi udara (angin) awan dan hujan terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman</li><li>2. Mampu menjelaskan hubungan klasifikasi iklim, iklim tropik dan pemanasan global terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman</li></ol>
15	Pendidikan Agama	Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK
16	Metode Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menerapkan tahapan penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data serta penyusunan laporan penelitian  meliputi prinsip penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah</li><li>2. Mampu membuat rencana penelitian dengan sistematika yang benar, melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode yang tepat dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya</li></ol>
17	Dasar dasar Agronomi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menjelaskan peranan tanaman dalam kaitan dengan kebudayaan, kemajuan ekonomi dan kecukupan pangan dan gizi untuk motivasi usaha peningkatan produksi tanaman.</li><li>2. Mampu menerapkan cara-cara pengelolaan lapang produksi beserta tanamannya untuk menghasilkan produksi yang maksimal</li></ol>
18	Gizi dan Pangan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami pengertian ilmu gizi dan pangan, hubungan gizi dan pangan dengan pertanian, hubungan gizi dan pangan dengan kependudukan.</li><li>2. Mampu memahami klasifikasi, pengaruh pasca panen terhadap gizi dan pangan, kebutuhan gizi manusia, pendidikan gizi; gizi dan permasalahannya.</li></ol>

---



		3. Mampu memahami produksi dan ketersediaan pangan, kebijakan dan ketahanan pangan nasional.
19	Pembangunan Pertanian Berkelanjutan	1. Mampu memahami pengertian pembangunan dan indikator pembangunan, 2. Mampu memahami Tahapan pertumbuhan ekonomi, Masalah pokok dalam pembangunan. 3. Mampu memahami Pembangunan pertanian dan faktor -faktor yang berperan; Kelembagaan ekonomi, Perencanaan pembangunan pertanian dan prosesnya; Kebijakan pembangunan pertanian.
20	Ekologi Tanaman	1. Mampu memahami Pengertian – pengertian; Ekosistem pertanian serta uraian komponennya. Interaksi antara tanaman dan lingkungannya. 2. Mampu memahami Adaptasi, seleksi dan suksesi; Indikator tumbuhan, Agroekosistem; Permasalahan lingkungan.
21	Teknologi dan Produksi Benih	1. Mampu memahami Pengertian Teknologi Benih, Ruang Lingkup Teknologi Benih, Permasalahan Benih di Indonesia. 2. Mampu memahami Benih bermutu dan kelas benih, Pembentukan biji dan buah, struktur biji dan buah, struktur dan tipe bibit, pemasakan biji, syarat internal dan eksternal perkecambahan, proses perkecambahan secara fisiologis maupun morfologis, faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi penyimpanan benih serta metode penyimpanan benih dan pengaruhnya terhadap viabilitas, vigor dan kemunduran benih. 3. Mampu memahami Teknik produksi benih untuk tanaman pangan, industri, kehutanan. Teknik produksi benih hibrida. 4. Mampu memahami berbagai kebijakan pemerintah dalam perbenihan mencakup pembinaan dibidang penelitian dan pengembangan, pengadaan dan pengawasan
22	Budidaya Tanaman Pangan	1. Mampu memahami aspek taksonomi, Botani, Daerah asal, Penyebaran, Budidaya, Nilai gizi dan nilai ekonomis 2. Mampu memahami teknologi pengolahan



		dari berbagai tanaman pangan (padi,jagung,kedelai,ubi kayu,ubi jalar,sorghum, tebu,kacang tanah).
23	Agrohidrologi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Keadaan umum sumberdaya air di Indonesia, prospek dan masalahnya.</li><li>2. Mampu memahami Konsep hidrolika serta aplikasinya di bidang pengelolaan air.</li><li>3. Mampu memahami Pengembangan sumberdaya air. Pengelolaan daerah pertanian berpengairan dan tanah kering dari hidrologi. Aspek sosial ekonomi dari pengelolaan air.</li></ol>
24	Pemuliaan Tanaman	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Peranan pemuliaan tanaman dalam peningkatan hasil pertanian dan produksi benih.</li><li>2. Mampu memahami Potensi fisiologi dan ekologi dalam pemuliaan tanaman. Kaitan Genetika dan Statistik dengan pemuliaan tanaman.</li><li>3. Mampu memahami Berbagai metode pemuliaan dan pemanfaatan plasmanutfah.</li></ol>
25	Budidaya Tanaman Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Peranan tanaman perkebunan dalam pembangunan pertanian, pembahasan mengenai budidaya tanaman perkebunan, meliputi: ekofisiologi, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemungutan hasil.</li><li>2. Mampu memahami Komoditas yang dibahas meliputi karet, kelapa dan kelapa sawit.</li></ol>
26	Pasca Panen Hasil Pertanian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian pascapanen, masalah pascapanen tanaman pangan di Indonesia.</li><li>2. Mampu memahami Aspek-aspek pra panen menunjang pasca panen. Beberapa aspek kultur teknik yang mempengaruhi mutu hasil tanaman pangan.</li><li>3. Mampu memahami penanganan hasil setelah panen: pengeringan, penyimpanan, pengemasan dan penentuan mutu hasil. Mutu hasil dan kehilangan hasil.</li><li>4. Mampu memahami Rangkaian kegiatan-kegiatan pascapanen di tingkat petani, koperasi dan pengadaan pangan.</li><li>5. Mampu memahami Pendayagunaan hasil dan limbah. Manajemen kualitas dan standarisasi mutu</li></ol>



27	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Penerapan prinsip dasar keteknikan dalam pengolahan hasil pertanian, diantaranya: Penggilingan (size reduction), pembersihan, sortasi dan pemutuan; sifat-sifat udara, uap air, bahan hayati dan prinsip pindah panas/massa, diterapkan dalam pengeringan dan pendinginan serta teknik pemisahan.</li><li>2. Mampu memahami Perhitungan sederhana mengenai kapasitas alat dan mesin serta analisa biasa operasinya</li></ol>
28	Pengantar Arsitektur Pertamanan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami dan Mengenal ruang lingkup Arsitektur Pertamanan. Falsafah dan sejarah perkembangannya serta hubungannya dengan ilmu-ilmu yang terkait.</li><li>2. Mampu memahami Pengertian lansekap dan elemen pembentuknya serta mengenal dan dapat mengidentifikasi berbagai bentuk/tipe taman yang ada.</li><li>3. Mampu memahami Prospek Arsitektur Pertamanan.</li></ol>
29	Bioteknologi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Definisi Kultur Jaringan, Sejarah Kultur Jaringan; Macam-macam Kultur In vitro, Laboratorium Kultur Jaringan; Sumber Daya Hayati, Plasma Nutfah, dan Pelestarian Hayati.</li><li>2. Mampu memahami Pembelahan Sel, Tahap-tahap Pembelahan Sel, Jaringan Tumbuhan</li><li>3. Mampu memahami Definisi organogenesis, Macam-macam eksplan.</li><li>4. Mampu memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan organogenesis; Definisi Embryogenesis, Tahap-tahap Embryogenesis, Macam-macam eksplan,</li><li>5. Mampu memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Embryogenesis;</li><li>6. Mampu memahami Macam-macam media kultur jaringan (komposisi dan kegunaannya), Media Tanam cair dan Padat; Macam-macam ZPT, Pengaruh ZPT pada tumbuha, Penggunaan ZPT pada kultur jaringan</li><li>7. Mampu memahami Definisi Eksplan, Macam-macam eksplan, Penanaman eksplan pada media; Pertumbuhan Eksplan menjadi plantet, Penanaman planlet pada media lanjutan; Kultur eksplan pada media yang sesuai, Subkultur (perbanyak); Pengakaran eksplan secara <i>in vitro</i> (kondisi aseptik) dan <i>ex vitro</i> (kondisi non aseptik).</li></ol>



		8. Mampu memahami Definisi rekayasa genetik, Macam-macam metode rekayasa genetik (pemindahan gen), Tanaman transgenik; Diskusi Tematik.
30	Pengantar Ilmu Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian - pengertian; Masalah - masalah ekonomi dan sumberdaya.</li><li>2. Mampu memahami Mekanisme pasar, Harga keseimbangan, Konsep elastisitas, Teori biaya produksi.</li><li>3. Mampu memahami Pasar persaingan sempurna, dan Struktur pasar.</li><li>4. Mampu memahami Pendapatan nasional, Teori konsumsi, Uang dan lembaga keuangan, Inflasi dan pengangguran.</li></ol>
31	Dasar - Dasar Manajemen	Mampu memahami dan memberikan pengetahuan dasar manajemen yang mencakup: pengertian, unsur-unsur, fungsi manajemen, proses manajemen melalui pendekatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan
32	Ekonomi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Membahas isu-isu pokok dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya untuk pembangunan ekonomi. Secara khusus, dalam kondisi keterbukaan ekonomi</li><li>2. Mampu memahami peranan mekanisme pasar dan intervensi pemerintah yang dibutuhkan dalam alokasi, distribusi, efisiensi dan konservasi sumberdaya dalam pembangunan pertanian berkelanjutan.</li></ol>
33	Dasar - Dasar Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Definisi Spesialisasi fungsi dan siklus akutansi, kerangka konseptual akutansi, dan laporan keuangan</li><li>2. Mampu memahami karakteristik informasi akutansi model akutansi terapan sesuai jenis dan skala usaha</li><li>3. Mampu memahami analisis laporan keuangan.</li></ol>
34	Akuntansi Biaya	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Konsep dan tujuan akuntansi biaya, peran akuntansi biaya dalam manajemen.</li><li>2. Mampu memahami Siklus akuntansi biaya dalam job order dan process cost method. Kalkulasi harga pokok job order, process dan produk sampingan.</li><li>3. Mampu memahami Analisis penyimpangan untuk memberikan efisiensi penganggaran.</li></ol>



35	Metode Penelitian Agribisnis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Metode dan jenis data penelitian, Permasalahan penelitian, Variabel penelitian, Landasan teori dan hipotesis penelitian, Populasi dan sampel.</li><li>2. Mampu memahami Skala pengukuran dan instrumen penelitian(1), Metode penelitian eksperimen, Penjelasan tentang populasi dan sampel, Skala pengukuran dan instrumen penelitian (2), Teknik pengumpulan data.</li></ol>
36	Penyuluhan Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian - pengertian; Peranan dan fungsi penyuluhan; Falsafah dan Etika Penyuluhan; dan Sasaran penyuluhan.</li><li>2. Mampu memahami Penyuluhan pertanian, Komunikasi untuk pertanian; Adopsi dan difusi inovasi; Materi dan metoda penyuluhan; Perlengkapan penyuluhan.</li><li>3. Mampu memahami Organisasi dan dinamika kelompok; Kepemimpinan.</li><li>4. Mampu memahami Perencanaan dan Evaluasi serta partisipasi petani dalam program penyuluhan.</li></ol>
37	Ekonomi Produksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Ruang lingkup ekonomi produksi. Fungsi produksi dan fungsi biaya. Fungsi produksi untuk dua atau lebih output.</li><li>2. Mampu memahami Berbagai bentuk fungsi produksi dan masalah-masalah dalam pendugaan fungsi produksi.</li><li>3. Mampu memahami Efisiensi produksi dan skala usaha ekonomi erta implikasinya untuk usahatani.</li><li>4. Mampu memahami Faktor waktu dalam proses produksi</li></ol>
39	Usahatani	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Ruang lingkup ilmu ushatani dan kaitan dengan ilmu - ilmu lain.</li><li>2. Mampu memahami Faktor sosiobiofisik dalam usahatani, Aplikasi prinsip ekonomi dalam usahatani</li><li>3. Mampu memahami Lembaga pendukung usahatani, Usahatani dalam sistem agribisnis dan peranannya dalam pembangunan ekonomi.</li><li>4. Mampu memahami Menyusun cabang - cabang usahatani berdasarkan lahan, modal dan tenaga kerja, perhitungan biaya produksi, Penerimaan, Pendapatan dan analisis efisiensi.</li></ol>
40	Manajemen Agribisnis	Mampu memahami dan memberikan pengertian dasar manajemen yang mencakup: pengertian, unsur-unsur, fungsi



		manajemen, proses manajemen melalui pendekatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.
41	Konservasi Tanaman Buah Langka Endemik	Mampu memahami Potensi Indonesia sebagai Negara dengan Mega Biodiversitynya termasuk didalamnya keaneka ragaman hayati tanaman buah khususnya buah-buah tropis yang beberapa diantaranya eksotik dan khas di suatu daerah, status dan penyebab kelangkaan beberapa tanaman buah, perlunya konservasi baik insitu maupun eksitu, cara-cara budidaya dan penggalian potensinya agar dapat dimanfaatkan untuk menunjang ketahanan pangan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan
42	Pemasaran Agribisnis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pergerakan suatu produk pertanian dari titik produsen ke titik konsumen, dan tingkat efisiensi tataniaga</li><li>2. Mampu memahami dan mengetahui saluran dan lembaga tataniaga untuk beberapa komoditas;.</li><li>3. Mampu memahami Peranan permintaan dan Penawaran Arti dan fungsi permintaan , Faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang dan elastisitas permintaan</li><li>4. Mampu memahami Penawaran hasil-hasil pertanian</li><li>5. Mampu memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan elastisitas penawaran</li><li>6. Mampu memahami Model-model persaingan,persaingan sempurna, monopolistik, Oligopoli dan Monopoli; Perilaku , karakteristik,</li><li>7. Mampu memahami Pengertian marjin tataniaga, Cara menghitung marjin, Faktor-faktor yang mempengaruhi marjin tataniaga, biaya tataniaga, dan Elastisitas transmisi harga.</li><li>8. Pengertian efisiensi tataniaga, Efisiensi operasional, Efisiensi harga, Cara mengukur efisiensi, dan integrasi Pasar atau harga</li><li>9. Mampu memahami Pengertian Indeks harga, Indeks Harga komoditas pertanian; Pasar, Penetrasi Pasar dan Penempatan produk di pasar, persaingan pasar; Karakteristik</li></ol>



		10. Mampu memahami Permasalahan Tataniaga Pertanian di Negara Berkembang dan beberapa solusi untuk perbaikan
42	Komunikasi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian – pengertian; Fungsi komunikasi; Unsur – unsur komunikasi; Model komunikasi, Saluran komunikasi,</li><li>2. Mampu memahami Proses komunikasi, Teori modernisasi; Proses adopsi inovasi dalam pertanian; Proses difusi inovasi; Aplikasi penelitian difusi; Penelitian adopsi inovasi dibidang pertanian.</li></ol>
44	Dasar – Dasar Ilmu Tanah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengadaan dan tersedianya unsur hara tanaman dalam tanah mineral.</li><li>2. Mampu memahami Beberapa sifat fisik tanah mineral. Koloid tanah: sifat fisik dan arti praktikalnya. Organisme tanah.</li><li>3. Mampu memahami Bahan organik tanah. Air tanah: ciri dan sifatnya. Kehilangan air dalam bentuk uap dan pengaturannya. Kehilangan air dalam bentuk cairan dan pengendaliannya. Udara dan suhu tanah. Asal, sifat dan klasifikasi bahan induk.</li><li>4. Mampu memahami Pembentukan, klasifikasi dan survai tanah. Tanah organik: sifat, ciri dan penggunaannya. Reaksi tanah: kemasaman dan kebasaaan. Kapur dan hubungannya dengan tanah tanaman. Nitrogen dan belerang tanah. Suplai dan tersedianya fosfor dan kalium, unsur mikro. Pupuk dan pengelolaan pupuk, pupuk kandang, pupuk hijau.</li><li>5. Mampu memahami Pengelolaan kesuburan tanah mineral. Tanah dan pencemaran kimia. Tanah dan suplai bahan makanan.</li></ol>
45	Kesuburan dan Kesehatan Tanah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian tentang kesuburan tanah, peranan faktor-faktor pembentuk tanah terhadap kesuburan tanah. Pertumbuhan dan faktor-faktor tumbuh.</li><li>2. Mampu memahami Unsur-unsur yang dibutuhkan tanaman.</li><li>3. Mampu memahami Dasar-dasar hubungan tanah – tanaman. Bahan organik, nitrogen, fosfor, sulfur, silikat, basa-basa (kalium, kalsium, magnesium, natrium). Kemasaman tanah dan pengapuran, unsur mikro.</li><li>4. Mampu memahami Dasar-dasar evaluasi kesuburan tanah. Kesuburan tanah sawah,</li></ol>



		aspek kesuburan tanah daerah pasang surut
46	Konservasi Lahan dan Air	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Sifat-sifat tanah yang berkaitan dengan konservasi dan pengelolaan tanah dan air seperti: Sistem tanah, tekstur tanah, struktur, bulk density dan porositas, agregat tanah, flokulasi dan dispersi. Air tanah dan enersi pengikat air tanah.</li><li>2. Mampu memahami Potensial air tanah dan gerakan air dalam tanah. Ketersediaan air, evapotranspirasi, keseimbangan air, infiltrasi, drainase, suhu tanah, pengolahan dan pemadatan tanah. Mampu memahami</li><li>3. Mampu memahami erosi, proses erosi, kerugian akibat erosi, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi erosi</li><li>4. Mampu memahami Falsafah konservasi tanah dan air metode konservasi tanah dan air, klasifikasi kemampuan tanah/kesesuaian lahan untuk beberapa tanaman, prediksi erosi dan perencanaan sistem pertanian konservasi.</li></ol>
47	Statistika	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian dan kegunaan statistik dalam bidang pertanian,</li><li>2. Mampu memahami Penyajian data, Ukuran pemusatan dan penyebaran, Ukuran simpangan dan dispersi; Distribusi peluang, Teknik sampling, Pendugaan parameter.</li><li>3. Mampu memahami Pengujian hipotesis, Regresi dan kolerasi, Teknik analisis data</li></ol>
48	Perancangan Percobaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami rancangan percobaan standard yang digunakan di Bidang Pertanian.</li><li>2. Mampu memahami percobaan faktor tunggal dalam Rancangan AcakLengkap (RAL), Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), Rancangan Bujur-sangkar Latin (RBSL), perbandingan antar perlakuan, pengujian asumsi,</li><li>3. Mampumemahami Percobaan Faktorial, rancangan petak terbagi (RPT) dan rancangan kelompok terbagi, serta analisis peragam.</li></ol>
49	Dasar – Dasar Perlindungan Tanaman	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengantar perlindungan tanaman, hama dalam pertanian, perkembangan maupun reproduksinya, biologi-ekologi dan perilaku hama, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap populasi hama dalam ekosistem, gejala dan serangan hama serta cara-cara pengendalian hama pada tanaman; penyakit tanaman, patogenitas dan</li></ol>



		<p>symptomatologi, jenis pathogen dan fisiologi penyakit tumbuhan ,Inokulum,</p> <p>2. Mampu memahami Pemencaran dan Bertahannya Patogen, Penetrasi Patogen dan Mekanisme Pertahanan Tanaman Terhadap Patogen, Epidemiologi Penyakit Tumbuhan serta Manajemen Penyakit Tumbuhan</p>
50	Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan	<p>1. Mampu memahami Fase toksik dalam tubuh makhluk hidup, Proses biologi senyawa toksik, Pencemaran udara, Pencemaran logam berat, Global warming, Bahan Pencemaran global warming, Pencemaran Air,</p> <p>2. Mampu memahami Pengelolaan pencemaran air, Pencemaran tanah, Analisis mengenai dampak lingkungan, Sertifikasi lingkungan untuk mengelola pencemaran, Krisis Energi: Studi kasus Indonesia – Jepang, Toksikologi Pestisida</p>
51	Budidaya Tanaman Sayuran dan Hias	<p>1. Mampu memahami dan Membahas secara mendalam aspek fisiologi, ekologi, botani, teknologi produksi, pemuliaan dan pascapanen tanaman sayuran, tanaman hias</p> <p>2. Mampu memahami Perkembangan tanaman sayuran di Indonesia, bertanam sayuran di lahan sempit. Bertanam sayuran organik, penanganan pasca panen sayuran.</p> <p>3. Mampu memahami Perkembangan bunga potong dan tanaman hias di Indonesia. Budidaya tanaman hias eksotik, penanganan pasca panen bunga potong dan tanaman hias</p>
52	Budidaya Tanaman Buah-buahan	<p>1. Mampu memahami dan membahas secara mendalam aspek fisiologi, ekologi, botani, dan teknologi produksi, pemuliaan, pascapanen dan pemasaran tanaman buah.</p> <p>2. Mampu memahami Perkembangan buah di Indonesia. Teknik budidaya tanaman buah, pelestarian buah-buah eksotik, penanganan pasca panen buah dan teknik pemasaran.</p>
53	Budidaya Tanaman Perkebunan	<p>1. Mampu memahami Struktur dan ekofisiologi kelapa sawit, cacao, kopi, karet, sagu proses pembungaan.</p> <p>2. Mampu memahami Pembibitan dan pengelolaan kebun, pemeliharaan pohon, pemanenan dan pasca panen.</p> <p>3. Mampu memahami Pembahasan sistem</p>



		agribisnis tanaman perkebunan di Indonesia
54	Mekanisasi Pertanian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian Dasar Mekanisasi Pertanian, Intensifikasi pertanian dengan penerapan Mekanisasi Pertanian.</li><li>2. Mampu memahami Pola Pengembangan Mekanisasi Pertanian</li><li>3. Mampu memahami Penerapan Mekanisasi dalam hal pengairan, proteksi tanaman, pengolahan lahan basah dan kering pemanenan dan perontokan, pengeringan dan pembersihan, pengolahan hasil</li></ol>
55	Hidroponik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian budidaya hidroponik, jenis-jenis hidroponik, media tanam hidroponik, nutrisi hidroponik, metode kultur agregat, metode kultur air.</li><li>2. Mampu memahami Pengendalian lingkungan dan macam-macam bangunan hidroponik (green house).</li></ol>
56	Pengembangan Pertanian Perkotaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Perkembangan perkotaan dan ruang terbuka, migrasi dan aglomerasi, cultivation tower, alternative produksi, globalisasi sector pertanian,</li><li>2. Mampu memahami aplikasi pertanian perkotaan. Ketahanan pangan dan perubahan iklim dan kedaulatan pangan, rain garden.</li><li>3. Mampu memahami Pemafaatan lahan tidur dan Energy alternative</li></ol>
57	Bioremediasi dan Reklamasi Lahan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami Pengertian bioremediasi dan reklamasi lahan, senyawa-senyawa pencemar lingkungan, pengertian polutan, dan penggolongannya</li><li>2. Mampu memahami Reklamasi lahan berbahan organik rendah, reklamasi lahan rawa, pasca tambang dan industri, reklamasi lahan kritis dan permasalahannya.</li><li>3. Mampu memahami Pengaruh mikroba dalam bioremediasi dan reklamasi.</li></ol>
58	Kuliah Kerja Lapang (KKL)	Mampu memahami dan memberikan pengalaman dan pengetahuan praktis mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan pertanian dan pengembangannya
59	Seminar Proposal	Mampu memahami Penyampaian hasil penelitian tugas akhir mahasiswa semester akhir dengan bimbingan Dosen Pembimbing



---

60	Skripsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami dan Mengenal, mempelajari dan menganalisis permasalahan nyata di lapangan (masyarakat, lembaga-lembaga kedinasan dan/atau lembaga-lembaga non kedinasan) dan di laboratorium yang disajikan dalam bentuk tulisan ilmiah</li><li>2. Mengenal, mempelajari dan menganalisis permasalahan nyata di lapangan (masyarakat, lembaga-lembaga kedinasan dan/atau lembaga-lembaga non kedinasan) dan di laboratorium yang disajikan dalam bentuk tulisan ilmiah</li></ol>
----	---------	--



---

## 7 Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horisontal;
- 3) Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8-10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- 4) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.



## 7.1 Matrik Kurikulum

**Tabel 10. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi Agroteknologi**

Smt	sks	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA													
			MK Wajib							MK Pilihan				MKWN		
			Nama, bobot sks MK							Nama, bobot sks MK				Nama, bobot sks MK		
VIII	8	2	Seminar Proposal (2 sks)	Skripsi 6 sks												
VII	20	9	Pembangunan Pertanian Berkelanjutan, 2	Budidaya Tanaman Sayuran dan Hias, 3	Pemuliaan Tanaman, 2	Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2	Penyuluhan Pembangunan, 2				Jurnalis 2	Agribisnis Tanaman Pangan Alternatif 2	Perilaku Konsumen Hasil Pertanian, 2	Multimedia, 2		
VI	20	10	Kewirausahaan, 2 *)	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, 3	Budidaya Tanaman Perkebunan, 3	Budidaya Tanaman Buah-buahan, 3	Kuliah Kerja Lapang, 3	Konservasi Tanah dan Air, 2			Bioremediasi dan Reklamasi Lahan, 2	Standarisasi Produksi Pertanian, 2	Akuntansi Biaya, 2	Konservasi Tanaman Buah Langka Endemik, 2		
V	20	9	Teknologi dan Produksi Benih, 3	Budidaya Tanaman Pangan, 3	Pengembangan Pertanian Perkotaan, 3	Studi Kelayakan Agribisnis, 2	Komunikasi Bisnis Pertanian, 2	Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan, 2			Pengantar Arsitektur Pertanian, 3	Metode Penelitian Agribisnis, 2		Kapita selekta Tanaman Obat/Fitofarmaka, 2		
IV	20	10	Metode Ilmiah, 2	Bahasa Inggris/ TOEFL, 2 ")	Perancangan Percobaan, 3	Bioteknologi Pertanian, 3	Kesuburan dan Kesehatan Tanah, 3	Mekanisasi Pertanian, 2	Olahraga dan Seni/ Konservasi		Mikrobiologi Pertanian, 3	Manajemen Agribisnis, 2		Ekonomi Produksi, 2		



									asi Alam dan Lingkungan/Pendidikan Anti-Korupsi, 2 *)							
III	20	10	Fisiologi Tanaman, 3	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman, 3	Ekologi Tanaman, 3	Pemasaran Agribisnis, 2	Usahatani, 3	Hidroponik, 2			Gizi dan Pangan, 2	Dasar-dasar Akuntansi, 2	Pasca Panen Hasil Pertanian, 2		Kewarganegaraan, 2	
II	18	8	Biokimia Pertanian, 3,	Botani, 2	Statistika, 3	Agroklimatologi, 2	Dasar dasar Manajemen, 2	Ekonomi Pertanian, 2	Agrohidrologi, 2						Bahasa Indonesia, 2	
I	18	8	Dasar-dasar Ilmu Tanah, 3	Dasar-dasar Agronomi, 3	Bahasa Inggris Terjemahan, 2	Pengantar Ilmu Pertanian, 2	Pengantar Ilmu Ekonomi 2	Sosiologi Pertanian, 2							Pendidikan Agama, 2	Pendidikan Pancasila, 2
Total	144															

**Catatan:**

\*) Mata Kuliah Wajib Universitas masing-masing dengan bobot 2 sks

4. Olah Raga dan Seni/Konservasi Alam dan Lingkungan/Pendidikan Anti Korupsi
5. Bahasa Inggris/TOEFL
6. Kewirausahaan

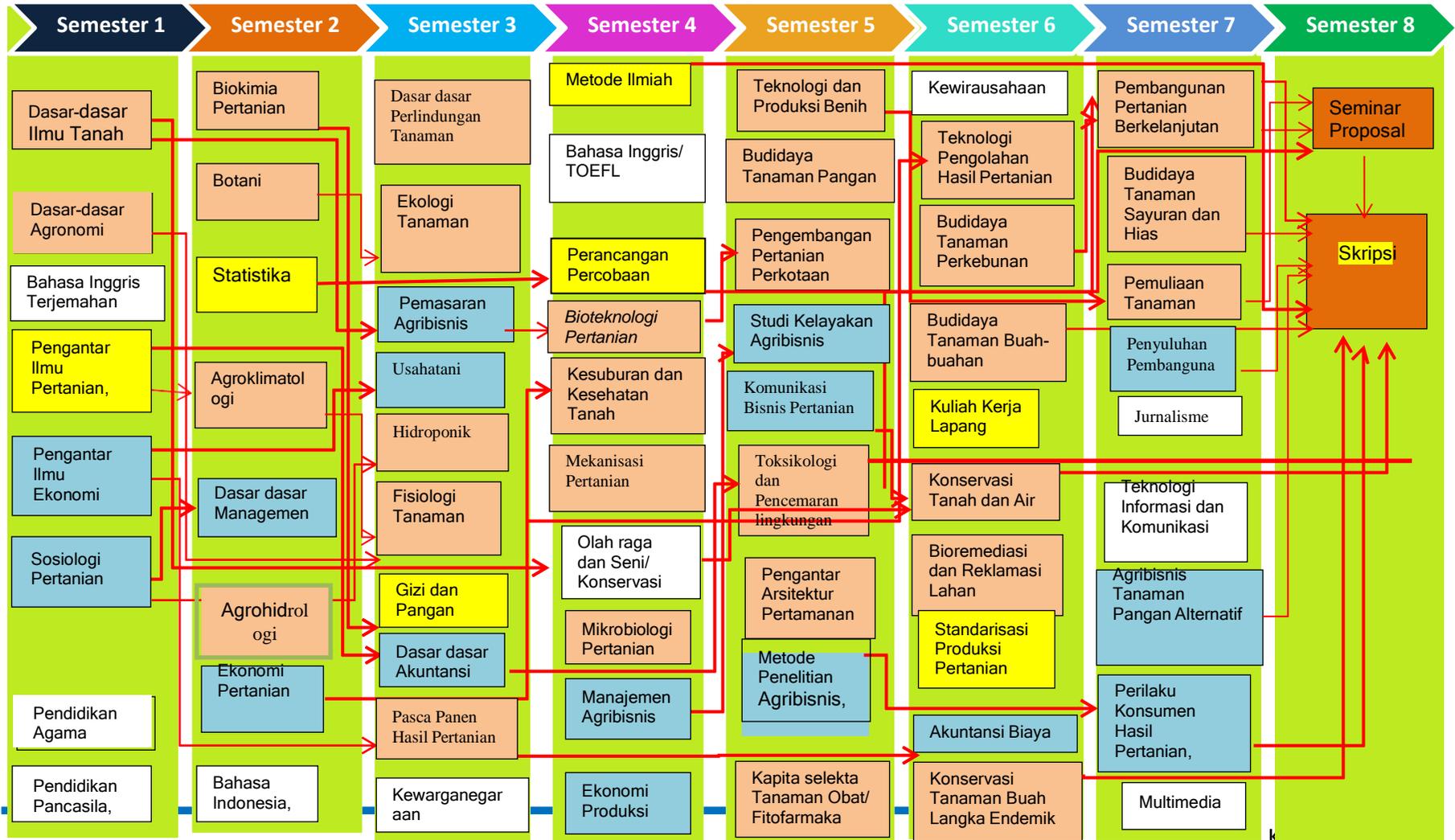
Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:

- a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia.



## Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Gambar 7. Peta Kurikulum Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Nasional





## 8 Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel. Daftar Mata kuliah semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1707000216	Dasar-dasar Ilmu Tanah	2	1		3
2	1707000212	Dasar-dasar Agronomi	2	1		3
3	1703023402	Bahasa Inggris Terjemahan	2			2
4	1707000205	Pengantar Ilmu Pertanian	2			2
5	1707000206	Pengantar Ilmu Ekonomi	2			2
6	1707000211	Sosiologi Pertanian	2			2
7	1700000103	Pendidikan Agama	2			2
8	1700000109	Pendidikan Pancasila	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester I</b>			<b>18</b>			

Tabel. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1707000301	Biokimia Pertanian	2	1		3
2	1707000209	Botani	2			1
3	1707000210	Statistika	2			2
4	1707000309	Agroklimatologi	2			2
5	1707000204	Dasar dasar Managemen	2			2
6	1707000214	Ekonomi Pertanian	2			2
	1707000309	Agrohidrologi	2			2
7	1700000102	Bahasa Indonesia	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester II</b>			<b>18</b>			

Tabel. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1707000215	Fisiologi Tanaman	2	1		3
2	1707000401	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	2	1		3
3	1707010203	Ekologi Tanaman	2			2
4		Pemasaran Agribisnis	2			2
5	1707000304	Usahatani	2			2
6	1707010205	Pasca Panen Hasil	2			2



		Pertanian				
7	1707000303	Hidroponik	2			2
8	1707010401	Gizi dan Pangan	2			2
9	1707020202	Dasar-dasar Akuntansi	2			2
10	1700000101	Kewarganegaraan	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester III</b>			<b>20</b>			

**Tabel. Daftar Mata kuliah semester IV**

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Jumlah
			Te ori	Praktikum	Praktek	
1	1707010204	Metode Ilmiah	2			2
2	1700000108	Bahasa Inggris/ TOEFL,	2			2
3	1707000220	Perancangan Percobaan	3			3
4	1707000401	Bioteknologi Pertanian	2	1		3
5	1707010203	Mekanisasi Pertanian	2			2
6	1700000104 1700000105 1700000106	Olah Raga dan Seni/Konservasi alam dan Lingkungan/Pendidikan Anti Korupsi	2			2
7	1707000305	Kesuburan dan Kesehatan Tanah	2			2
8	1707010201	Mikrobiologi Pertanian	2	1		3
9	1707020201	Manajemen Agribisnis	2			2
10	1707020203	Ekonomi Produksi	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester IV</b>			<b>20</b>			

**Tabel. Daftar Mata kuliah semester-V**

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Jumlah
			Te ori	Praktikum	Praktek	
1	1707000306	Teknologi dan Produksi Benih	2	1		3
2	1707000302	Budidaya Tanaman Pangan	2	1		3
3	1707000402	Pengembangan Pertanian Perkotaan	2	1		3
4	1707020303	Studi Kelayakan Agribisnis	2			2
5	1707020304	Komunikasi Bisnis Pertanian	2			2
6	1707010202	Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan	2			2
7	1707010301	Pengantar Arsitektur Pertamanan	2	1		3
8	1707020303	Metode Penelitian Agribisnis	2			2



9	2107010501	Kapita selekta Tanaman Obat/Fitofarmaka,	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester V</b>			20			

**Tabel. Daftar Mata kuliah per semester-VI**

<b>SEMESTER VI</b>						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Te ori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1700000107	Kewirausahaan,	2			2
2	1707000311	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	2	1		3
3	1707000310	Budidaya Tanaman Perkebunan	2	1		3
4	1707010402	Budidaya Tanaman Buah-buahan	2	1		3
5	1707000501	Kuliah Kerja Lapang			3	3
6	1707010303	Konservasi Tanah dan Air	2			2
7	1707010304	Bioremediasi dan Reklamasi Lahan	2	1		3
8	1707010403	Standarisasi Produksi Pertanian	2			2
9	1707020301	Akuntansi Biaya	2			2
10	2107010502	Konservasi Tanaman Buah Langka Endemik	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester VI</b>			20			

**Tabel. Daftar Mata kuliah per semester-VII**

<b>SEMESTER VII</b>						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Te ori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1707000312	Pembangunan Pertanian Berkelanjutan	2			2
2	1707000307	Budidaya Tanaman Sayuran dan Hias	2	1		3
3	1707000308	Pemuliaan Tanaman	2			2
4	1707010305	Jurnalisme	2			2
5	1707000304	Usahatani	2			2
6	1707000217	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2			2
7	2107020503	Agribisnis Tanaman Pangan Alternatif	2	1		3
8	1707020401	Perilaku Konsumen Hasil Pertanian	2			2
9	1707010302	Multimedia	2			2
<b>Jumlah Beban Studi Semester VII</b>			20			



Tabel. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Te ori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1		Seminar Proposal			2	2
2	1707000404	Skripsi			6	6
<b>Jumlah Beban Studi Semester VIII</b>			<b>8</b>			



---

## 9 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester atau RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait. RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL). Contoh RPS dari Mata Kuliah : (07000212) Dasar-Dasar Agonomi (3-0 sks) dan RPS dari Mata Kuliah : 1707020303 Studi Kelayakan Agribisnis (3-0 sks) adalah sebagai berikut



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi	: Agroteknologi	Semester	: II
Mata Kuliah	: Dasar-Dasar Agronomi	Beban SKS	: 3(3-0)
Ranah Topik	: Budidaya Tanaman	Dosen Pengampu (Koordinator & Anggota)	: Ir. Ety Hesthiati, M.Si
Kode Mata Kuliah	:07000212		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<p><b>Sikap:</b> <b>S2</b> : Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila; <b>S6</b> : Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan <b>S9</b> : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri <b>S10</b>: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p> <p><b>Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu):</b> <b>P1</b> : Memiliki pengetahuan dalam meningkatkan produksi tanaman melalui teknologi budidaya</p> <p><b>Keterampilan Umum:</b> <b>KU4</b> : mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bidang pertanian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi <b>KU5</b>: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pertanian berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p><b>Keterampilan Khusus:</b> <b>KK1</b> : Mampu memperkirakan dan merancang sistem produksi tanaman secara efektif dan efisien, mengkalkulasi semua proses produksi tanaman berkelanjutan dengan teknologi terkini secara kreatif dan inovatif dan menerapkan penanganan segar dengan baik dan benar pada hasil-hasil pertanian setelah dipanen <b>KK2</b> : Mampu menerapkan proses produksi tanaman dari berbagai jenis usaha pertanian baik Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan GAP</p>		



		(Good Agricultural Practice) dan GMP (Good Manufacturing Practice) serta menerapkan pengolahan hasil komoditas pertanian untuk menunjang diversifikasi pangan, dan menjamin kualitas produk pertanian sesuai standar nasional maupun internasional								
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup agronomi, peranan tanaman dalam kaitan dengan kebudayaan, kemajuan ekonomi dan kecukupan pangan dan gizi untuk motivasi usaha peningkatan produksi tanaman.</li> <li>2. Mampu menerapkan cara-cara pengelolaan lapang produksi beserta tanamannya untuk menghasilkan produksi yang maksimal</li> <li>3. Mampu menerapkan ilmu agronomi sesuai dengan praktik pertanian yang baik dan benar (<i>Good Agriculture Practices</i>)</li> </ol>								
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>		Dasar-Dasar Agronomi menjelaskan pengertian pertanian dalam arti luas dan pertanian dalam arti sempit menurut beberapa ilmuwan beserta ruang lingkup pertanian, menjelaskan pusat asal tanaman dan penyebarannya serta penggolongan tanaman berdasarkan atas umur tanaman, sifat agronomi, bahan yang terkandung di dalamnya dan sifat botaninya, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman yang mencakup faktor dalam atau faktor bahan tanam/benih dan faktor luar atau faktor lingkungan meliputi faktor abiotik dan faktor biotik, menjelaskan cara-cara pembukaan lahan, pengendalian erosi dan cara-cara mempertahankan kesuburan tanah, menjelaskan macam-macam sistem pertanian dan cara budidaya tanaman sejak persiapan lahan, pemilihan benih, pengaturan jarak tanam, pemeliharaan, pemupukan sampai dengan panen dan penanganan pasca panen sesuai praktik pertanian yang baik ( <i>Good Agriculture Practices</i> )								
<b>Komponen Penilaian &amp; Prosentase</b>		1. UAS = 30 %	2. UTS = 30 %	3. Tugas Individu/Kelompok= 30%	4. Sikap & Perilaku = 10%					
<b>Media Pembelajaran</b>		Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System) <a href="https://webkuliah.unas.ac.id/">https://webkuliah.unas.ac.id/</a> <a href="http://e-library.unas.ac.id/">http://e-library.unas.ac.id/</a>			Perangkat Keras/Laboratorium : Laboratorium Ilmu Pertanian, Green house					
<b>Modus Pembelajaran</b>		Blended Learning (On-Site dan On-Line): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa di kelas</li> <li>2. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 9 kali.</li> </ol>			Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 7 On-Line</li> <li>2. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali)</li> <li>3. UTS On-Line</li> <li>4. UAS On-Site</li> </ol>					
<b>Minggu</b>	<b>Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)</b>	<b>Blooms Taxonomy Level</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Bentuk Pembelajaran</b>	<b>Metode Pembelajaran / Modus Pembelajaran</b> <i>Blended Learning: On-Site/On-line</i>	<b>Deskripsi Tugas</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Waktu</b>	<b>Referensi</b>



1	Mahasiswa mampu <b>memahami dan menjelaskan</b> pengertian dan ruang lingkup agronomi, gambaran umum Pertanian di Indonesia, permasalahan pertanian yang ada, potensi dan peluang produksi pertanian di Indonesia dalam menyediakan kebutuhan pangan dunia	C2 ( <i>Understanding</i> ) Memahami, Menjelaskan	Kontrak Perkuliahan, Definisi dan Ruang Lingkup Dasar-Dasar Agronomi, Sapta Usaha Pertanian	Ceramah dan diskusi interaktif  <b>EL1 dan EL2</b>	Contextual Learning (CtL)	-			100 menit	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=sLgOe-zEQml">https://www.youtube.com/watch?v=sLgOe-zEQml</a>  1,6,10
2	Mahasiswa mampu <b>memahami dan menjelaskan</b> macam komoditas pertanian dan pengelompokannya, menjelaskan kegunaan dan kebutuhan masing-masing komoditas bagi kehidupan manusia, menjelaskan potensi dan peluangnya di Indonesia maupun dunia	C2. ( <i>Understanding</i> ) Memahami, Menjelaskan,	<b>Komoditas Tanaman Pertanian</b>	Diskusi interaktif dan penugasan (tugas mingguan) <b>EL1 dan EL2</b>	Contextual Learning (CtL), Problem based learning	Mencari macam-macam Komoditas Pertanian dan Mengelompokkannya berdasarkan kegunaan, potensi dan peluangnya bagi kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan sistematika, ketepatan dan konsistensi tata tulis.</li> <li>• Kemutakhiran rujukan.</li> <li>• Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir</li> </ul>	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	100 menit	Video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=1Oln41krCuY">https://www.youtube.com/watch?v=1Oln41krCuY</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=cXtx9bjdiDc">https://www.youtube.com/watch?v=cXtx9bjdiDc</a> 1,6,10
3	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> pembagian komoditas berdasarkan wilayah serta mampu <b>mendiskusikan</b> pembagian wilayah	C2. ( <i>Understanding</i> ) Menjelaskan, mendiskusikan	<b>Lanjutan Komoditas Pertanian</b>	Ceramah dan diskusi interaktif dan penugasan (tugas mingguan)	Contextual Learning (CtL), Small Group Discussion (SGD)	Lanjutan Mencari macam-macam Komoditas Pertanian dan Mengelompokkannya berdasarkan kegunaan, potensi dan peluangnya bagi kehidupan manusia	Ketepatan yang komoditi yang ditulis dengan tugas yang diberikan	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	100 menit	1, 6,10 Video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=">https://www.youtube.com/watch?v=</a>



	komoditas berdasar Geographic Information System (GIS), pembagian komoditas berdasarkan iklim, tinggi tempat dan jenis tanah serta komoditas unggulan Indonesia			EL1 dan EL2			serta analisis pengembangan komoditi tersebut			<a href="#">=fOP089SVn1c</a>
4	Mahasiswa <b>mampu menjelaskan</b> pengertian media tanam tanah dan bukan tanah, sifat dan fungsi masing-masing media tanam (tanah : sifat fisik, kimia dan biologi serta sifat pengelolaan lahan) dan untuk media tanam bukan tanah : (budidaya hidroponik, dan aeroponik) serta <b>mampu mendiskusikan</b> kelemahan dan keunggulan masing-masing media tanam, cara dan peralatan dalam mempersiapkan media tanam tanah dan bukan tanah.	C2. ( <i>Understanding</i> ) Menjelaskan, mendiskusikan	Media tanam Organik dan An-Organik	Diskusi interaktif  EL1 dan EL2	Contextual Learning (CtL), Problem based learning				100 menit	1, 4, 6.9.10,13, 15 <a href="https://www.youtube.com/watch?v=D-LxJ7i8nSg">https://www.youtube.com/watch?v=D-LxJ7i8nSg</a>
5	Mahasiswa <b>mampu menjelaskan</b> definisi bahan tanam, macam-macam bahan tanam	C2. ( <i>Understanding</i> ) Menjelaskan, mendiskusikan	Bahan tanam	Diskusi interaktif	Contextual Learning (CtL), Problem Based Learning	Assignment Paper Individu berupa karya ilmiah/paper "Cara Perbanyak Tanaman	• Ketepatan sistematika, ketepatan dan	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan	100 menit	1,5, 6,7,10,11, 12 dan 16



	kelemahan dan keunggulannya, bahan tanam generatif (benih), bahan tanam vegetatif (bibit), stek, grafting, budding, cangkok serta <b>mampu mendiskusikan</b> proses perkecambahan dan cara-cara perbanyakkan bahan tanam generatif dan vegetatif serta masalah yang berkaitan dengan bahan tanam : nursery & pembuatan persemaian, dormasi, varietas, sertifikasi			<b>L1 dan L3</b>		Buah Secara Generatif dan Vegetatif secara Konvensional maupun Teknologi Kultur Jaringan”  (Tugas UTS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• konsistensi tata tulis.</li> <li>• Kemutakhiran rujukan.</li> <li>• Penguasaan materi.</li> <li>• Kompleksitas berfikir</li> </ul>	penugasan		<a href="https://www.youtube.com/watch?v=D-LxJ7i8nSg">https://www.youtube.com/watch?v=D-LxJ7i8nSg</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=cXtx9bjdiDc">https://www.youtube.com/watch?v=cXtx9bjdiDc</a>
6	Mahasiswa mampu menentukan dan menerapkan bertanam: cara tanam dan pengaturannya, fenologi musim dan waktu tanam, pola tanam, berbagai bentuk pola tanam (monoculture dan mix cropping) serta mempraktekkan bertanam sederhana	C3. ( <i>Applying</i> ) Menentukan, Menerapkan	Tanam dan Pola Tanam	Ceramah dan Diskusi interaktif <b>EL1 dan EL2</b>	Contextual Learning (CtL),				100 menit	1,5, 6,7,10,11, 12,14 dan 16 Video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=37wusqv8ajA">https://www.youtube.com/watch?v=37wusqv8ajA</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=6GkUFoO01O4">https://www.youtube.com/watch?v=6GkUFoO01O4</a>



										<a href="https://www.youtube.com/watch?v=6L7wW35l jJU">https://www.youtube.com/watch?v=6L7wW35l jJU</a>
7	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan lebih detail pola pertumbuhan tanaman, fase vegetatif, generatif, fase linier, maturity, mampu menjelaskan secara rinci berbagai ciri fase pertumbuhan, macam pola pertumbuhan determinate, indeterminate serta pola pertumbuhan dan strategi pemeliharaan	C4. ( <i>Analyzing</i> ) Menganalisis dan memerinci lebih detail	Pola Pertumbuhan dan Strategi Pemeliharaan Tanaman	Diskusi interaktif dan penugasan (tugas mingguan)  L1 dan L3	Contextual Learning (CtL)	Melakukan praktek perkecambahan dan melakukan pengamatan perkecambahan biji monokotil dan dikotil dan menjelaskan tipe perkecambahannya	Pemahaman konsep dasar serta ketajaman dan kelengkapan analisis	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	100 menit	1,5, 6, ,11, 12, dan 16 Video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=JsfvDSz6ukk">https://www.youtube.com/watch?v=JsfvDSz6ukk</a>
UTS				Online	Online : Soal telah tersedia di web. Mahasiswa mendownload, mengerjakan dan mengupload kembali	≥ 80 : sangat baik (A) 70-80: baik (B) 60-70: cukup (C) ≤60 : kurang (D)				UTS
9	Mahasiswa mampu menghitung dan mengaplikasikan pupuk dan cara pemupukan, mengenal berbagai jenis pupuk, kelebihan dan	C3. ( <i>Applicating/Applying</i> ) menghitung dan mengaplikasikan	Pupuk dan Pemupukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan diskusi interaktif</li> <li>• Latihan menghitung</li> </ul>	Contextual Learning (CtL)	Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan pupuk untuk tanaman	Kelitian dan kebenaran dalam menghitung	Mampu menjawab soal-soal latihan menghitung dengan benar	100 menit	1, 3, 4, 6,8,10,15 dan 16 Video : <a href="https://www">https://www</a>



	kekurangannya, serta menjelaskan dosis, cara dan waktu aplikasi serta menghitung dan mengaplikasikan kebutuhan pupuk			kebutuhan pupuk <b>L1 dan L3</b>						<a href="https://www.youtube.com/watch?v=uHokD8AJmFw">.youtube.com/watch?v=uHokD8AJmFw</a>
10	Mahasiswa mampu <b>menganalisis dan merinci</b> fungsi air bagi tanaman dan pengelolaannya, <b>menganalisis dan merinci</b> pengaruh kelebihan dan kekurangan air, sistem pengairan, keuntungan dan kerugian serta hubungan air, tanah dan tanaman	C4. ( <i>Analyzing</i> ) menganalisis dan merinci	Air dan Pengairan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan diskusi interaktif</li> <li>• Tugas UAS (tugas kelompok)</li> </ul> <b>EL1 dan EL2</b>	Contextual Learning (CtL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneruskan percobaan terdahulu dengan pemeliharaan pemberian air dan pemupukan</li> <li>• Melakukan pengamatan pertumbuhan dan perkembangan : tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah tunas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan,, ketelitian dan keberhasilan dalam bertanam</li> <li>• Tanaman dapat tumbuh normal dan menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal</li> </ul>	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	100 menit	1, 4, 6,10, 12, 16 Vide : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=J62bVknBiRI">https://www.youtube.com/watch?v=J62bVknBiRI</a>
11	Mahasiswa mampu mencirikan organisme pengganggu tanaman dan cara pengendaliannya, <b>mampu menerangkan</b> berbagai cara pengendalian biologis, mekanis dan fisik terhadap adanya	C2. ( <i>Understanding</i> ) Menjelaskan/mencirikan,mendiskusikan	OPT Gulma, Hama dan Penyakit Tanaman dan Cara Pengendaliannya	Ceramah dan diskusi interaktif <b>EL1 dan EL2</b>	Contextual Learning (CtL), Small Group Discussion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan lanjutan</li> </ul>			100 menit	1, 2, 6,10, 12, 16 Video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=uHbM9vKNSOU">https://www.youtube.com/watch?v=uHbM9vKNSOU</a> <a href="https://www">https://www</a>



	gangguan hama dan penyakit pada tanaman									<a href="https://www.youtube.com/watch?v=FjAdWFRyodE">.youtube.com/watch?v=FjAdWFRyodE</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ZUj8vcFRWA4">https://www.youtube.com/watch?v=ZUj8vcFRWA4</a>
12	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> berbagai cara pengendalian hama dan penyakit serta menjelaskan lebih detail strategi pengelolaan hama dan penyakit	C4. ( <i>Analyzing</i> ) Menganalisis dan memerinci lebih detail	Lanjutan Pengendalian OPT Gulma, Hama dan Penyakit Tanaman Secara Alami dan Kimiawi	Diskusi interaktif <b>L1 dan L3</b>	Contextual Learning (CtL)	• Pengamatan lanjutan			100 menit	1, 4, 6,10, 12, 16 Video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=wmOH1YkxmVs">https://www.youtube.com/watch?v=wmOH1YkxmVs</a>
13	Mahasiswa mampu <b>menganalisis</b> fungsi naungan bagi tanaman dan pengelolaannya, <b>menganalisis</b> naungan tetap dan buatan, menganalisis pentingnya mulsa dan ZPT	C4. ( <i>Analyzing</i> ) Menganalisis dan memerinci lebih detail	Pemangkasan, Penaungan, Pemulsaan dan ZPT	Ceramah dan diskusi interaktif <b>EL1 dan EL2</b>	Contextual Learning (CtL)	• Pengamatan lanjutan			100 menit	1, 4, 6,10, 12, 16 Video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=akWzFYa_sRU&amp;t=46s">https://www.youtube.com/watch?v=akWzFYa_sRU&amp;t=46s</a>  <a href="https://www">https://www</a>



										<a href="https://www.youtube.com/watch?v=no_khWp0oQc">.youtube.com/watch?v=no_khWp0oQc</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?time_continue=3&amp;v=gheyG82l1hs&amp;feature=emb_title">https://www.youtube.com/watch?time_continue=3&amp;v=gheyG82l1hs&amp;feature=emb_title</a>
14	<p>Mahasiswa mampu <b>memprediksi</b> kriteria panen, cara dan waktu panen serta <b>mampu memutuskan</b> dan <b>mengarahkan</b> penanganan panen, perlakuan pasca panen, kemungkinan pengolahan menjadi produk lain, bagaimana bentuk produk pertanian setelah panen, bagaimana cara promosi dan pemasaran suatu produk pertanian</p>	<p>C5 (<i>Evaluating</i>) Mengevaluasi (memprediksi, memutuskan dan mengarahkan)</p>	<p>Panen dan Pasca Panen</p>	<p>Ceramah dan diskusi interaktif</p> <p><b>EL1 dan EL2</b></p>	<p>Contextual Learning (CtL), Small Group Discussion (SGD)</p>	<p>Melakukan pemanenan dan penanganan pascapanen tanaman hasil budidaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketelitian dan keingin tahuan obyek yang diamati</li> <li>• Ketepatan dan keruntutan serta keluasan dalam membuat laporan dan presentasi</li> </ul>	<p>Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan</p>	<p>100 menit</p>	<p>1, 6,10, 12, 16 Video :  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=OOwO4ydwY0A">https://www.youtube.com/watch?v=OOwO4ydwY0A</a>   <a href="https://youtu.be/otZAW6IQZdY">https://youtu.be/otZAW6IQZdY</a>   <a href="https://www.youtube.com/watch?v=">https://www.youtube.com/watch?v=</a> </p>



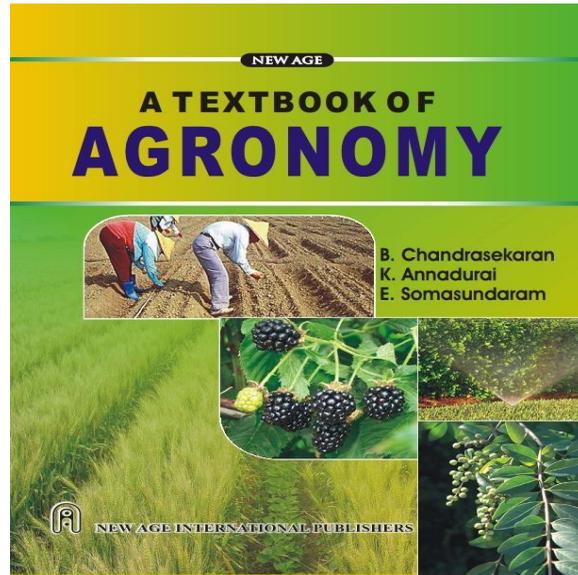
										<a href="#">=1OcAdgP ZyBI</a>
15	Mahasiswa mampu <b>memproyeksikan</b> kualitas pada budi daya pertanian on farming serta <b>merekomendasikan</b> standarisasi produksi pertanian berdasarkan GAP dan SOP pelaksanaannya	C5 ( <i>Evaluating</i> ) Memproyeksikan, merekomendasikan	Manajemen kualitas di lapang berdasarkan GAP dan Standarisasi Nasional Hasil Pertanian	Diskusi interaktif  <b>L1 dan L3</b>	Contextual Learning (CtL)	Ceramah dan diskusi Evaluasi Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis dalam menjelaskan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap produksi</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya standarisasi dalam produksi</li> </ul>	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap produksi dan mampu menjelaskan pentingnya standarisasi dalam produksi	100 menit	1, 6, 10, 12, 16 Video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=tIKbQ7s70oY">https://www.youtube.com/watch?v=tIKbQ7s70oY</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=PhYRN_t4x5A">https://www.youtube.com/watch?v=PhYRN_t4x5A</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=3-TEtR5H0NI">https://www.youtube.com/watch?v=3-TEtR5H0NI</a>
16	<b>UAS</b>				<b>Online</b>	<b>Online : Soal telah tersedia di web. Mahasiswa mendownload, mengerjakan dan mengupload kembali</b>		<b>Ketelitian, ketepatan dan kemampuan dalam</b>		



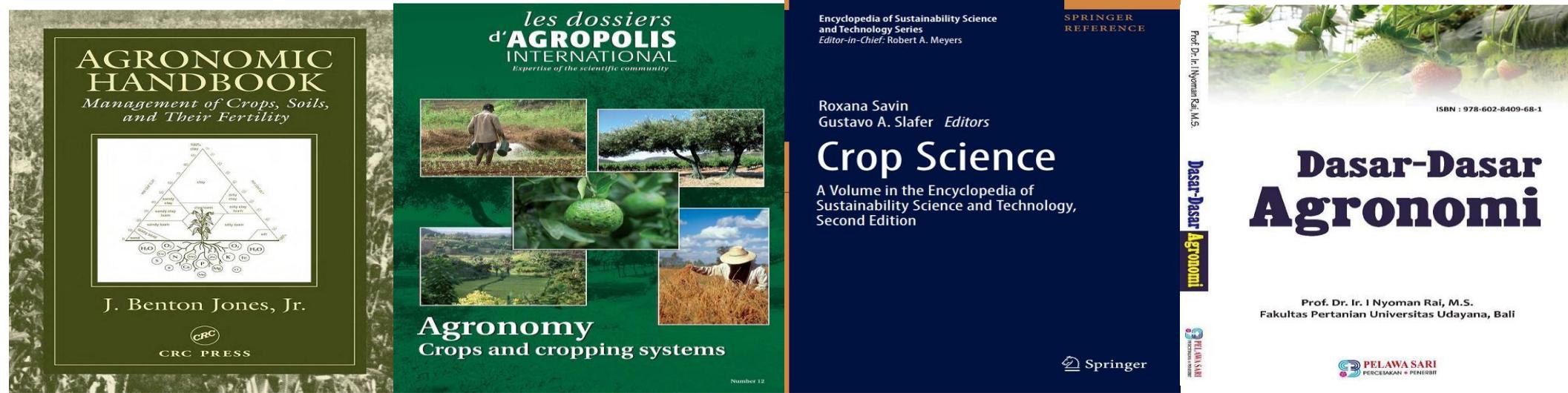
---

**Referensi:**

1. American Society of Agronomy. - 2019. About Agronomy .[Copyright Information - Privacy Statement - Terms of Use](#)
2. Aziiz, A.,N.Herlina dan N.E., Suminarti.2018. Pengaruh Jenis Dan Tingkat Ketebalan Mulsa Pada Tanaman Kacang Hijau(*Vigna radiata* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*,6(4), 524-530.
3. Dewanto, F.G., J.Londok, R. Tuturoong dan W.B. Kaunang.2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Jurnal Zootec*,32(5)
4. Harjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah, Penerbit PT. Akademika Pressindo, Jakarta
5. Hartmann, H.T. 1986. Plant Propagation Principles and Practices. John Wiley and Sons. Inc
6. Haryadi, S.S. 1993. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
7. Hesthiati, E. 2018. Dasar-Dasar Teknologi Benih. Pusat Pemberdayaan Masyarakat-Universitas Nasional, Jakarta
8. Higa, T and G.N. Wididana. 1991. Concepts and Theories of Effective Microorganism
9. <https://bibitonline.com/artikel/20-macam-media-tanam-hidroponik-yang-paling-bagus>
10. I Nyoman Rai. 2018. Dasar-Dasar Agronomi. Fakultas Pertanian Udayana. Bali
11. Janick, J.R.W. *et al.* 1969. Plant Science Freeman and Co. San Fransiscous
12. Kipps, M.S. 1970. *Production of Field Crops*. Tata Mc. Graw Hill Publ. Co. Ltd. New Delhi.
13. Maitimu, D.K, A.Suryanto. 2018. Pengaruh Media Tanam Dan Konsentrasi Ab-Mix Pada Tanaman Kubis Bunga (*Brassica oleraceae* var *botrytis* L.) Sistem Hidroponik Substrat. *Jurnal Produksi Tanaman*,6(4)
14. Rajagukguk., et all.2018. Perubahan Komposisi Jenis Tanaman dan Pola Tanam pada Pengelolaan Agroforestri Damar. *Jurnal Sylva Lestari*, 6 (3). 18-27
15. Rosniawaty S, R. Sudirja dan H.Hidayat. 2017. Pemanfaatan Limbah Organik Sebagai Media Tanam Dan Aplikasi Urin Ternak Pada Pembibitan Kopi (*Coffea arabica* L.). *Jurnal Kultivasi*, 16 (1), 287-292
16. Tim Dosen Dasar-Dasar Agronomi. Buku Panduan Mata Kuliah Dasar-Dasar Agronomi. IPB. Bogor
17. A Textbook of Agronomy



18.



**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan** PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **internalisasi** dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL** di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.



6. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, **Blended Learning** (On-line/On-site) , dan metode lainnya yg setara.
8. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
9. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

170 menit/minggu/semester	2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	<i>Small Group Discussion</i>	<b>SGD</b>
2	<i>Role-Play &amp; Simulation</i>	<b>RPS</b>
3	<i>Discovery Learning</i>	<b>DL</b>
4	<i>Self-Directed Learning</i>	<b>SDL</b>
5	<i>Cooperative Learning</i>	<b>CoL</b>
6	<i>Collaborative Learning</i>	<b>CbL</b>
7	<i>Contextual Learning</i>	<b>CtL</b>
8	<i>Project Based Learning</i>	<b>PjBL</b>
9	<i>Problem Based Learning &amp; Inquiry</i>	<b>PBL</b>
10	<b>Blended Learning</b>	<b>BL</b>

No	Level of Cognitive: Daya Nalar	Kode
1	<b>Remembering</b>	<b>C1</b>
2	<b>Understanding</b>	<b>C2</b>
3	<b>Applying</b>	<b>C3</b>
4	<b>Analyzing</b>	<b>C4</b>
5	<b>Evaluating</b>	<b>C5</b>
6	<b>Creating</b>	<b>C6</b>



---

No	Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)	EL
1	Video E-Learning	EL-1
2	Discussion at Forum	EL-2
3	Video Conference atau Webinar (Web Seminar)	EL-3
4	E-simulation using software	EL-4
5	Vlog Presentation	EL-5
6	Writing Paper on-line	EL-6

#### **Komponen Penilaian:**

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

**a. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 2 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 1 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1X sebelum UTS dan 1X setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.



### Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	80,00 - 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, <b>memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna</b> bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	77,00 - 79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, <b>memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi</b> , mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi sangat bagus</b> .
B+	74,00 - 76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi sangat bagus</b> .
B	71,00 - 73,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi bagus</b> .
B-	68,00 - 70,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi cukup</b> .
C+	64,00 - 67,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu <b>menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup</b> .
C	56,00 - 63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun <b>kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang</b> .
D	46,00 - 55,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan <b>mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi</b> .
E	≤ 45,99	Merupakan perolehan mahasiswa <b>yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi</b> .



	<b>UNIVERSITAS NASIONAL</b> Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi			
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA (Tugas I)</b>				
<b>MATA KULIAH</b>	Dasar-Dasar Agronomi			
<b>KODE</b>	07000212	sks	3	<b>SEMESTER</b> II
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Ir. Ety Hesthiati, MSi			
<b>BENTUK TUGAS</b>	<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>			
Uraian dalam bentuk <i>Paper</i>	2 minggu			
<b>JUDUL TUGAS</b>	Komoditas Pertanian			
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>				
Ditemukannya macam-macam Komoditas Pertanian dan mengelompokkannya berdasarkan kegunaan, potensi dan peluangnya bagi kehidupan manusia				
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>				
Mahasiswa mencari macam-macam Komoditas Pertanian dan Mengelompokkannya berdasarkan kegunaan, potensi dan peluangnya bagi kehidupan manusia				
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>				
Studi literatur dengan menuliskan sumber pustakanya dan survei lapangan untuk mendapatkan dokumentasi primer/ gambar nya				
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>				
<b>a. Obyek Garapan:</b> Biodiversitas Tanaman/Komoditas Pertanian <b>b. Bentuk Luaran:</b> Karya ilmiah/tulisan ilmiah yang menggambarkan pengelompokan komoditas tanaman berdasarkan kegunaan, potensi dan peluangnya				
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>				
Ketepatan rancangan, kesesuaian dengan bahan dan biaya, visibilitas				



---

JADWAL PELAKSANAAN	
Minggu ke-2	Penelusuran literatur
Minggu ke-3	Penyampaian tugas
LAIN-LAIN	
-	
DAFTAR RUJUKAN	

**Rubrik Penilaian Tugas:**

	Indikator	SKOR PENILAIAN				
		Sangat kurang (E) =< 40	Kurang (D) 41 – 55	Cukup (C) 56 - 60	Baik (B) 61 - 80	Sangat baik (A) >=81
1	Ketepatan sistematika					
2	Ketepatan & visibility					
3	Kemutakhiran rujukan;					
4	Ketelitian pengerjaan					
5	Problem Solving					
6	Ketelitian Pengamatan					
7	Kompleksitas berfikir;					
	<b>Nilai total</b>					



		<b>UNIVERSITAS NASIONAL</b> Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi			
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA (Tugas II)</b>					
<b>MATA KULIAH</b>		Dasar-Dasar Agronomi			
<b>KODE</b>		07000212	sks	3	SEMESTER II
<b>DOSEN PENGAMPU</b>		Ir. Etty Hesthiati, MSi			
<b>BENTUK TUGAS</b>			<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>		
Karya ilmiah /Tulisan Ilmiah			2 minggu		
<b>JUDUL TUGAS</b>					
Cara Perbanyak Tanaman Secara Generatif					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan cara-cara perbanyak tanaman khususnya secara generatif menggunakan biji dan cara-cara pematangan dormansinya					
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>					
Mencari tanaman-tanaman buah lokal yang mulai langka (endangered) dan mempelajari cara perbanyakannya secara generatif					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
Eksplorasi dari jurnal-jurnal ilmiah nasional maupun internasional (tidak hanya dari 1 sumber/jurnal) dan menuliskan sumbernya secara benar. Jurnal yang dirujuk dipublish 5 th terakhir					
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>					
<b>a. Obyek Garapan:</b> Biodiversitas Tanaman Buah Lokal, Cara-cara pematangan dormansi pada perbanyak secara generatif dengan biji <b>b. Bentuk Luaran:</b> Karya ilmiah/paper ilmiah dengan format artikel ilmiah					
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>					
Kebenaran dan ketepatan tulisan, ketepatan sistematika penulisan, kemutakhiran judul dan rujukan yang digunakan					
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>					
Minggu ke-5		Penyampaian tugas			
Minggu ke-7		Pengumpulan tugas			
<b>LAIN-LAIN</b>					
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>					



**Rubrik Penilaian Tugas:**

	Indikator	SKOR PENILAIAN				
		Sangat kurang (E) =< 40	Kurang (D) 41 – 55	Cukup (C) 56 - 60	Baik (B) 61 - 80	Sangat baik (A) >=81
1	Ketepatan sistematika					
2	Ketepatan & visibility					
3	Kemutakhiran rujukan;					
4	Ketelitian pengerjaan					
5	Problem Solving					
6	Ketelitian Pengamatan					
7	Kompleksitas berfikir;					
	<b>Nilai total</b>					

		<b>UNIVERSITAS NASIONAL</b> Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi			
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA (Tugas III)</b>					
<b>MATA KULIAH</b>	Dasar-Dasar Agronomi				
<b>KODE</b>	07000212	sks	3	<b>SEMESTER</b>	II
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Ir. Ety Hesthiati, MSi				
<b>BENTUK TUGAS</b>			<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>		
Tugas Kelompok Percobaan Teknik Budidaya			6 minggu		
<b>JUDUL TUGAS</b>					
Perlakuan Teknik Budidaya (perlakuan media tanam, perlakuan benih, pemupukan, pemberian air, dll) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teknik-teknik budidaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman					
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>					
Melakukan tugas kelompok percobaan teknik budidaya dengan memberikan perlakuan tertentu sesuai kesepakatan kelompoknya untuk					



meningkatkan produksi tanaman	
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>	
Memberikan perlakuan pada tanaman sesuai cara-cara (teknik budidaya) yang disepakati, melakukan pemeliharaan dan pengamatan pertumbuhan setiap minggunya. Perlakuan yang akan diberikan dan cara-caranya dituangkan dalam sebuah proposal terlebih dahulu kemudian dilakukan percobaan secara langsung	
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>	
a. <b>Obyek Garapan:</b> Praktek Budidaya	
b. <b>Bentuk Luaran:</b> Laporan ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah dan poster	
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>	
Ketepatan memilih perlakuan, ketelitian dalam melakukan percobaan, ketepatan dan kebenaran dalam pengambilan data dan ketepatan serta kebenaran menuliskan laporannya	
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>	
Minggu ke-9	Penyampaian tugas, pengumpulan proposal percobaan
Minggu ke- 10	Pelaksanaan percobaan, aplikasi perlakuan yang dicobakan
Minggu ke- 11-14	Pemeliharaan, Pengamatan dan pengambilan data
Minggu ke- 15	Penyusunan laporan dalam bentuk artikel ilmiah dan poster
<b>LAIN-LAIN</b>	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	

**Rubrik Penilaian Tugas:**

	Indikator	SKOR PENILAIAN				
		Sangat kurang (E) =< 40	Kurang (D) 41 – 55	Cukup (C) 56 - 60	Baik (B) 61 - 80	Sangat baik (A) >=81
1	Ketepatan sistematika					
2	Ketepatan & visibility					
3	Kemutakhiran rujukan;					
4	Ketelitian pengerjaan					
5	Problem Solving					
6	Ketelitian Pengamatan					
7	Kompleksitas berfikir;					
<b>Nilai total</b>						



---

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Tgl :	Diperiksa, Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian	Tgl :	Dibuat, Jakarta , Maret 2021 Dosen ybs
 Ir. Tri Waluyo, MAgr		 Etty Hesthiati		 Etty Hesthiati
Periksa : Unit Penjamiman Mutu  Ir. Asmah Yani, MSi				

---



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS NASIONAL

<b>Nama Program Studi</b>	<b>Agroteknologi</b>	<b>Semester</b>		<b>: 5</b>
<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>Studi Kelayakan Agribisnis</b>	<b>Beban SKS</b>		<b>: 3</b>
<b>Ranah Topik</b>	<b>Orientation and Discovery</b>	<b>Dosen Pengampu</b>		<b>: Ir. Farida, MM (Koordinator)</b>
<b>Kode Matakuliah</b>	<b>1707020303</b>			
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>		<b>Sikap:</b> S2 : Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila; S6 : Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan S9 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri S10: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan  <b>Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu):</b> P3 : Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan pertanian perkotaan berkelanjutan dan mampu memecahkan permasalahan di bidang Pertanian  <b>Keterampilan Umum:</b> KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang pertanian KU2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pertanian berdasarkan hasil analisis informasi dan data KU7 : Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		



		<b>Keterampilan Khusus:</b> <b>KK5 :</b> Mampu mengkaji permasalahan di bidang pertanian, mengkalkulasi resiko, membuat Bisnis Plan, dan strategi pemasaran pada bisnis komoditas pertanian dari hulu sampai ke hilir										
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)</b>		Mahasiswa memiliki wawasan baru tentang perlunya studi kelayakan bisnis dan termotivasi untuk mengubah cara berfikir dalam mengembangkan bisnis serta mampu membuat business plan										
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>		Mata kuliah ini menjelaskan peran dan pentingnya melakukan studi kelayakan agribisnis sebelum memulai suatu bisnis, bagaimana merencanakan dan membangun bisnis dengan memulai dengan pengembangan motivasi bisnis, penemuan dan pengembangan ide bisnis dan pengalaman dari para praktisi bisnis serta bagaimana membuat studi kelayakan bisnis										
<b>Komponen Penilaian &amp; Prosentase</b>		1. UAS = 35%	2. UTS = 30%	3. Tugas individu/kelompok = 20%		4. Sikap & Perilaku = 15%						
<b>Media Pembelajaran</b>		<b>Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System)</b> <a href="https://webkuliah.unas.ac.id/">https://webkuliah.unas.ac.id/</a> <a href="http://e-library.unas.ac.id/">http://e-library.unas.ac.id/</a> <a href="https://learnwise.wfglobal.org/#/IN/en/home/login">https://learnwise.wfglobal.org/#/IN/en/home/login</a>					<b>Perangkat Keras/Laboratorium:</b> Komputer berbasis online learning					
<b>Modus Pembelajaran</b>		<b>Blended Learning (On-Site dan On-Line):</b> 3. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa di kelas 4. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 9 kali.					<b>Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu:</b> 5. 7 On-Line 6. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali) 7. UTS On-Line 8. UAS (Expo Online dan Virtual Sales)					
Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran / Modus Pembelajaran <i>Blended Learning: On-Site/On-line</i>	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Waktu	Referensi	Bobot Penilaian (%)	



1	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti :Studi Kelayakan Proyek, Pentingnya Investasi, Tujuan dilakukannya Studi Kelayakan, Perbedaan Intensitas Studi Kelayakan dan Lembaga-lembaga yang memerlukan Studi Kelayakan	<b>Understanding (C2)</b>	Pengertian Studi Kelayakan Proyek Pentingnya Investasi Tujuan Dilakukannya Studi Kelayakan Perbedaan Intensitas Studi Kelayakan Lembaga-lembaga yang memerlukan Studi Kelayakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>EL-1</li> <li>EL-2</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-LINE)</i>	Resume beberapa laporan studi kelayakan agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Komunikasi</li> <li>Kemampuan Menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Tugas</li> <li>Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-4 Topik terkait	1
2	Mahasiswa dapat memahami beberapa konsep utama dalam aspek pasar dari studi kelayakan proyek serta data dan sumber data yang diperlukan.	<b>Understanding (C2)</b>	<b>Desain Studi Kelayakan</b> Identifikasi Kesempatan Usaha Tujuan Keputusan Investasi Aspek-aspek Studi Kelayakan Alat dan Kerangka Analisa Data dan Sumber Data Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-SITE)</i>	Survei pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Komunikasi</li> <li>Kemampuan Menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Tugas</li> <li>Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-4 Topik terkait	1
3	Pemahaman terhadap konsep utama dalam aspek pasar dari studi kelayakan	<b>Understanding (C2)</b>	<b>9.1 Konsep Pokok dalam Aspek Pasar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik Aspek Pasar</li> <li>Data dan Sumber Data</li> <li>Peramalan Permintaan</li> <li>Strategi Pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>EL-1</li> <li>EL-2</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-LINE)</i>	Mengukur pasar potensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Komunikasi</li> <li>Kemampuan Menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Tugas</li> <li>Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-4 Topik terkait	3



4	Pemahaman terhadap konsep pengukuran dan peramalan permintaan serta dapat melakukan pemilihan dari beberapa metode pengukuran dan peramalan permintaan beserta pengawasannya	<b>Applying</b> (C3)	<i>Metode Pengukuran dan Peramalan Permintaan</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan Peramalan</li> <li>- Prosedur Peramalan</li> <li>- Kendala Pemilihan Teknik Peramalan</li> <li>- Pengukuran Permintaan Produk</li> <li>- Peramalan Produk yang sudah Mapan</li> <li>- Peramalan Permintaan Produk Baru</li> <li>- Metode Time Series dan Metode Regresi Korelasi</li> <li>- Pengawasan Peramalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<i>Small Grup Discussion (ON-SITE)</i>	Pengukuran dan Peramalan permintaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Komunikatif</li> <li>• Kemampuan Menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-4 Topik terkait	3
5	Menjelaskan konsep strategi bersaing bagi perusahaan dominan dalam melakukan perluasan usaha	<b>Evaluating</b> (C5)	<b>Strategi Bersaing Perusahaan Dominan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi Penurunan Harga</li> <li>- Analisis Dinamis</li> <li>- Strategi Bisnis</li> <li>- Strategi Pesaing Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EL-1</li> <li>• EL-2</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-LINE)</i>	Indicator daya saing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Komunikatif</li> <li>• Kemampuan Menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-4 & 6 Topik terkait	4
6	Pemahaman terhadap konsep marketing instrumens dalam hubungannya dengan masa kehidupan produk , menentukan skala prioritas dan kombinasi optimal marketing mix yang dimiliki	<b>Evaluating</b> (C5)	<b>Strategi Optimasi Marketing Mix</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Marketing Mix</li> <li>- Efektivitas marketing Mix dalam Masa Kehidupan Produk</li> <li>- Model Linear Efek Marketing Mix</li> <li>- Kasus Aspek Pasar pada Perluasan Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<i>Collaborative Learning (ON-SITE)</i>	Konsep marketing mix	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Komunikatif</li> <li>• Kemampuan Menjawab</li> <li>• Ketepatan dalam menghit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-4 & 7 Topik terkait	4



			PT "X"				ung				
7	<p>Pemahaman terhadap beberapa pertanyaan utama aspek teknis dan mengenali variabel-variabel yang berpengaruh dalam melakukan analisis kualitatif untuk memberikan jawaban</p> <p>Pengenalan terhadap alat analisis kuantitatif dari aspek teknis</p>	<b>Creating</b> (C6)	<p><i>Aspek Teknis Proyek</i> ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi Proyek</li> <li>- Luas Produksi</li> <li>- Layout</li> <li>- Pemilihan Jenis Teknologi dan Equipment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EL-3</li> </ul>	<i>Collaborative Learning (ON-SITE)</i>	Membuat layout pabrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Komunikatif</li> <li>• Kreativitas &amp; Inovasi prototype</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-4 & 7 Topik terkait	4
8	<b>UTS</b>			UTS					150 Menit		30
9	<p><b>10 Aspek Hukum</b></p> <p>Pemahaman tentang legalitas usulan proyek</p>	<b>Understanding</b> (C2)	<p><b>Tinjauan Aspek Hukum (Legal)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis Data dan Sumber Data</li> <li>Cara memperoleh dan Menganalisis Data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<i>Collaborative Learning (ON-SITE)</i>	Persyaratan PT dan CV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Komunikatif</li> <li>• Kemampuan Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab kerjasama</li> </ul>	150 Menit	1-5 Topik terkait	3
10	<p><b>11 Aspek Manajemen</b></p> <p>Pemahaman tentang perencanaan pembangunan proyek dan penyelesaiannya</p> <p>Pemahaman tentang bagaimana</p>	<b>Understanding</b> (C2)	<p><b>Manajemen Pembangunan Proyek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan Pelaksanaan Proyek</li> </ul> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tahap rencana pembangunan proyek dan menyusun rencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EL-1</li> <li>• EL-2</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-LINE)</i>	Tahap rencana pembangunan proyek dan menyusun rencana penyelesaian proyek.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Komunikatif</li> <li>• Kemampuan Menganalisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-5 Topik terkait	3



	merencanakan pengelolaan proyek dalam operasinya		penyelesaian proyek.								
11	Pemahaman tentang bagaimana merencanakan pengelolaan proyek dalam operasinya	<b>Applying</b> (C3)	<b>Manajemen Dalam Operasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis-jenis Pekerjaan yang Diperlukan</li> <li>- Persyaratan yang diperlukan untuk Memangku Jabatan Kunci</li> <li>- Struktur Organisasi yang akan dipergunakan</li> <li>- Memperoleh Tenaga untuk Memangku Jabatan-jabatan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EL-3</li> </ul>	<i>ON-SITE (WEBINAR)</i>	Membuat analisa SWOT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Komunikatif</li> <li>• Kemampuan Menganalisa</li> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-5 Topik terkait	3
12	<b>12 Aspek Keuangan</b>  Pemahaman terhadap Kebutuhan dan Sumber Dana, Aliran Kas Proyek, Kriteria Penilaian Investasi, Resiko Dalam Investasi, Biaya Modal, Penaksiran aliran Kas dan Biaya Modal, Pendekatan Praktis dalam Keputusan Investasi dan Pemilihan Sumber Pembalajaan,	<b>Applying</b> (C3)	<b>Kebutuhan dan Sumber Dana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan Dana untuk Aktiva Tetap</li> <li>- Kebutuhan Dana untuk Modal Kerja</li> <li>- Sumber Dana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EL-1</li> <li>• EL-2</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-LINE)</i>	Membuat Anggaran & kelayakan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Komunikatif</li> <li>• Ketepatan dalam menghitung &amp; analisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	1-4 Topik terkait	1



	Keterbatasan Dana dan Hubungan Antar Proyek.										
13	<p>Penaksiran aliran Kas dan Biaya Modal, Pendekatan Praktis dalam Keputusan Investasi dan Pemilihan Sumber Pembalajaan, Keterbatasan Dana dan Hubungan Antar Proyek.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dan menilai usulan investasi proyek dengan berbagai metode yang ada.</p>	<b>Creating</b> (C6)	<p><b>Aliran Kas Proyek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Arti Pentingnya</li> <li>- Komponen Aliran Kas</li> <li>- Bagaimana Menaksir Aliran Kas</li> </ul> <p><b>Kriteria Penilaian Investasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep Nilai Waktu Uang</li> <li>- Metode Penilaian Investasi</li> <li>- Perbandingan Metode-metode tersebut</li> <li>- Menilai Proyek dengan Net Present Value</li> </ul> <p>Mahasiswa mampu memahami dan menilai usulan investasi proyek dengan berbagai metode yang ada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-SITE)</i>	Membuat cash flow	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administratif proposal</li> <li>• Konten arus kas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	150 Menit	8	3
14	<p>Mahasiswa dapat: memahami tentang biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan/investor, menghitung biaya modal dari sumber dana yang ada, memahami metode alternatif untuk mengkaitkan keputusan investasi dengan keputusan pembalajaan, serta mampu menaksir</p>	<b>Creating</b> (C6)	<p><b>. Resiko Dalam Investasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Resiko dalam Investasi</li> <li>- Penyesuaian terhadap Tingkat Bunga untuk menghitung NPV</li> </ul> <p>Mahasiswa dapat memahami tentang konsep resiko dalam penilaian investasi.</p> <p><b>15. Biaya Modal (Cost of</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EL-1</li> <li>• EL-2</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-LINE)</i>	Membuat Proposal Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administratif proposal</li> <li>• Konten proposal bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	100 Menit	9	2



	aliran kas dan penggunaan biaya modal		<p><b>Capital)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya Modal individual</li> <li>- Biaya Modal Rata-rata Tertimbang</li> <li>- Adjusted Net Present Value sebagai alternatif Penggunaan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang.</li> </ul> <p><b>+ Penaksiran Aliran Kas dan Biaya Modal.</b></p>								
15	Mahasiswa dapat menganalisis proyek dipandang dari sudut pandang perusahaan dan dari sudut pandang ekonomi nasional beserta dampak sosialnya.	<b>Creating</b> (C6)	<p><b>Analisis Ekonomi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Ekonomi dan Analisis Keuangan</li> <li>- Konsep Consumer Surplus dan Producer Surplus</li> <li>- Pendekatan yang dipergunakan</li> <li>- Manfaat Ekonomi dan Sosial</li> <li>- Kriteria Investasi</li> </ul> <p><i>Kasus Aspek Ekonomi</i></p> <p><b>12.1.1 Laporan Studi Kelayakan</b></p> <p>Mahasiswa mampu melakukan studi kelayakan dan menulis laporannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EL-1</li> <li>• EL-2</li> </ul>	<i>Discovery Learning (ON-LINE)</i>	Membuat Proposal Bisnis	<b>Laporan Studi Kelayakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Tugas</li> <li>• Poin Tanya Jawab</li> </ul>	100 Menit	10	5



---

16	UAS			UAS					100 Menit		30
----	-----	--	--	-----	--	--	--	--	-----------	--	----

**Referensi:**

**Daftar Referensi:**

1. *Suad Husnan dan Suwarsono. Studi Kelayakan Proyek, Edisi 3, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1994.*
2. *Siswanto Sutojo, Studi Kelayakan Proyek : Teori dan Praktek, seri manajemen No.66, PPM, Jakarta, 1993.*
3. *Sri Handaru Yuliati dan R. Agus Sartono, Studi Kelayakan, Depdikbud UT, Jakarta, 1985.*
4. *Suratman, Studi Kelayakan Proyek : Teknik dan Prosedur Penyusunan Laporan, J&J Learning, Edisi 1, Cetakan 1, Yogyakarta, 2001.*
5. *Husein Umar, Studi Kelayakan Bisnis : Manajemen, Metode dan Kasus.PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,2000.*
6. *Kerzner, Harlord, Project Management: A System Approach to Planning, Scheduling and Controlling, 2<sup>nd</sup>.ed, CBS Publisher & Distributor, New Delhi.*

**Catatan :**

10. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **internalisasi** dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
11. **CPL** di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
12. **CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
13. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
14. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
15. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
16. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, **Blended Learning** (On-line/On-site) , dan metode lainnya yg setara.
17. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.



18. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
19. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	<i>Small Group Discussion</i>	<b>SGD</b>
2	<i>Role-Play &amp; Simulation</i>	<b>RPS</b>
3	<i>Discovery Learning</i>	<b>DL</b>
4	<i>Self-Directed Learning</i>	<b>SDL</b>
5	<i>Cooperative Learning</i>	<b>CoL</b>
6	<i>Collaborative Learning</i>	<b>CbL</b>
7	<i>Contextual Learning</i>	<b>CtL</b>
8	<i>Project Based Learning</i>	<b>PjBL</b>
9	<i>Problem Based Learning &amp; Inquiry</i>	<b>PBL</b>
10	<i>Blended Learning</i>	<b>BL</b>

No	Level of Cognitive: Daya Nalar	Kode
1	<i>Remembering</i>	<b>C1</b>
2	<i>Understanding</i>	<b>C2</b>
3	<i>Applying</i>	<b>C3</b>
4	<i>Analyzing</i>	<b>C4</b>
5	<i>Evaluating</i>	<b>C5</b>
6	<i>Creating</i>	<b>C6</b>



---

No	Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)	EL
1	Video E-Learning	EL-1
2	Discussion at Forum	EL-2
3	Video Conference atau Webinar (Web Seminar)	EL-3
4	E-simulation using software	EL-4
5	Vlog Presentation	EL-5
6	Writing Paper on-line	EL-6

#### **Komponen Penilaian:**

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

**e. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **15%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**f. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 2 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 1 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1X sebelum UTS dan 1X setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **20%**.

**g. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

**h. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **35%**.



### Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	80,00 - 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, <b>memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna</b> bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	77,00 - 79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, <b>memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi</b> , mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi sangat bagus</b> .
B+	74,00 - 76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi sangat bagus</b> .
B	71,00 - 73,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi bagus</b> .
B-	68,00 - 70,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi cukup</b> .
C+	64,00 - 67,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu <b>menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup</b> .
C	56,00 - 63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun <b>kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang</b> .
D	46,00 - 55,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan <b>mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi</b> .
E	≤ 45,99	Merupakan perolehan mahasiswa <b>yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi</b> .



<b>LOGO PT</b>	<b>PT .....</b>			
	<b>Fakultas .....</b>			
	<b>Program Studi .....</b>			
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>				
<b>MATA KULIAH</b>	.....			
<b>KODE</b>	.....	<b>sks</b>	<b>...</b>	<b>SEMESTER</b> ....
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	.....			
<b>BENTUK TUGAS</b>			<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>	
.....			.....	
<b>JUDUL TUGAS</b>				
.....				
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>				
.....				
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>				
.....				
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>				
1.				
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>				
a. Obyek Garapan: .....				
b. Bentuk Luaran:				
<b>INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>				



---

<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>	
<b>LAIN-LAIN</b>	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	

Contoh Rubrik Penilaian Tugas:

	Indikator	SKOR PENILAIAN				
		Sangat kurang (E) =< 40	Kurang (D) 41 – 55	Cukup (C) 56 - 60	Baik (B) 61 - 80	Sangat baik (A) >=81
1	Ketepatan sistematika ;					
2	Ketepatan & konsistensi tata tulis ;					
3	Kemutakhiran rujukan;					
4	Kerapian sajian;					
5	Efektifitas presentasi;					
6	Penguasaan materi ;					
7	Kompleksitas berfikir;					
<b>Nilai total</b>						

No: Revisi : .....



---

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Diperiksa, Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian	Dibuat, Dosen ybs
( ..... )	( ..... )	( ..... )
Periksa : Unit Penjamiman Mutu  ( ..... )		

---



LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI					Kode Dokumen
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
			T=?	P=?	1	5 Mei 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Ketrampilan Umum (KU), Ketrampilan Khusus(KK) dan Pengetahuan(P)				
	CPL2	.....				
	dst	....				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini				
	CPMK2	....				
	dst	....				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	.....				
	Sub-CPMK2	.....				
	dst	.....				
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	...
CPL1						
CPL2						



	<b>CPL3</b> dst						
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK						
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>						
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.						
	<b>Pendukung :</b>						
Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi							
<b>Dosen Pengampu</b>	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah						
<b>Matakuliah syarat</b>	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
...							
8	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester</b>						
9							
...							
16	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>						

**Catatan :**



1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



## 10. Penilaian Pembelajaran

**Pelaksanaan ujian sesuai rencana pada kalender akademik**

**Jenis ujian sesuai dengan rancangan RPS yang telah dibuat**

**Jenis ujian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai**

**Hasil ujian dan feedback kepada mahasiswa diberikan tepat waktu**

**Pelaksanaan remedial tes dilakukan tepat waktu**

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait prinsip penilaian:**

1. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
  - a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar
  - b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
3. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
5. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
6. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait teknik dan instrumen penilaian**

1. Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio
3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi
4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait mekanisme penilaian yang terdiri atas:**

1. Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.



---

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait mekanisme penilaian yang terdiri atas:**

1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan
5. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaksanaan penilaian:**

1. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran;
2. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:
  - a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
  - b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
  - c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait penilaian mata kuliah:**

1. Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang (Teori) adalah 30% Nilai UTS + 30% Nilai UAS + 30% Nilai Tugas + 10% nilai Sikap
2. Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 60% Nilai Teori dan 40% Nilai Praktikum dimana masing nilai diperoleh dari mengakumulasikan nilai sikap+tugas+UTS dan UAS

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaporan penilaian:**

1. Metode penilaian dikomunikasikan ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.
2. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah
3. Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan
5. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
6. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
7. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
8. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran



---

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait kelulusan:**

1. Mahasiswa Program Sarjana Pertanian, Universitas Nasional dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh lima).
2. Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
  - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
  - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima)
  - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian (cum laude) apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang Tugas Akhir Skripsi**

- a. Sidang Terbuka Tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) penguji, 2 (dua) dosen pembimbing dan 1 (satu) moderator
- b. Penilaian tugas akhir mencakup: Presentasi, Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Teknik Penulisan dan lain-lain ( sikap, penampilan)

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait Sidang Ujian Tertutup Skripsi yang Bersifat Komprehensif:**

- a. Program Sarjana (S1) menyelenggarakan Sidang Ujian Skripsi Tertutup yang bersifat komprehensif dengan ketentuan harus memenuhi syarat akademik kelulusan.
- b. Pelaksanaan Sidang Ujian Skripsi Tertutup diuji oleh 3 (tiga) Dosen penguji dan 1 ketua Sidang. Penguji 1 harus sesuai dengan program kekhususan mahasiswa yang akan diuji (Kekhususan Agroteknologi atau Kekhususan Agribisnis ) dengan kualifikasi Doktor (S3) dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau Magister (S2) dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dengan bidang ilmu yang sesuai dengan materi yang diujikan

**Standar Penilaian Pembelajaran Tugas Akhir Skripsi.**

- a. Nilai Sidang Skripsi Terbuka dari Penguji dan Pembimbing setelah diakumulasi dan dirata-rata diambil 30 % untuk penentuan nilai akhir skripsi.
- b. Nilai Sidang Skripsi Tertutup dari Ketua Sidang dan 3 Dosen Penguji setelah diakumulasi diambil 70 % untuk penentuan nilai akhir skripsi.
- c. Penilaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa berasal dari 30 % Nilai Sidang Terbuka dan 70 % Nilai Sidang Tertutup.

**Standar Penilaian Pembelajaran terkait dokumen kelulusan:**

Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah:

- a. Ijazah
- b. Gelar
- c. Surat Keterangan Pendamping Ijazah
- d. Portofolio Kelulusan



## Rubrik

**Rubrik** merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

### Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa
- Dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

**Rubrik dapat bersifat** menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu

## RUBRIK PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI		
Tingkat	Kriteria	Skor Penilaian
4	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan diskusi dengan analisa sendiri dan menyebutkan sumber jawaban disertai dengan contoh	81 - 100
3	mahasiswa mampu menjawab pertanyaan diskusi dengan analisa sendiri dan menyebutkan sumber jawaban tanpa disertai contoh	61 - 80
2	mahasiswa menjawab pertanyaan diskusi dengan analisa sendiri tanpa menyebutkan sumber jawaban dan tanpa disertai contoh	40 - 60
1	mahasiswa menjawab pertanyaan diskusi hanya dengan menulis saya setuju dengan pendapat anda/si "A"	0 - 39
RUBRIK PENILAIAN UJIAN TENGAH/AKHIR SEMESTER		
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan soal ujian ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban benar, sesuai dengan teori dan penerapan konsep yang berhubungan dengan soal ujian ini	81 - 100
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan soal ujian ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan penulisan teori dan penerapan konsep dapat diterima	61 - 80
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan soal ujian ini.	40 - 60



	<b>Ciri-ciri:</b> Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan teori dan penerapan konsep, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan dalam soal ujian.	
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan yang berhubungan dengan soal ujian ini.  <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.	0 - 39
<b>RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI SKRIPSI</b>		
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Yang Dipresentasikan</b>	
3	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik, didukung referensi terbaru	81 - 100
2	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik, tidak didukung referensi terbaru	65 - 80
1	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan tidak baik	0 - 64
<b>B</b>	<b>Sistematika Presentasi</b>	
3	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	81 - 100
2	Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi tidak sistematis	65 - 80
1	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	0 - 64
<b>C</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>	
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif	81 - 100
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak komunikatif	65 - 80
1	Bahasa yang digunakan sulit dipahami, tidak komunikatif	0 - 64
<b>D</b>	<b>Ketepatan Intonasi Dan Kejelasan Artikulasi</b>	
3	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	81 - 100
2	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	65 - 80
1	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	0 - 64
<b>E</b>	<b>Kemampuan Memanfaatkan Media Presentasi</b>	
3	Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik,	<b>81 - 100</b>



	dan menunjang seluruh sajian	
2	Media yang dimanfaatkan jelas tetapi kurang menarik	<b>65 – 80</b>
1	Media yang dimanfaatkan kurang jelas dan tidak menarik	<b>0 – 64</b>
<b>RUBRIK PENILAIAN PENGUASAAN MATERI</b>		
<b>Kemampuan Mempertahankan Dan Menanggapi Pertanyaan</b>		
3	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan dengan arif dan bijaksana	81 - 100
2	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan dengan cukup baik	65 - 80
1	Tidak mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan	0 - 64
<b>RUBRIK PENILAIAN ISI SKRIPSI</b>		
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>	
4	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai	86 - 100
3	Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai	76 - 85
2	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	60 - 75
1	Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	0 - 65
<b>B</b>	<b>Pembahasan Materi</b>	
4	Lengkap, sesuai dan menyeluruh	86 - 100
3	Lengkap, tidak sesuai, tidak menyeluruh	76 - 85
2	Tidak lengkap, tidak sesuai, menyeluruh	60 - 75
1	Tidak lengkap dan tidak sesuai, tidak menyeluruh	0 - 65
<b>C</b>	<b>Simpulan</b>	
4	Menjawab tujuan, singkat dan padat	86 - 100
3	Menjawab tujuan tidak singkat dan padat	76 - 85
2	Tidak menjawab tujuan, singkat dan padat	60 - 75
1	Tidak menjawab tujuan, tidak singkat dan padat	0 - 65
<b>D</b>	<b>Daftar Pustaka</b>	
4	Urutanpustaka disusun berdasarkan abjad, terbit 10 tahun terakhir, pustaka berupa jurnal penelitian 70%, cara penulisan pustaka mengacu pada gaya sitasi APA (American Psychological Association) 6 <sup>th</sup> Edition.	86 - 100



3	Urutanpustaka disusun berdasarkan abjad, terbit 10 tahun terakhir, pustaka berupa jurnal penelitian 60%, cara penulisan pustaka mengacu pada gaya sitasi APA (American Psychological Association) 6 <sup>th</sup> Edition.	76 - 85
2	Urutanpustaka disusun berdasarkan abjad, terbit lebih dari 10 tahun terakhir, pustaka berupa jurnal 50%, cara penulisan pustaka mengacu pada gaya sitasi APA (American Psychological Association) 6 <sup>th</sup> Edition	60 - 75
1	Urutanpustaka tidak disusun berdasarkan abjad, terbit lebih dari 10 tahun terakhir, pustaka berupa jurnal kurang dari 50%, cara penulisan pustaka mengacu pada gaya sitasi APA (American Psychological Association) 6 <sup>th</sup> Edition	0 - 65
<b>RUBRIK PENILAIAN TEKNIK PENULISAN</b>		
<b>Teknik Penulisan</b>		
4	Teknik penulisan skripsi sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Skripsi, ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	86 - 100
3	Teknik penulisan skripsi sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Skripsi, ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) tetapi masih ada kesalahan	76 - 85
2	Teknik penulisan skripsi belum sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Skripsi, sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tetapi masih banyak ditemukan kesalahan	60 - 75
1	Teknik penulisan skripsi tidak sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Skripsi, belum menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI),	0 - 65
<b>RUBRIK PENILAIAN LAPORAN KKL</b>		
<b>A Pendahuluan</b>		
4	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai	86 - 100



3	Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai	76 - 85
2	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	60 - 75
1	Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	0 - 65
<b>B</b>	<b>Pembahasan Materi</b>	
4	Lengkap, sesuai dan menyeluruh	86 - 100
3	Lengkap, tidak sesuai, tidak menyeluruh	76 - 85
2	Tidak lengkap, tidak sesuai, menyeluruh	60 - 75
1	Tidak lengkap dan tidak sesuai, tidak menyeluruh	0 - 65
<b>C</b>	<b>Simpulan</b>	
4	Menjawab tujuan, singkat dan padat	86 - 100
3	Menjawab tujuan tidak singkat dan padat	76 - 85
2	Tidak menjawab tujuan, singkat dan padat	60 - 75
1	Tidak menjawab tujuan, tidak singkat dan padat	0 - 65
<b>D</b>	<b>Daftar Pustaka</b>	
4	Urutanpustaka disusun berdasarkan abjad, terbit 10 tahun terakhir, pustaka berupa jurnal penelitian 70%, cara penulisan pustaka mengacu pada gaya sitasi APA (American Psychological Association) 6 <sup>th</sup> Edition.	86 - 100
3	Urutanpustaka disusun berdasarkan abjad, terbit 10 tahun terakhir, pustaka berupa jurnal penelitian 60%, cara penulisan pustaka mengacu pada gaya sitasi APA (American Psychological Association) 6 <sup>th</sup> Edition	76 - 85
2	Urutanpustaka disusun berdasarkan abjad, terbit lebih dari 10 tahun terakhir, pustaka berupa jurnal 50%, cara penulisan pustaka mengacu pada gaya sitasi APA (American Psychological Association) 6 <sup>th</sup> Edition	60 - 75
1	Urutanpustaka tidak disusun berdasarkan abjad, terbit lebih dari 10 tahun terakhir, pustaka berupa jurnal kurang dari 50%, cara penulisan pustaka tidak mengacu pada gaya sitasi APA (American Psychological Association) 6 <sup>th</sup> Edition	0 - 65
<b>E</b>	<b>Teknik Penulisan</b>	
4	Teknik penulisan Laporan KKL sesuai dengan buku Pedoman Penulisan KKL, ditulis	86 - 100



	menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	
3	Teknik penulisan Laporan KKL sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Laporan KKi, ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) tetapi masih ada kesalahan	76 - 85
2	Teknik penulisan Laporan KKL sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Laporan KKi, ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) tetapi masih banyak ditemukan kesalahan	60 - 75
1	Teknik penulisan Laporan KKL tidak sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Laporan KKL, belum menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI),	0 - 65

**Contoh lembar soal sebagai bagian dari instrument penilaian:**

(dalam setiap butir soal didahului dengan penulisan CPMK atau Sub-CPMK yg sesuai dengan butir soal tsb)



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS NASIONAL  
SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**MATA KULIAH** : DASAR-DASAR AGRONOMI  
**HARI/TANGGAL** : SENIN, 31 MEI 2021  
**WAKTU** : 13.20 - 15.50  
**KELAS** : -  
**SIFAT UJIAN** : ONLINE  
**DOSEN PENGUJI** : IR. ETTY HESTHIATI, MSi

**Nama** : .....

**No Pokok** : .....

**Petunjuk Umum :**

1. Semua jawaban diupload di web kuliah



2. Jawaban yang terlambat dari batas waktu yang ditentukan akan ditolak oleh sistem
3. Jawaban yang sama akan dapat nilai yang terendah

**(20). I. Pilih satu jawaban yang paling tepat, kemudian berikan alasannya**

- **Soal no 1-4. CPMK : Mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup agronomi, peranan tanaman dalam kaitan dengan kebudayaan, kemajuan ekonomi dan kecukupan pangan dan gizi untuk motivasi usaha peningkatan produksi tanaman**

1. Revolusi hijau sangat berhasil dalam mendukung suplai pangan dunia melalui, kecuali :
  - a. penggunaan pupuk kimia tinggi
  - b. penggunaan varietas kerdil
  - c. digunakannya pestisida
  - d. ditinggalkannya insektisida

Alasan : .....

2. Tanaman kelapa merupakan contoh tanaman monokotil dimana pembesaran batangnya disebabkan oleh :
  - a. pembuluh sekunder
  - b. xylem sekunder
  - c. meristem khusus
  - d. cambium

Alasan : .....

3. Arti ilmu Agronomi adalah ilmu yang mempelajari :
  - a. cara memproduksi makanan untuk manusia
  - b. cara pengelolaan tanaman dan lingkungannya untuk mendapatkan produksi yang maksimum
  - c. cara bertanam dengan lingkungan yang cocok untuk memperoleh produksi
  - d. cara memproduksi tanaman dengan menggunakan varietas unggul

Alasan : .....

4. Sistem Pertanian di Indonesia yang telah mencapai teknologi pada saat Negara Eropa baru berkembang adalah :
  - a. tanah bera
  - b. perkebunan
  - c. sawah
  - d. padang rumput

Alasan : .....

- **Soal no 5-8 CPMK : Mampu menerapkan cara-cara pengelolaan lapang produksi beserta tanamannya untuk menghasilkan produksi yang maksimal**

5. Distribusi tanaman, yaitu pengaturan letak tanaman pada sebidang tanah mempengaruhi keefisienan penggunaan cahaya. Jarak tanam yang paling efisien dalam penggunaan cahaya adalah :
  - a. Jarak tanam baris tunggal (*single row*)
  - b. Jarak tanam baris rangkap (*double row*)
  - c. Jarak tanam bujur sangkar (*on the square*)
  - d. Jarak tanam sama segala penjuru (*equidistant*)

Alasan : .....

6. Sistem bera (***fallow system***) dalam bertani bertujuan ;



- a. hama-hama dan penyakit tanaman dapat ditekan
- b. sepertiga dari luas lahan dijaga untuk memelihara dan memulihkan kesuburan
- c. pencegahan erosi dengan menutup tanah
- d. konservasi tanah

Alasan : .....

7. Peningkatan produksi pertanian dengan cara membuka lahan-lahan pertanian baru disebut :

- a. intensifikasi
- b. ekstensifikasi
- c. transmigrasi
- d. deversifikasi

Alasan : .....

8. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penangkapan energi adalah :

- a. memperbaiki morfologi tanaman
- b. pengurangan CO<sub>2</sub> dari udara
- c. penanaman dalam rumah kaca
- d. memperpendek tanaman

Alasan : .....

**(30). II. Issue. Setujukah saudara dengan issue berikut. Berikan tanggapan saudara**

- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan ruang lingkup agronomi**

1. Tindakan agronomi dicirikan 3 hal, yaitu : lapang produksi (tanah beserta lingkungannya), cara pengelolaan dan pemasaran

**setuju / tidak setuju**

**Alasan : .....**

- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian tanam, cara tanam dan pengaturannya, fenologi musim dan waktu tanam, pola tanam, berbagai bentuk pola tanam (monoculture dan mix cropping)**

2. Pola tanam *monocropping* menghasilkan produksi yang lebih tinggi dibanding *mixcropping*

**setuju / tidak setuju**

**Alasan : .....**

- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pola pertumbuhan dan strategi pemeliharaan untuk menghasilkan produksi yang maksimal**

3. Produktivitas tanaman dapat ditaksir dengan tepat dengan cara mengukur baik oksigen yang dikeluarkan maupun karbondioksida yang digunakan dalam fotosintesis.

**setuju / tidak setuju :**

**Alasan : .....**

**(50). IV. Kerjakan dengan singkat namun padat dan teliti.**



- **Soal 1 dan 2 : Sub CPMK : Mahasiswa mampu menjelaskan macam komoditas pertanian dan pengelompokannya, menjelaskankegunaan dan kebutuhan masing-masing komoditas bagi kehidupan manusia, menjelaskan potensi dan peluangnya di Indonesia maupun dunia**
1. Bagaimana mengembangkan dan memaanfaatkan komoditas-komoditas pertanian di Indonesia agar tidak kalah saing dengan komoditas impor ?
  2. Jelaskan penggolongan tanaman pangan dan palawija yang saudara ketahui,masing-masing berikan contohnya !  
Jelaskan apa yang disebut dengan tanaman industri? berikan pula contohnya dan apa pula yang disebut dengan tanaman penyegar? berikan pula contohnya
- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian media tanam tanah dan bukan tanah, sifat dan fungsi masing-masing media tanam**
3. Apa persyaratannya sehingga suatu **bahan** dapat digunakan sebagai media tanam ? Sebut dan jelaskan macam media tanam yang dapat digunakan untuk budidaya tanaman?
- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu menjelaskan definisi bahan tanam, macam-macam bahan tanam kelemahan dan keunggulannya, bahan tanam generatif (benih), bahan tanam vegetatif (bibit), stek, grafting, budding, cangkok**
4. Pada hampir semua tanaman Angiospermae melakukan pembuahan ganda (*double fertilization*). Jelaskan proses terjadinya *double fertilization* yang dimaksud dan komponen apa saja penyusun biji yang sangat muda (*young seed* )
- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu menjelaskanpembagian komoditas berdasarkan wilayah serta mampu menjelaskan pembagian wilayah komoditas berdasar Geographic Information System (GIS), pembagian komoditas berdasarkan iklim, tinggi tempat dan jenis tanah serta komoditas unggulan Indonesia**
5. Suatu desa yang terletak di lereng Gunung Sindoro mempunyai data : tinggi tempat berkisar 800 s/d 2000 m/dpl, topografi tanah miring bergelombang, suhu rata-rata 25° C., kelembaban antara 66,3 % - 69,43 % atau rata-rata 68,69%. Berdasarkan data tersebut coba berikan saran komoditas apa yang cocok untuk daerah itu? Jelaskan pula bagaimana sebaiknya pola penanaman dan pemeliharaannya ?

Telah Diperiksa Tim Prodi

( Ir. Tri Waluyo, M.Agr. )

Dosen Pengampu/Koordinator

( Etty Hesthiati )



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS NASIONAL  
SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**MATAKULIAH : STUDI KELAYAKAN AGRIBISNIS HARI/TANGGAL  
: SENIN, 31 Mei 2021**

**W A K T U : 13.30 – 15.10WIB**

**K E L A S :R06**

**SIFATUJIAN : TUTUP**

**BUKU DOSEN PENGUJI : IR.**

**FARIDA, MMA**

**JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN TEPAT DAN BENAR**

- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu memahami Aspek Hukum tentang legalitas usulan proyek**
  1. Jelaskan dampak yang akan timbul jika salah dalam melakukan penilaian aspek hukum
  
- **Sub CPMK: Mahasiswa mampu memahami konsep utama dalam aspek pasar dari studi kelayakan usaha agribisnis**
  2. Kemukakan alasan mengapa aspek pasar dan pemasaran dianggap merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu bisnis, berikan contoh konkritnya
  
- **Sub CPMK : Pemahaman terhadap konsep marketing instrument dalam hubungannya dengan masa kehidupan produk , menentukan skala prioritas dan kombinasi optimal marketing mix yang dimiliki**
  3. Jelaskan bagaimana kaitan antara strategi STP dengan strategi bauran pemasaran (marketing mix) dalam menilai keberhasilan investasi
  
- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu memahami konsep pengukuran dan peramalan permintaan serta dapat melakukan pemilihan dari beberapa metode pengukuran dan peramalan permintaan beserta pengawasannya**
  4. Dalam rangka ingin mengetahui besarnya permintaan di masa yang akan datang kita dapat melakukan peramalan.



- 
- a. Jelaskan metode metode peramalan
  - b. Uraikan langkah langkah dalam melakukan peramalan sehingga hasilnya bisa optimal
- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu memahami beberapa pertanyaan utama aspek teknis dan mengenali variabel-variabel yang berpengaruh dalam melakukan analisis kualitatif untuk memberikan jawaban**
5. Kemukakan alasan mengapa aspek teknis dan teknologi perlu dinilai dan dianggap sesuatu yang penting, berikan contoh konkritnya
- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu memahami beberapa pertanyaan utama aspek teknis dan mengenali variabel-variabel yang berpengaruh dalam melakukan analisis kualitatif untuk memberikan jawaban**
6. Uraikan pertimbangan dalam menentukan lokasi baik untuk kantor pusat, Gudang, pabrik, maupun kantor cabang
- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu memahami dan menilai usulan investasi proyek dengan berbagai metode yang ada.**
7. Jika kita menabung di bank sebesar Rp. 10 juta dengan bunga 10 % pertahun dibayarkan 4 kali dalam setahun. Berapa jumlah uang kita di bank pada akhir tahun keempat.
- **Sub CPMK : Mahasiswa mampu melakukan studi kelayakan dan menulis laporannya**
8. Dalam melakukan penilaian kelayakan terdapat beberapa aspek. Jelaskanlah aspek aspek mana saja yang perlu dinilai untuk menentukan layak tidaknya suatu usaha dengan skala prioritas dan alasannya

***Selamat  
Bekerja  
Semoga  
Sukses***



---

## Portofolio

### Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- (1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- (2) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- (3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Prodi Agroteknologi belum memberlakukan penilaian Portofolio Perkembangan maupun Portofolio Pameran (Showcase). Namun Portofolio Komprehensif diberikan kepada mahasiswa setelah mahasiswa menyelesaikan perkuliahannya dan telah memperoleh gelar Sarjana

#### Portofolio Komprehensif

Portofolio Komprehensif merupakan suatu dokumen laporan lengkap yang merupakan penilaian hasil belajar dari suatu hasil prestasi atau hasil karya secara menyeluruh oleh aktivitas mahasiswa, dilakukan pada suatu periode tertentu selama pencapaian CPL yang diperlukan sebagai bukti kegiatan yang pernah dilakukan.

Portofolio terdiri dari beberapa komponen antara lain :

1. Halaman sampul
2. Daftar isi
3. Mengandung data mahasiswa yang bersangkutan
4. Tujuan dibuat portofolio
5. Prestasi ketrampilan dan pengalaman
6. Melampirkan contoh prestasi, hasil karya, atau testimoninya yang ada.
7. Melampirkan penghargaan yang pernah diterima (kalau ada)
8. Hobby



---

Contoh portofolio mahasiswa yang sederhana.

### **Portofolio Mahasiswa**

Nama :

NRP :

Fakultas :

Universitas :

Tujuan portofolio :

Foto mahasiswa :

Dibuat kalimat mengenai data mahasiswa mengenai :

1. Tempat dan tanggal lahir
2. Pendidikan terakhir
3. Alamat/tempat tinggal
4. Riwayat Pendidikan sampai saat ini
5. Prestasi selama pendidikan
6. Hasil karya yang diperoleh
7. Hasil karya testimoni
8. Penghargaan yang pernah diperoleh
9. Hobby



## 11. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka - yang selanjutnya disingkat MBKM - dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 s/d 18. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampusnya. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Paling tidak ada empat hal penting diperhatikan dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM. Pertama, tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL, Kedua, dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang gayut dengan CPL Prodi-nya. Ketiga, dengan implementasi MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya. Keempat, kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (scientific vision) dan tuntutan bidang pekerjaan (market signal).

### 11. 1. Model Implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	18 sks	18 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	8 sks
1	MKWU MK- Prodi di dlm Prodi sendiri	MKWU MK- Prodi di dlm Prodi sendiri	MKWU MK- Prodi di dlm prodi sendiri	MKWU MK- Prodi di dlm prodi sendiri	MK-Prodi di luar Prodi dalam Universitas sendiri	MK-Prodi Di luar Universitas sendiri	Kegiatan belajar MBKM diluar kampus:	Skripsi (TA) di dlm Prodi sendiri

Terdapat **delapan (8)** pilihan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dalam merdeka belajar sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 ( seperti gambar dibawah ini).



Gambar 11 Bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional menyiapkan ke sembilan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dengan penjelasan dan syaratnya seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel. Penjelasan dan syarat bentuk kegiatan merdeka belajar di luar Universitas Nasional

No	Kegiatan	Penjelasan	Syarat
1	Magang/ Praktek Kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).	Dibimbing oleh dosen atau pengajar
2	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil.	Program ini difasilitasi oleh Kemendikbud
3	Penelitian Riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora. Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi diluar Universitas Nasional	dibimbing oleh dosen atau pengajar



No	Kegiatan	Penjelasan	Syarat
4	Proyek Kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Universitas Nasional, baik di dalam maupun luar negeri	- Contoh organisasi formal yang dapat disetujui : Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain - Dibimbing oleh dosen
5	Kegiatan Wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Dibimbing oleh dosen
6	Studi/ Proyek Independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain.	Dibimbing dosen
7	Membangun Desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya.	- Dapat dilakukan bersama dengan aparaturnya (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya. - Dibimbing oleh dosen
8	Pertukaran Pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah.	Nilai dan sks yang diambil di perguruan tinggi luar akan disetarakan oleh perguruan tinggi masing-masing.
9	Bela Negara/Komponen Bangsa	Mahasiswa mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertahanan RI	Dibimbing oleh dosen

#### **A. Kegiatan Magang atau Praktek Kerja**

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training awal*/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab



---

dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. Dalam hal ini Program Studi Agroteknologi Universitas Nasional bertanggungjawab untuk:

1. Menyiapkan keberangkatan mahasiswa.
2. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus.
3. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
4. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.

#### **B. Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan**

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. Dalam hal ini, Program Studi Agroteknologi akan bertanggungjawab untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).
2. Menyediakan informasi tentang data sekolah sesuai yang ditetapkan oleh Kemendikbud
3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa.
4. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks.

#### **C. Kegiatan Penelitian**

Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pus.at studi. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini. Dalam hal ini, Program Studi Agroteknologi bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset.
2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan supervisor di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
4. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium untuk dijadikan sks mahasiswa.

#### **D. Kegiatan Proyek Kemanusiaan**

Tujuan dari kegiatan proyek kemanusiaan adalah menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan



---

agama, moral, dan etika. Di samping itu juga untuk melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Dalam kegiatan ini, Program Studi Agroteknologi bertanggungjawab untuk:

1. Menjalinkan kerja sama dengan pihak Kemendikbud juga organisasi kemanusiaan baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya)
2. Menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan proyek kemanusiaan apabila terjadi bencana kemanusiaan yang darurat
3. Menyelenggarakan seleksi untuk proyek kemanusiaan
4. Memastikan proyek kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama
5. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan monitoring, serta evaluasi terhadap proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa
6. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks

#### ***E. Kegiatan Wirausaha***

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Di sisi lain kegiatan ini akan mengurangi permasalahan meningkatnya pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Dalam hal ini Program Studi Agroteknologi bertanggungjawab untuk:

1. Menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung.
2. Memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan, dari dosen serta para ahli kewirausahaan.
3. Menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar.
4. Menyediakan dosen pendamping kepada mahasiswa.
5. Memberikan penyetaraan terhadap kegiatan wirausaha menjadi SKS yang didapatkan oleh mahasiswa.

#### ***F. Kegiatan Studi/Proyek Independen***

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) mewujudkan ide mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, (2) menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D) dan (3) meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Dalam hal ini, Program Studi Agroteknologi bertanggungjawab untuk:

1. Menyediakan dosen pendamping untuk proyek independent yang diajukan oleh mahasiswa
2. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan lintas fakultas
3. Menyelenggarakan pertimbangan akademik atas kelayakan proyek independen yang diajukan
4. Memberikan dosen pendamping yang sesuai dengan ahli dari topik proyek independent yang diajukan
5. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh mahasiswa



6. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi sks.

### **G. Kegiatan Membangun Desa**

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi generasi optimal. Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan bidang ilmu dan minatnya dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya. Kehadiran mahasiswa di desa diharapkan dapat mendampingi kegiatan perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendisain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini, Program Studi Agroteknologi bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Pedesaan dan PDTT, serta Kemendikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi dengan mengirim pembimbing untuk melakukan kunjungan di desa.
5. Memberangkatkan mahasiswa.
6. Melakukan penilaian (oleh Dosen pendamping bersama supervisor di desa) terhadap proyek yang dilakukan mahasiswa.

### **H. Kegiatan Pertukaran Pelajar**

Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga/asrama di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri. Dalam hal ini Program Studi Agroteknologi bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
2. Program studi dapat mengalokasikan quota untuk mahasiswa *inbound* atau sejumlah mahasiswa yang melakukan *outbound* (resiprokal).
3. Menyelenggarakan sistem seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi azas keadilan bagi mahasiswa.
4. Melakukan kontrol dalam penyelenggaraan pertukaran pelajar.
5. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran pelajar untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
6. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
7. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.



8. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
9. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
10. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
11. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
12. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

Mahasiswa berkewajiban untuk:

1. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
2. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
3. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

### ***I. Kegiatan Bela Negara/Komponen Bangsa***

Bela negara diartikan sebagai sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin keberlangsungan hidup bangsa dan negara seutuhnya. Bela negara bukan hanya kewajiban dasar warga negara tetapi juga kehormatan warga negara sebagai wujud pengabdian dan kerelaan berkorban kepada bangsa dan negara.

Kegiatan Bela Negara dapat diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi, kegiatan ini diterapkan melalui program Merdeka Belajar yang dapat diambil selama 1 semester dalam kampus merdeka dan nilainya dapat dimasukkan ke dalam SKS. Kegiatan ini bentuk kerja sama antara Kementerian Pertahanan (Kemham) dengan Kemendikbud untuk menerapkan pendidikan militer kepada mahasiswa melalui Program Bela Negara. Tujuan dari adanya program ini yaitu agar milenial dapat menunjukkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Penerapan program bela negara berbeda dengan Pendidikan Militer. Bentuk implementasi program ini masih dalam tahap untuk didiskusikan dengan Kemendikbud. Akan tetapi, kegiatan ini akan dibuat seolah mirip kegiatan militer, di mana terdapat latihan kedisiplinan, ketangkasan, dan lain sebagainya. Program bela negara ini tidak wajib diikuti oleh mahasiswa, melainkan hanya bersifat sukarela.

Tujuan setiap kegiatan bentuk pembelajaran tersebut dapat diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Kegiatan dan akan disetarakan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Karena bidang keilmuan yang sangat beraneka ragam pada program studi yang berbeda-beda, diperlukan tinjauan dengan cermat terhadap Capaian Pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2020.



---

## Penetapan sks Merdeka Belajar

Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”. Definisi “kegiatan” adalah Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh Program Studi Agroteknologi)

Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa maksimal dalam 3 semester di atas dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh Universitas Nasional. Mahasiswa dapat mengambil sks di luar Universitas Nasional sebanyak maksimal 2 semester (setara dengan 40 sks) dan ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di dalam Universitas Nasional maksimal sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks). Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk yaitu:

1. Bentuk bebas (free form) berdasarkan pembagian Learning Outcome
2. Bentuk terstruktur (structured form) berdasarkan dengan penyetaraan mata kuliah
3. Bentuk campuran 1 dan 2

## Mata Kuliah yang ditawarkan untuk Belajar dari PS lain

Salah satu program utama dalam kampus merdeka adalah hak belajar 3 semester di luar Program studi dengan rincian 1 semester mengambil mata kuliah di luar Prodi di dalam PT dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar PT. Menindaklanjuti hal tersebut, maka Universitas Nasional memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar prodi dalam Universitas Nasional dengan menyediakan beberapa mata kuliah pilihan lintas Prodi. Kegiatan belajar lintas prodi dalam Universitas Nasional diharapkan akan dapat mendukung ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa seperti yang tertuang pada struktur kurikulum Prodi yang telah ditetapkan. Jumlah SKS mata kuliah lintas prodi yang dapat diambil adalah sebesar 20 SKS. Mekanisme pelaksanaan kuliah lintas prodi :

1. Prodi Agroteknologi menyusun suatu kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di prodi yang lain.
2. Prodi Agroteknologi menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi lain
3. Prodi Agroteknologi mengatur kuota peserta yang mengikuti mata kuliah yang ditawarkan
4. Mahasiswa mengajukan dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik untuk mengikuti mata kuliah dari prodi lain
5. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di prodi lain sesuai dengan aturan yang diberlakukan pada prodi penyedia mata kuliah



Daftar mata kuliah dari Program Studi lain dalam Universitas Nasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi adalah sebagai berikut:

No	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Prodi Induk	Keterangan
1	Bahasa Jepang Praktis		Bahasa Jepang	2 sks
2	Bahasa Korea Praktis		Bahasa Korea	2 sks
3	General English		Bahasa Inggris	2 sks
4	Penulisan Artikel/Jurnal Ilmiah		Bahasa Indonesia	2 sks
5	Digital Marketing		Akuntansi	3 sks, Sem Ganjil
6	Dasar dasar Akuntansi		Akuntansi	2 sks
7	Akuntansi Biaya		Akuntansi	2 sks
8	Hukum Agraria		Ilmu Hukum	2
9	Hukum Tata Ruang		Ilmu Hukum	2
10	Teknologi Informasi dan Komunikasi		Teknik Elektro	3
11	Sistem Fluida		Teknik Elektro	2
12	Pengelolaan Citra Digital		Teknik Elektro	2
13	Jurnalisme		Ilmu Komunikasi	2
14	Multimedia		Ilmu Komunikasi	2



## 11.2 Mata Kuliah (MK) yang wajib ditempuh di dalam Program Studi Agroteknologi

Mengacu pada amanah hasil FGD Perkumpulan Agroteknologi/Agroekologi Indonesia tanggal 28 November 2020 maka mata kuliah yang harus ditempuh di program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Nasional adalah sebagai berikut:

### Mata Kuliah Wajib Program Studi Agroteknologi MBKM

Mata Kuliah Wajib Prodi Agroteknologi  
Berbasis CPL dan Kelompok Bahan Kajian  
dari amanah Asosiasi PAGI

Mata Kuliah Wajib Prodi Agroteknologi  
Fakultas Pertanian Universitas Nasional

<b>MK Umum Dasar</b>				
Agroekologi	2		Ekologi Tanaman	3
Biologi Pertanian	2		Botani	2
Agroklimatologi	2		Agroklimatologi	2
Genetika Pertanian	3		-	-
Fisiologi Pertanian	3		Fisiologi Pertanian	3
<b>Jumlah sks</b>		<b>12</b>	<b>Jumlah sks</b>	<b>10</b>
<b>Ilmu dan Teknologi Tanaman</b>				
Agroteknologi	3		Dasar dasar Agronomi	3
Teknologi Prod Tanaman Pangan	3		Budidaya Tanaman Pangan	3
Teknologi Prod Tanaman Perkebunan	3		Budidaya Tanaman Perkebunan	3
Teknologi Prod Tanaman Hortikultura	3		Budidaya Tanaman Buah	3
Pemuliaan Tanaman	3		Pemuliaan Tanaman	2
Tek Prod Benih	3		Tek Prod Benih	3
<b>Jumlah sks</b>		<b>18</b>	<b>Jumlah sks</b>	<b>17</b>
<b>Ilmu dan Teknologi Media Tanam</b>				
Ilmu Tanah Dasar	3		Dasar dasar Ilmu Tanah	3
Pengelolaan Irigasi	3		Agrohidrologi	3
Pengelolaan Lahan	3		Konservasi Tanah dan Air	2
Pengelolaan Kesuburan Tanah	3		Kesuburan dan Kesehatan Tanah	3
<b>Jumlah sks</b>		<b>12</b>	<b>Jumlah sks</b>	<b>11</b>
<b>Ilmu dan Teknologi Lingkungan</b>				
Perlindungan Tanaman	3		Dasar dasar Perlindungan Tanaman	3
Pengelolaan Hama Terpadu	3		-	-
Pengendalian Hayati & Pengelolaan Habitat	3		Toksikologi dan Pencemaran Lingkungan	2



Mikrobiologi Tanaman	3		Mikrobiologi Tanaman	3	
Biologi Kesehatan Tanah	3		Bioremediasi dan Reklamasi Tanah	2	
<b>Jumlah sks</b>		<b>15</b>	<b>Jumlah sks</b>		<b>10</b>
<b>Umum</b>					
Kewirausahaan	2			-	
Ekonomi Pertanian	2		Ekonomi Pertanian	2	
Komunikasi Pertanian	2		Penyuluhan Pembangunan	2	
Sistem Pertanian Berkelanjutan	2		Pembangunan Pertanian Berkelanjutan	2	
Bioteknologi Pertanian	3		Bioteknologi Pertanian	3	
<b>Jumlah sks</b>		<b>11</b>	<b>Jumlah sks</b>		<b>9</b>
<b>Penguatan Kompetensi</b>					
Teknologi Prod Tanaman Selekta (Berbasis Komoditi)	3		Budidaya Tanaman Sayur dan Hias	3	
Tekn. Pengendalian OPT Selekta (Berbasis Komoditi)	3				
Teknologi Benih Selekta (Berbasis Komoditi)	3				
Teknologi Kesuburan Tanah Selekta (Berbasis Komoditi)	3				
<b>Jumlah sks</b>		<b>12</b>	<b>Jumlah sks</b>		<b>3</b>
			Bahasa Indonesia	2	
			Pendidikan Agama	2	
			Pendidikan Pancasila	2	
			Pendidikan Kewarganegaraan	2	
			Kewirausahaan	2	
			Minat dan Bakat/Pendidikan Anti Korupsi/Konservasi Alam dan Lingkungan	2	
			Bahasa Inggris/Toefl	2	
			<b>Jumlah sks</b>		<b>14</b>
<b>Jumlah sks</b>	<b>80</b>		<b>Jumlah sks</b>		<b>74</b>



## Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		60	

### 11.4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja		≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT		≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha		≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)		≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.



---

6	Studi/Proyek Independen		$\leq 20$	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan		$\leq 20$	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8	Pertukaran Pelajar		$\leq 20$	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
9	Bela Negara/Komponen Bangsa		$\leq 20$	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.



---

## 11.5. Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi.

Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi. Peningkatan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapny mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

Universitas Nasional menyusun dokumen kebijakan SPMI dan manual SPMI untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu yang telah berlaku; Kebijakan SPMI dan manual SPMI Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan.

### Penetapan Mutu

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa macam mutu yang perlu diperhatikan, antara lain :

- a. Standar mutu pembelajaran yang terdiri atas kompetensi, isi pembelajaran, proses, penilaian, dosen dan pembimbing, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan;
- b. Mutu kompetensi mahasiswa;
- c. Mutu pelaksanaan;
- d. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal;
- e. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan;
- f. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
- g. Mutu penilaian.

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan sekaligus pemenuhan kredit bisa dilihat pada Tabel berikut ini



**Tabel Kriteria Kegiatan di Luar Kampus**

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1.	Magang/ Praktek Kerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana;</li><li>2. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim dan terlibat secara aktif di kegiatan tim;</li><li>3. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait pencapaian kinerja setiap 2 bulan;</li><li>4. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan.</li></ol>
2.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (misalkan meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan.</li></ol>
3.	Penelitian/ Riset	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis/topik penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana;</li><li>2. Harus terlibat dalam penyusunan proposal dan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian.</li></ol>
4.	Proyek Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: Pemecahan masalah sosial (misalkan kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai, kurangnya energi di daerah);</li><li>2. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana;</li><li>3. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalkan menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)</li></ol>
5.	Kegiatan Wirausaha	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang). ;</li><li>2. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal;</li><li>3. Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis</li></ol>
6.	Studi Independen	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana;</li><li>2. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum perguruan tinggi/program studi pada saat ini;</li><li>3. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi ;</li></ol>



---

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
7.	Membangun Desa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa</li><li>2. Pemecahan masalah sosial (misalkan kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)</li><li>3. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalkan irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak, energi yang tercukupi)</li></ol>
8.	Pertukaran Pelajar	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (misalnya memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan <i>electives</i> , dan lain-lain)
9	Bela Negara/Komponen Bangsa	Kegiatan Bela Negara dapat diikuti oleh mahasiswa, kegiatan ini diterapkan melalui program Merdeka Belajar yang dapat diambil selama 1 semester dalam kampus merdeka dan nilainya dapat dimasukkan ke dalam SKS. Kegiatan ini bentuk kerja sama antara Kementerian Pertahanan (Kemham) dengan Kemendikbud untuk menerapkan pendidikan militer kepada mahasiswa melalui Program Bela Negara



---

## 12. Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

Untuk mengelola pelaksanaan kurikulum disusun rencana dan sasaran kegiatan dalam beberapa hal seperti berikut ini:

### a. Peningkatan kompetensi, kuantitas dan kualitas lulusan

*Strategi pencapaian:*

- Mengevaluasi RPS dan materi pembelajaran setiap 2 (dua) tahun sekali untuk mengakomodasi perkembangan teknologi dan sistem informasi di bidang pertanian;
- Memaksimalkan peran aktif dosen Pembimbing Akademik (PA) melalui PA-Online;
- Menggunakan metode *blended learning* dalam proses pengajaran;
- Meningkatkan kompetensi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pelaksana Proses Belajar Mengajar (PBM) dan meningkatkan fasilitas proses pembelajaran;
- Peningkatan standar penerimaan calon mahasiswa, kualitas proses pembelajaran, serta kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran;
- Meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa melalui kegiatan praktikum, praktek/magang kerja perusahaan, lomba karya ilmiah, seminar dan pelatihan-pelatihan;
- Memberikan informasi magang, lowongan pekerjaan dari Alumni atau jejaring dan Perusahaan yang sesuai dengan bidang pertanian;
- Menyelenggarakan studi ekskursi ke industri-industri pertanian

### b. Menghasilkan jumlah lulusan tepat waktu selama 8 semester atau 4 tahun

*Strategi pencapaian:*

- Meningkatkan peranan dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa untuk lulus tepat waktu;
- Menjalin kerja sama dengan mitra untuk magang dan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir/Skripsi
- Mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam tema-tema penelitian guna Tugas Akhir mahasiswa;;
- Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat
- Meningkatkan pelayanan laboratorium untuk menunjang proses belajar mengajar.

### c. Peningkatan kemampuan serapan bahan ajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar

*Strategi pencapaian:*

- Monitoring kehadiran mahasiswa secara *online*;
- Pelaksanaan dan pemberlakuan sanksi akademik kepada mahasiswa secara konsisten;



- 
- Menyajikan metode pengajaran yang menarik, tidak membosankan dan tugas terstruktur secara konsisten.

**d. Konsistensi proses belajar mengajar berdasarkan RPS**

*Strategi pencapaian:*

- Umpan balik berupa pengisian kuesioner oleh mahasiswa terhadap dosen pengampu mata kuliah yang dilakukan secara *online* pada setiap akhir semester yang berisi evaluasi belajar mengajar dan kesesuaian dengan RPS;
- Monitoring evaluasi kesesuaian materi pengajaran dengan RPS;
- Monitoring kehadiran dilakukan setiap bulan dalam semester aktif untuk memantau kehadiran dosen melalui sistem.

**e. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan**

*Strategi pencapaian:*

- Memotivasi dan menugaskan dosen untuk studi lanjut ke jenjang S3;
- Mengikutsertakan dosen untuk kegiatan seminar/*workshop*/lokakarya/magang, dll;
- Mendukung dan memfasilitasi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Membantu dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan seminar nasional maupun internasional dalam rangka mempresentasikan hasil penelitiannya;
- Memfasilitasi publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal lokal, nasional maupun internasional;
- Menugaskan staf administrasi untuk mengikuti training





---

## 10. Penutup

Demikian Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional. Meskipun demikian perlu disadari bahwa penyusunan kurikulum tidak berhenti hanya sampai tersusunnya dokumen kurikulum, namun harus diikuti dengan implementasi secara konsisten dalam proses pembelajaran dan evaluasi secara berkala.

Kurikulum ini sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu serta mampu mengatasi tantangan terkini yaitu perubahan yang cepat (volatility), ketidakpastian (uncertainty), kompleksitas (complexity), dan kerancuan (ambiguity).

Tentunya demi keberhasilan pelaksanaan kurikulum MBKM ini kerjasama dari seluruh pihak baik stakeholder maupun mitra kampus menjadi sebuah keniscayaan yang perlu terus ditingkatkan.